

Laporan Keberlanjutan 2023

Sustainability Report



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



**SEMANGAT KOLABORASI DAN
SINERGI untuk BISNIS
BERKELANJUTAN**



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Penjelasan Tema Theme Explanation

SEMANGAT KOLABORASI DAN SINERGI untuk BISNIS BERKELANJUTAN

Semangat kolaborasi dan sinergi memainkan peran penting dalam strategi pertumbuhan berkelanjutan Pinago sebagai perusahaan karet dan kelapa sawit di tahun 2023. Dalam konteks ini, kolaborasi mengacu pada kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam rantai nilai Pinago, mulai dari petani lokal, pemasok bahan baku, hingga mitra distribusi dan konsumen akhir. Kolaborasi yang solid dan berkelanjutan memungkinkan transfer pengetahuan, pertukaran ide, dan pengembangan inovasi bersama yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas produk.

Collaboration and synergy are key factors in Pinago's sustainable growth strategy as a rubber and palm oil company in 2023. In this context, collaboration involves the cooperation of different parties involved in the Pinago value chain, including local farmers, raw material suppliers, distribution partners, and end consumers. Strong and lasting collaboration fosters the sharing of knowledge, exchange of ideas, and creation of joint innovations that can enhance operational efficiency and product quality.



Di samping kolaborasi, sinergi juga menjadi kunci penting dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Sinergi mengacu pada integrasi berbagai aspek bisnis, mulai dari manajemen rantai pasokan yang terpadu, pemanfaatan teknologi informasi yang canggih, hingga pengelolaan risiko yang terkoordinasi. Dengan menciptakan sinergi yang kuat, Pinago dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, mengurangi redundansi, dan meningkatkan efisiensi keseluruhan operasional perusahaan.

Salah satu contoh konkret dari semangat kolaborasi dan sinergi dalam konteks Pinago adalah melalui program pelatihan dan pembinaan bagi petani lokal yang menjadi mitra perusahaan. Melalui program ini, Pinago tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga membagikan pengetahuan dan teknik terbaik dalam pertanian berkelanjutan, pengelolaan hama dan penyakit tanaman, serta praktik-praktik terbaik dalam menjaga kelestarian lingkungan.

In addition to collaboration, synergy is a crucial element in successfully operating a sustainable business. Synergy encompasses the seamless integration of different elements within a business, including streamlined supply chain management, advanced information technology utilisation, and synchronised risk management. Through the establishment of powerful synergies, Pinago can enhance resource utilisation, minimise duplication, and boost the overall operational efficiency of the company.

An excellent illustration of the collaborative and synergistic atmosphere in the Pinago context is the implementation of training and coaching programmes for local farmers who are partners of the company. With this programme, Pinago offers both financial assistance and valuable expertise in sustainable agriculture, pest and plant disease management, and environmental preservation.



Selain itu, kolaborasi juga dapat dilakukan dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga riset dan universitas, untuk mengembangkan inovasi dalam bidang pertanian berkelanjutan, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi terbarukan. Dengan memanfaatkan penelitian dan sumber daya yang tersedia dari mitra eksternal, Pinago dapat mempercepat pengembangan solusi-solusi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dalam konteks sinergi, penggunaan teknologi informasi modern juga menjadi kunci penting. Integrasi sistem informasi dari hulu ke hilir memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dengan lebih efisien, mengoptimalkan proses produksi, dan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi juga dapat memperkuat kerjasama antara departemen-departemen dalam perusahaan, sehingga keseluruhan operasional dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

Dengan demikian, semangat kolaborasi dan sinergi yang kuat menjadi fondasi utama dalam menjalankan bisnis berkelanjutan Pinago sebagai perusahaan karet dan kelapa sawit. Melalui kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, pengembangan inovasi, dan penerapan teknologi informasi yang canggih, Pinago dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tahun 2023 dan masa depannya.

In addition, it is possible to foster collaboration with external entities, including research institutions and universities, to drive advancements in sustainable agriculture, waste management, and the utilisation of renewable energy. Through the utilisation of research and resources provided by external partners, Pinago can expedite the creation of eco-friendly and sustainable solutions.

In the context of synergy, the utilisation of modern information technology is also a crucial factor. Integrating information systems from upstream to downstream enables companies to streamline data management, enhance production processes, and improve decision-making accuracy. In addition, implementing an integrated information system can enhance collaboration among different departments, leading to improved efficiency and effectiveness in overall operations.

Therefore, fostering a culture of teamwork and cooperation is the key pillar in managing Pinago's environmentally conscious operations as a rubber and palm oil company. By fostering strong partnerships, fostering innovation, and leveraging cutting-edge technology, Pinago is poised for sustainable growth and development in 2023 and beyond.





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Daftar Isi

Table of Contents



01 STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

- 10 Keberlanjutan di dalam Tubuh Perseroan
Sustainability within the Company's System
- 12 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

02 IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

- 20 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainable Highlights
- 22 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 23 Peristiwa Penting
Significant Events

03 LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Remarks from President Director

- 26 Sambutan Direktur Utama
Remarks from President Director [OJK D1] [OJK E5]



04 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Merek Dagang Berkelanjutan Kami
Our Sustainable Trademarks
- 38 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 39 Skala Usaha
Business Scale
- 43 Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Shareholders' Composition and Ownership Percentage
- 43 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
- 44 Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku
Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year
- 45 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas
- 46 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 47 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
Products, Services, and Activities Business Underway [OJK C4]
- 48 Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business
- 48 Produk
Product
- 50 Pengembangan dan Inovasi Produk
Development and Product Innovation
- 50 Pasar Yang Dilayani
Serviced Market
- 51 Keanggotaan Asosiasi
Membership of the Association [OJK C5]
- 51 Inisiatif Eksternal
External Initiatives
- 52 Visi, Misi, dan Nilai Pinago
Pinago Vision, Mission, and Value [OJK C1]
- 53 Nilai PINAGO
PINAGO Value
- 54 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 54 Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Contribution To Sustainable Development (SDGs)



05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Governance Sustainability

- 62 Implementasi Governansi Korporat Untuk Menjaga Keberlanjutan
Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability
- 63 Pendekatan Manajemen
Management Approach
- 65 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objective
- 66 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]
- 67 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]
- 68 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
- 70 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 70 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 71 Direksi
Board of Directors
- 71 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
Training and Development for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees [OJK E2]
- 75 Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]
- 75 Pemangku Kepentingan
Stakeholders [OJK E4]
- 76 Menjaga Integritas
Sustaining the Integrity
- 80 Benturan Kepentingan
Conflict of Interests
- 81 Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

- 83 Pendekatan Prinsip Kehati-hatian
Precautionary Principles Approach
- 84 Keefektifan Proses Manajemen Risiko
Effectiveness of the Risk Management Process
- 84 Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts
- 85 Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis
Communicating Precarious Matters
- 85 Permasalahan Kritis
Precarious Issues
- 85 Hak Asasi Manusia
Human Rights

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

06 KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

- 90 Menjaga Keberlanjutan untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan
Maintaining Sustainability for The Company's Economic Stability
- 93 Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation
- 96 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Distributed Economic Value
- 97 Target dan Realisasi
Target and Actualisation
- 98 Rantai Pasokan Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain
- 100 Kemitraan
Partnerships
- 101 Praktik Pengadaan
Procurement
- 102 Pajak
Tax
- 104 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Benefit
- 106 Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)
Fire Care Community Group (KMPA)
- 108 Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang
Together, We Are Heading for A Balanced Ecology
- 109 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Policy on Environmental Management
- 112 Sistem Manajemen Lingkungan
Management System for the Environment
- 112 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Management and Surveillance of the Environment
- 113 Peningkatan Kompetensi di Bidang Lingkungan
Environmental Sector Competency Development





- 01 Strategi Keberlanjutan
- 02 Ikhtisar Keberlanjutan
- 03 Laporan Direktur Utama
- 04 Profil Perusahaan
- 05 Tata Kelola Keberlanjutan
- 06 Kinerja Keberlanjutan



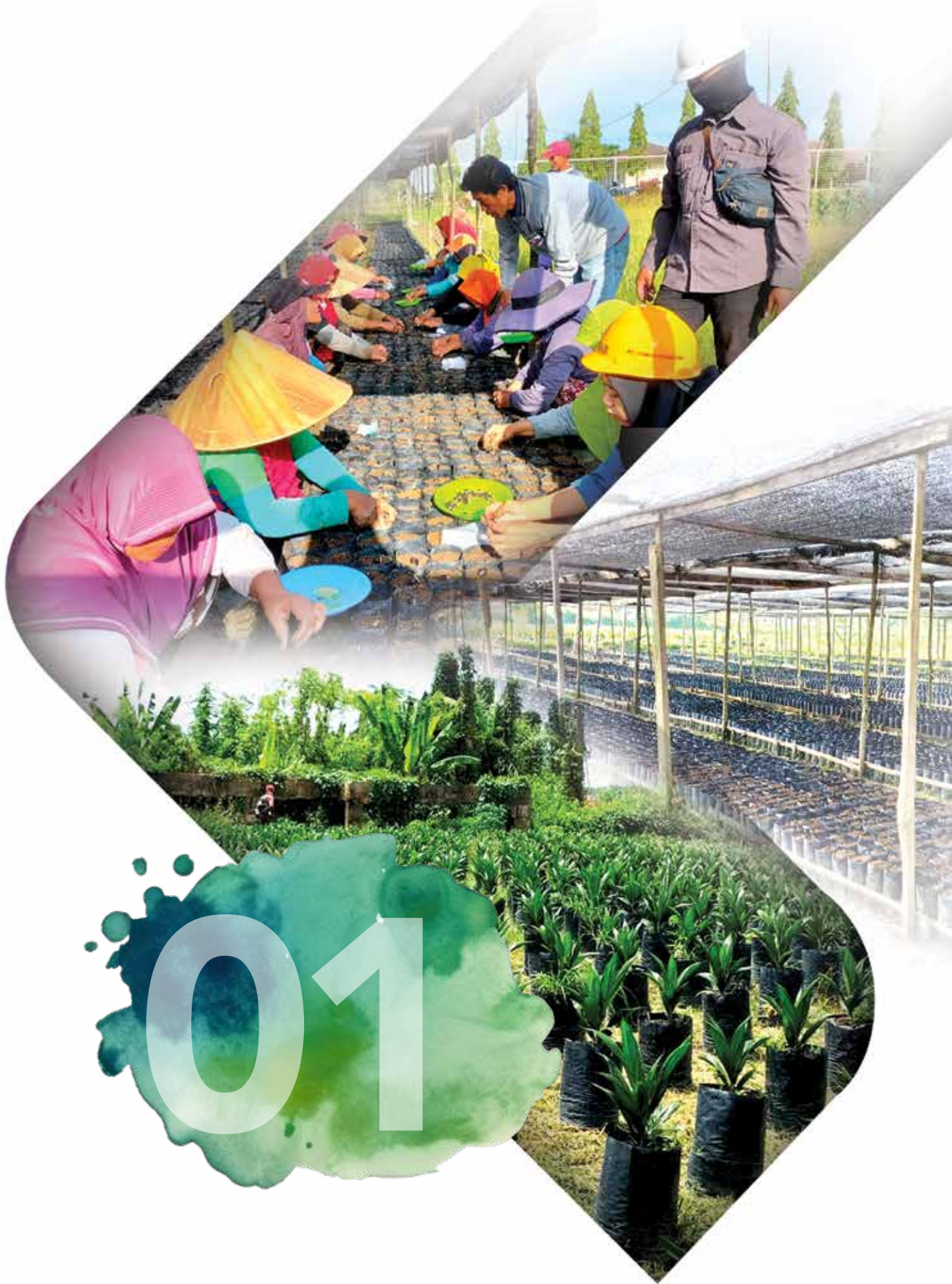
114	Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap <i>Prevention and Control of Fire and Haze</i>	142	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i> [OJK F30]
120	Aspek Material <i>Material Aspect</i> [OJK F5]	142	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan <i>People of the Company's Development Strategy and Policy</i> [OJK F22]
123	Menjaga Keanekaragaman Hayati <i>Protection of Biodiversity</i> [OJK F9]	143	Program Pelatihan <i>Training Program</i> [OJK F22]
126	Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah <i>Water Use and Wastewater Treatment</i> [OJK F8]	144	Kesetaraan dan Keberagaman <i>Equality and Diversity</i> [OJK F18]
129	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i> [OJK F13]	146	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>
131	Tumpahan yang Signifikan <i>Significant Spills</i> [OJK F15]	147	Rasio Upah Dasar 2023 <i>Standard Wage Ratio in 2023</i> [OJK F20]
131	Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i> [OJK F6]	148	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Conditions</i> [OJK F21]
133	Upaya Penghematan Penggunaan Energi <i>Efforts to Conserve Energy Consumption</i> [OJK F7]	148	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> [OJK F21]
134	Emisi <i>Emission</i> [OJK F11]	149	Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat <i>Social Responsibility to the Community</i> [OJK F25]
135	Survei Kepuasan Lingkungan <i>Environmental Satisfaction Survey</i>	156	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Effects of Operations on Adjacent Communities</i> [OJK F23]
137	Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>	157	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i> [OJK F24]
138	Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan <i>Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future</i>	159	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT PINAGO UTAMA Tbk <i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT PINAGO UTAMA Tbk</i>
138	Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan <i>Upgrading Excellent and Sustainable Services</i> [OJK F26]	160	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i> [OJK G.2]
139	Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat <i>Development of Equal Access to Products for the People at Large</i> [OJK F17]	161	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i> [OJK G.3]
140	Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan <i>Product Safety Evaluation for Customers</i> [OJK F27]		
141	Signifikansi Dampak Produk <i>Product Impact Significance</i> [OJK F28]		
141	Insiden Ketidakpatuhan <i>Non-Compliance Incident</i> [OJK F29]	161	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017</i> [OJK G.4]



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance





01



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Keberlanjutan di dalam Tubuh Perseroan

Sustainability within the Company's System



"Strategi keberlanjutan bukan hanya sebuah tanggung jawab moral, tetapi juga pintu menuju keunggulan bisnis. Dengan menerapkan keberlanjutan di dalam sistem Perseroan, kita membuka pintu keuntungan berkelanjutan yang tidak hanya merawat lingkungan, tetapi juga membangun daya saing dan keberlanjutan finansial."

"A sustainability strategy is both a moral obligation and a pathway to achieving business excellence. Implementing sustainability in a company's system can lead to sustainable profits that prioritise environmental concerns and enhance competitiveness and financial stability."



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitas, ketahanan jaringan, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Ketegangan geopolitik pada tahun 2023 dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan dapat terpengaruh dari sudut pandang citra dan reputasi. Untuk menghadapi ketidakpastian geopolitik, Perseroan perlu meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini dapat melibatkan diversifikasi rantai pasokan, evaluasi risiko secara terus-menerus, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih fleksibel. Di sisi lain, situasi geopolitik yang tidak menentu dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi yang mengakibatkan volatilitas dalam harga komoditas dan nilai tukar mata uang. Perubahan ini dapat mempengaruhi biaya operasional dan keuangan Perseroan.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan sumber daya manusia yang ada, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.

environmental, social, economic and financial impact for future generations.

Geopolitical tensions in 2023 might significantly impact the sustainability of businesses. The Company's image and reputation can be impacted. In order to address geopolitical uncertainty, it is imperative for the Company to enhance its resilience and adaptability to various factors that may impact the long-term viability of its business. This entails the diversification of supply chains, ongoing risk assessment, and the formulation of adaptable business strategies. Tense geopolitical situations can lead to economic uncertainty, causing fluctuations in commodity prices and currency exchange rates. These modifications have the potential to impact the operational and financial expenses of the Company.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*



- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

BISNIS YANG LEBIH BAIK

BETTER BUSINESS

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab <i>Corporate Governance & Ethics</i> <i>Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</i>	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. <i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.</i>	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat. <i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.</i>
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. <i>Policy & Regulation</i> <i>Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</i>	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan dan menyesuaikan dengan regulasi yang muncul dan memastikan kepatuhan terhadap hal tersebut. <i>Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance.</i>	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. <i>Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations.</i> <i>Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.</i>
Kinerja Ekonomi Menjaga kinerja keuangan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. <i>Economic Performance</i> <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.</i>	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. <i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.</i>	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. <i>Hindering the Company's business continuity.</i>



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas. Service Quality & Safety <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality.</i>	Menjaga kualitas produk dengan keunggulan yang dimiliki. <i>Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.</i>	Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul, apabila produk tidak sesuai standar. <i>Reputation risk and customer claims that arise if the product does not meet standards.</i>
Pelabelan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen. Service Labelling <i>Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.</i>	- Memenuhi persyaratan peraturan. - Memenuhi harapan konsumen.	Kegagalan untuk memenuhi harapan konsumen & pemangku kepentingan <i>Failure to meet stakeholders' expectations.</i>
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i>	- Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan. - Inovasi proses dan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing.	- Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil yang tidak pasti. - Dapat menurunkan daya saing produk dan kepuasan pelanggan.
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management, and supplier relationships, which address material issues across the value chain.</i>	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik dan kepatuhan keberlanjutan. - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. - Menetapkan kebijakan untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan meningkatkan kesadaran vendor untuk pencegahan korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.



MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK

BETTER SOCIETY

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	- Berinvestasi untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. - Memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroan.	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth <i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities.</i>	<i>Investing to support national social and economic development and ensure that the Company grows with the community.</i> <i>Strengthening the relationship, credibility, and presence of the Company.</i>	<i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.</i> <i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.</i>
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami.	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan, termasuk memastikan tenaga kerja yang aman. - Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights <i>Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain</i>	<i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.</i> <i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality).</i> <i>Improving productivity and resource efficiency.</i>	<i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.</i> <i>Disruption to operations.</i> <i>Demotivated and unproductive workforce.</i>



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. Human Capital Development <i>Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i>	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif. - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya dan kinerja tinggi. - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	- Kegagalan untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan potensial - Tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan yang ada.
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. Employee Safety, Health & Well-being <i>Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.</i>	Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. <i>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.</i>	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas & kelangsungan usaha. - Risiko keuangan dan reputasi. <i>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate.</i> <i>Financial and reputational risks.</i>



PLANET YANG LEBIH BAIK

BETTER PLANET

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. • Mencegah potensi dampak dari peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.</i>	• <i>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.</i> • <i>Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax).</i> • <i>Aligning with targets of governments and customers.</i>	• <i>Public pressure resulting in reputational risks.</i> • <i>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.</i>
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait risiko perubahan iklim.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change <i>Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.</i>	<i>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.</i>	• <i>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages.</i> • <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.</i>
Penatagunaan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk keberlanjutan jangka panjang.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama. • Risiko regulasi sumber daya air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship <i>Protecting and preserving shared water resources.</i>	• <i>Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company.</i> • <i>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.</i>	• <i>Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.</i> • <i>Regulatory risks around water as an important national resource.</i>



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengelolaan Sampah Meminimalisir limbah dan mengelola bahan berbahaya dengan aman. Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i>	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle.</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi. <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.</i>
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan upaya meminimalisir deforestasi pada operasional terkait rantai pasokan Perseroan. Biodiversity <i>Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from our supply chain.</i>	- Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita. - Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. <i>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity.</i>







PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability
Performance Highlights*



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan



"Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan dapat berperan dalam membangun industri yang lebih berkelanjutan secara ekologis, sosial, dan ekonomis."

"Through the implementation of sustainability principles, the Company can contribute to the development of an industry that is environmentally, socially, and economically sustainable."



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainable Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020
Nilai ekonomi yang dihasilkan (dalam miliar rupiah)	2.139.700	2.129.305	2.090.629	1.515.290
<i>Economic value generated (in billion rupiah)</i>				
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok (%) *domestik berasal dari MUBA	CRF 100% PMKS 77%	CRF 88% PMKS 61%	CRF 80% PMKS 64%	CRF 82% PMKS 61%
<i>Number of domestic suppliers compared to total suppliers (%)</i>				
Total Lahan Inti Tertanam	17.987 ha	17.813 ha	17.262 ha	17.827 ha
<i>Total of Planted Area</i>				
Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	1.489.149.097.101	1.550.623.971.085	1.498.624.511.203	1.432.341.134.265



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit (ton)) <i>Consumption of renewable energy (palm kernel shells (tonnes))</i>	21.852	22.203	18.871	31.031
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit (ton)) <i>Consumption of renewable energy (palm fibre) (tonnes)</i>	46.545	47.292	40.195	77.764
Konsumsi air (m3) <i>Water consumption (m3)</i>	781.474	1.542.285	1.592.320	1.010.418
Jumlah air yang digunakan kembali (reuse) (m3) <i>Amount of water reused (m3)</i>	298.345	232.725	294.548	318.664
Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	-	-	-	-
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan (ton) <i>Amount of hazardous and toxic waste generated (tonnes)</i>	13,35	12,93	16,36	18,88

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020
Tenaga kerja permanen perempuan <i>Female permanent workers</i>	241 orang/people	263 orang/people	273 orang/people	204 orang/people
Tenaga kerja permanen laki-laki <i>Male permanent workers</i>	1.642 orang/people	1.725 orang/people	1.924 orang/people	1.718 orang/people
Tenaga kerja disabilitas <i>Disabled workers</i>	-	-	-	-
Tenaga kerja lokal* <i>Local workers*</i>	63,21%	90,4%	90,4%	92,8%
Dana PKBL(Rp) <i>PKBL (Rp)</i>	1,58 miliar/billion	1,52 miliar/billion	1,37 miliar/billion	1,59 miliar/billion
Dana TJSL(Rp) <i>CSR Fund (Rp)</i>	1,32 miliar/billion	1,84 miliar/billion	1,59 miliar/billion	1,11 miliar/billion

*Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi Pinago

*Workers originating in the Pinago concession area



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of Publication	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
2.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) Entitas Anak	4 Desember 2019 December 4, 2019	3 Desember 2024 December 3, 2024
3.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
4.	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik SNI 6729:2016 – Organic Agriculture Certificate	PT Pinago Utama – Unit Pabrik Kompos Improbio	22 September 2021 September 22, 2021	21 September 2024 September 21, 2024
5.	SNI 1903:2017 – Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama – Unit CRF	6 Februari 2021 February 6, 2021	5 Februari 2025 February 5, 2025
6.	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS SNI 06-0001:1987 – RSS Conventional Rubber Type 5 Product Certificate	PT Pinago Utama – Unit RSS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2027 January 24, 2027
7.	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 – Quality Management System	PT Pinago Utama – Pabrik	24 Januari 2023 January 24, 2023	22 Januari 2026 January 22, 2026
8.	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems	PT Pinago Utama – Pabrik	7 Februari 2022 February 7, 2022	7 Februari 2025 February 7, 2025
9.	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	PT Pinago Utama – Pabrik	1 Desember 2020 December 1, 2020	30 November 2024 November 30, 2024
10.	Penghargaan PROPER Biru Blue PROPER Award	PT Pinago Utama – Pabrik	2022	2023
11.	Best Listed Company 2022 dari Majalah Investor Best Listed Company 2022 from Investor Magazine	PT Pinago Utama Tbk	26 Juli 2022 July 26, 2022	
12.	KATADATA Corporate Sustainability Award 2022	PT Pinago Utama Tbk	24 Agustus 2022 August 24, 2022	
13.	KATADATA Corporate Sustainability Award 2023	PT Pinago Utama Tbk	26 September 2023 September 26, 2023	
14.	Penghargaan Kontribusi Penanganan KARHUTLA daerah Tahun 2023 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	PT Pinago Utama Tbk	2023	



Peristiwa Penting

Significant Events

1. Dividen final Tunai tahun buku 2022 sebesar Rp46.875.000.000,-
2. Dividen Tunai Interim tahun buku 2023 sebesar Rp54.687.500.000,-
3. Panen Perdana PT Musi Andalan Sumatera (Entitas Anak)

1. *Final cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp46,875,000,000*
2. *Interim Cash Dividend for the 2023 financial year amounting to Rp54,687,500,000*
3. *First Harvest of PT Musi Andalan Sumatra (Subsidiary)*

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

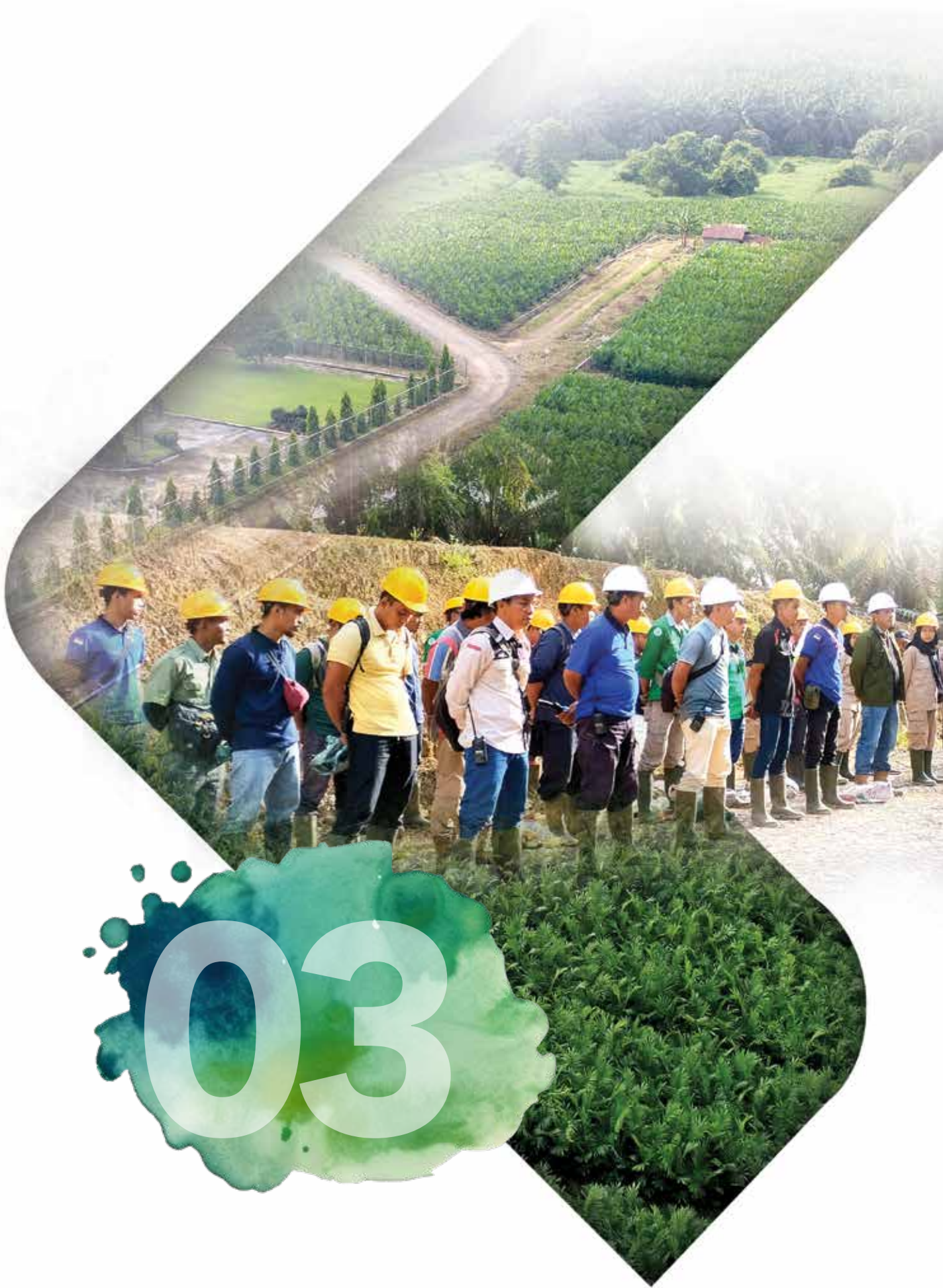
03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance







PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Laporan Direktur Utama

*Remarks from
President Director*



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR [OJK D1] [OJK E5]



Ferdy Surya Handojo • Direktur Utama | President Director



Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami kembali menyampaikan laporan Keberlanjutan tahun 2023. melalui laporan ini, kami ingin melaporkan dan mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan kami, yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja keberlanjutan merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan dalam berpartisipasi terhadap pembangunan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dari tahun ke tahun, kami selalu berdedikasi untuk terus meningkatkan upaya-upaya keberlanjutan demi kesejahteraan bersama dan kelestarian lingkungan.

Esteemed shareholders and all our respected stakeholders,

We are pleased to present the 2023 sustainability report. through this report, we aim to disclose and communicate our sustainability performance, encompassing economic, environmental, and social aspects. our sustainability performance demonstrates the Company's commitment to participating in sustainable development and achieving the sustainable Development Goals (sDGs). year after year, we remain dedicated to continually enhancing our sustainability efforts for the shared prosperity and preservation of the environment.

REALISASI KINERJA KEBERLANJUTAN

ACTUALISATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK D1.B]

Di tengah dinamika tantangan dan isu-isu keberlanjutan yang melanda sepanjang tahun 2023, baik di tingkat nasional maupun global, Perseroan menghadapi berbagai faktor yang mempengaruhi jalannya bisnis. Tantangan-tantangan seperti perubahan iklim yang semakin terasa, perkembangan regulasi deforestasi Uni Eropa yang berpotensi mempengaruhi ekspor barang komoditas, serta konflik di beberapa wilayah dunia menjadi fokus utama dalam upaya mengelola risiko dan menyesuaikan strategi bisnis Perseroan.

Amidst the ever-changing landscape of challenges and sustainability concerns in 2023, both on a local and global scale, the Company is encountering a multitude of factors that impact its operations. Addressing the pressing issue of climate change, navigating new European Union deforestation regulations that could impact commodity exports, and managing conflicts in various regions are key priorities in adapting our business strategy to mitigate risks.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mempertahankan sikap optimisnya. Keyakinan ini didasarkan pada penyesuaian strategi Perseroan yang dilengkapi dengan upaya mitigasi risiko yang tepat, memungkinkan Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang dengan menjaga kinerja secara positif. Berbagai langkah strategis diambil, seperti integrasi vertikal dan horizontal dalam perencanaan anggaran, analisis risiko, dan penyusunan rencana program Perseroan.

Nevertheless, the Company remains steadfast in its optimistic outlook. This belief is rooted in the Company's strategic adjustments and diligent risk management, allowing for continued growth and development while upholding strong performance. Several strategic measures were implemented, including the incorporation of vertical and horizontal integration into budget planning, risk analysis, and the development of the Company's programme plans.

Selain itu, pengalokasian dan pelatihan sumber daya manusia menjadi prioritas dalam menjaga kualitas tenaga kerja Perseroan. Implementasi sinergis antara aspek produksi, ekologi, dan sosial juga menjadi fokus dalam berbagai rantai proses operasional Perseroan. Tak hanya itu, kontrol dan evaluasi berkala pada pelaksanaan kegiatan juga menjadi hal penting yang dijalankan secara konsisten.

Furthermore, ensuring proper allocation and training of human resources is crucial for upholding the Company's workforce excellence. The Company places a strong emphasis on integrating production, ecological, and social aspects in its operational process chains. In addition, it is crucial to consistently monitor and assess the implementation of activities.

Dampak dari upaya-upaya ini tampak pada kinerja Perseroan di akhir tahun 2023, yang berhasil mencatat pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan menjaga konsistensi dalam

The results of these efforts are evident in the Company's performance at the end of 2023, which showed significant improvement compared to the previous year. Through steadfast implementation of these strategies, the

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



menjalankan strategi-strategi ini, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan berkontribusi positif dalam menghadapi tantangan dan isu-isu keberlanjutan di masa yang akan datang.

Di sisi lain, Perseroan berhasil mencapai hasil yang sangat memuaskan dalam tahun 2023. Dari perspektif ekonomi, laba Perseroan tahun berjalan meningkat sebesar 10,5% dari tahun sebelumnya, mencerminkan kinerja yang solid dan tangguh dalam mengelola bisnis Perseroan.

Di sisi lingkungan, Perseroan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap ancaman kebakaran hutan selama musim kekeringan panjang di tahun 2023. Tindakan pencegahan dan mitigasi yang diterapkan oleh Perseroan tidak hanya berdampak pada lingkungan internal perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada wilayah sekitar. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengakui upaya Perseroan dalam penanggulangan kebakaran hutan melalui pemberian penghargaan yang menegaskan peran aktif Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Perseroan terus mendapatkan penghargaan dan sertifikasi berkelanjutan, seperti ISPO, PROPER, ISO 9001, dan ISO 14001, yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Penghargaan Katadata Sustainability Award 2023 yang diterima Perseroan merupakan bukti pengakuan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan dari berbagai pihak terkait.

Dalam ranah sosial, Perseroan mengimplementasikan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan sukses sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Sebanyak 51 jenis kegiatan CSR telah terselenggara dengan baik sepanjang tahun 2023, mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar serta memberikan dampak positif bagi mereka. Program-program CSR ini tidak hanya mendukung masyarakat sekitar, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi Perseroan melalui keterlibatan yang berkelanjutan dalam kegiatan sosial dan pengembangan komunitas.

Company remains confident in its ability to grow and make a positive impact in addressing future challenges and sustainability concerns.

On the other hand, in 2023, the company was able to attain extremely positive outcomes. Economically speaking, the Company's profit growth expanded by 10,5% from previous year, demonstrating strong and diligent business management performance.

The Company demonstrates a strong commitment to addressing the threat of forest fires during the extended drought season in 2023. The measures implemented by the Company not only have an impact on the company's internal environment but also make a positive contribution to the surrounding area, reflecting a commitment to sustainability. The South Sumatra Provincial Government acknowledges the Company's commendable efforts in forest fire prevention, highlighting the Company's proactive stance in upholding environmental sustainability. Furthermore, the Company consistently earns prestigious sustainable awards and certifications, including ISPO, PROPER, ISO 9001, and ISO 14001, showcasing its unwavering dedication to sustainable business practices. The Company's receipt of the 2023 Katadata Sustainability Award serves as a testament to the recognition of its sustainability performance by numerous stakeholders.

The Company successfully implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programmes in the social realm, effectively managing the allocated budget. Throughout 2023, the Company successfully implemented a total of 51 CSR activities, demonstrating its dedication to fostering positive relationships with the local community and making a meaningful impact on their lives. These CSR programmes not only benefit the surrounding community but also bring added value to the Company by actively engaging in social activities and contributing to community development.



STRATEGI BERKELANJUTAN SUSTAINABLE STRATEGY [OJK D1.C]

Perseroan memperhatikan dengan cermat berbagai isu keberlanjutan yang muncul sepanjang tahun 2023. Hal ini penting agar Perseroan dapat merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut, memungkinkan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Di tingkat lokal, isu utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 adalah berkaitan dengan situasi politik menjelang pemilihan presiden dan legislatif pada awal tahun 2024. Perseroan telah mengantisipasi dengan matang dinamika politik yang berkembang. Manajemen Perseroan, bersama dengan seluruh karyawan, memastikan agar Perseroan tetap netral dalam ranah politik partai namun memberikan ruang yang luas bagi karyawan untuk mengekspresikan pilihan politiknya secara bebas dan rahasia. Selama tahun 2023, kondisi politik tersebut berlangsung dengan stabil, memungkinkan Perseroan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya tanpa hambatan signifikan, sambil menjaga interaksi yang baik dengan semua pemangku kepentingan.

Di tingkat global, pergerakan harga komoditas dan dampak dari konflik-konflik di berbagai belahan dunia menjadi fokus perhatian Perseroan. Hal ini karena perubahan harga komoditas dapat berdampak langsung pada biaya operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah ketat dalam menjaga efisiensi biaya terkait dengan pembelian bahan baku dan material pendukung operasional. Dengan memastikan operasional bisnis tetap berkelanjutan dan profitabilitas yang baik, Perseroan dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menjaga posisinya sebagai entitas bisnis yang tangguh dan berkelanjutan di tingkat global.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [OJK D1.A]

Manajemen telah mengambil langkah-langkah konkrit dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Langkah-langkah ini meliputi evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional, identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan implementasi solusi yang efektif untuk mengoptimalkan kinerja. Selain itu, manajemen juga telah melakukan pengurangan biaya secara strategis dengan meninjau ulang pengeluaran Perseroan, mengidentifikasi sumber

The Company is actively monitoring and addressing the sustainability issues that arise throughout 2023. It is crucial for the Company to understand these challenges in order to devise an effective strategy that promotes sustainable growth and development.

Looking ahead to 2023, the Company is facing a significant challenge at the local level due to the upcoming presidential and legislative elections in early 2024. The Company has taken into account the evolving political dynamics. The Company's management, along with all employees, is committed to maintaining a neutral stance on party politics. We also value and respect the freedom and confidentiality of our employees' political choices, providing them with ample space to express themselves. In 2023, the political conditions remained stable, enabling the Company to smoothly carry out its operational activities and maintain positive interactions with all stakeholders.

The Company's attention is directed towards global commodity price movements and the impact of conflicts in different regions of the world. This is because fluctuations in commodity prices can directly affect the Company's operational expenses. As a Sustainability Practitioner, the Company is committed to implementing measures that ensure cost efficiency in the procurement of raw materials and operational support materials. By prioritising sustainable practices and maintaining strong profitability, the Company can meet stakeholder expectations and solidify its position as a global business leader.

Management has implemented measures to enhance the Company's operational efficiency. These steps involve conducting a comprehensive assessment of operational processes, identifying areas that need improvement, and implementing effective solutions to enhance performance. Furthermore, management has implemented strategic cost reductions by thoroughly examining the Company's expenses, pinpointing areas of inefficiency, and implementing policies that promote

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

pengeluaran yang tidak efisien, dan mengadopsi kebijakan penghematan yang berkelanjutan.

Upaya inovasi juga menjadi fokus utama manajemen dalam menjaga daya saing Perseroan di pasar yang senantiasa berubah. Manajemen terus mendorong tim R&D untuk mengembangkan program baru yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti supplier dan mitra strategis dilakukan secara intensif guna memastikan adopsi teknologi terbaru dan integrasi solusi yang lebih efisien dalam produk-produk Perseroan.

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program berkelanjutan yang telah berjalan dari tahun ke tahun dengan sukses di tahun 2023. Program-program tersebut meliputi pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM karyawan, penggunaan energi terbarukan, program CSR, serta pembinaan masyarakat peduli api.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan sekitar 28 jenis pelatihan berkelanjutan yang bersifat formal dan semi-formal, baik secara internal (*in-house*) maupun eksternal (*ex-house*), dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang seperti peningkatan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, serta pengembangan *soft skills* seperti komunikasi dan kerja tim. Selain itu, terdapat juga berbagai kegiatan seperti briefing harian, orientasi bagi karyawan baru, dan sosialisasi aturan perusahaan yang dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal operasional harian dan mingguan.

Dalam hal anggaran, Perseroan mengalokasikan hampir Rp1 miliar untuk kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia di tahun 2023. Dana ini digunakan untuk menyediakan fasilitas pelatihan, biaya instruktur, serta pengembangan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan karyawan dan tuntutan pasar. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperhatikan pengembangan karyawan sebagai aset utama yang dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan.

Selain itu, Perseroan juga fokus pada penerapan konsep *zero waste* di pabrik pengolahan, dengan mengurangi dan menggunakan kembali limbah di hampir semua aktivitas operasional. Upaya ini juga melibatkan penggunaan pupuk organik untuk mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan.

long-term savings.

Innovation is a top priority for management as they strive to keep the Company competitive in a constantly evolving market. Management consistently supports and motivates the R&D team to create cutting-edge programs that meet market demands. Furthermore, there is a strong emphasis on collaborating with suppliers and strategic partners to ensure the incorporation of cutting-edge technology and the implementation of more efficient solutions in the Company's products.

The Company has effectively launched a range of sustainable programmes that have been running consistently year after year, yielding positive results in 2023. These programmes encompass various initiatives such as employee training and development, adoption of renewable energy sources, implementation of CSR programmes, and fostering fire-conscious communities.

Throughout 2023, the Company has organised approximately 28 different types of ongoing formal and semi-formal training sessions, both internally and externally, to enhance the skills and abilities of employees. These activities encompass a wide range of areas, including technical, managerial, and leadership enhancements, along with the cultivation of soft skills like communication and teamwork. In addition to that, there is also a range of activities that are regularly conducted as part of the daily and weekly operational schedule. These include daily briefings, orientation sessions for new employees, and dissemination of the Company's rules.

For Human Resources development activities in 2023, the Company has allocated nearly Rp1 billion in its budget. These funds are utilised to support the provision of training facilities, instructor fees, and the development of training materials that align with employee needs and market demands. This initiative demonstrates the Company's dedication to prioritising employee growth as a crucial factor in driving the attainment of overarching business objectives.

Into the bargain, the Company places a strong emphasis on implementing the zero-waste concept in processing plants. This involves actively reducing and reusing waste in nearly all operational activities. This initiative also includes the utilisation of organic fertiliser to promote sustainable agricultural practices.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Selama tahun 2023, Perseroan terus menjalankan program-program tersebut dengan penekanan khusus pada kegiatan produksi yang berkelanjutan. Di bidang pertanian, Perseroan melaksanakan proyek efisiensi penggunaan bahan bakar fosil dengan mengkonversi genset ke tenaga listrik PLN. Selain itu, terjadi peningkatan dan penambahan dosis penggunaan pupuk organik pada pemeliharaan tanaman untuk meningkatkan produktivitas secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Tidak hanya itu, dalam aktivitas operasional perkantoran, Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan lampu LED untuk memastikan efisiensi energi yang berkelanjutan. Selain melakukan perbaikan lanjutan terhadap program-program yang sudah berjalan, Perseroan juga meningkatkan penggunaan pemasok lokal dan kontraktor lokal. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan daerah sekitar, sehingga sinergi yang positif tercipta antara Perseroan dan lingkungan sekitarnya. Dengan terus mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua aspek operasionalnya, Perseroan membuktikan komitmennya dalam menjaga lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dengan strategi yang komprehensif ini, manajemen percaya bahwa Perseroan dapat tetap bersaing di pasar yang dinamis dan terus berubah, menjaga daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan Perseroan.

In 2023, the Company remained dedicated to implementing these programmes, with a strong focus on sustainable production activities. As part of our efforts in the agricultural sector, the Company is currently working on a project to enhance the efficiency of fossil fuel usage by converting generators to PLN electricity. In addition, there has been a steady rise in the use of organic fertiliser for plant maintenance, aimed at boosting productivity while prioritising environmental responsibility.

On top of that, the Company has implemented a policy of using fluorescent lamps in office operational activities to promote sustainable energy efficiency. In addition to enhancing current programmes, the Company is also expanding its reliance on local suppliers and contractors. This focuses on fostering strong connections with the local community and promoting economic development in the area, fostering a mutually beneficial relationship between the Company and its environment. Through its unwavering dedication to sustainability principles, the Company demonstrates its firm resolve to safeguard the environment and make a meaningful difference in the local community.

With this comprehensive strategy, management is confident that the Company can stay ahead in a dynamic and ever-changing market, while also delivering value to its customers and stakeholders.

PENILAIAN RISIKO DAN PERMASALAHAN ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT AND ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [OJK D1.C] [OJK D1.B] [OJK E5]

Faktor-faktor yang berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan meliputi keberhasilan implementasi strategi restrukturisasi yang telah dilakukan. Melalui restrukturisasi ini, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek operasionalnya, seperti pengelolaan biaya, penggunaan sumber daya, dan proses produksi. Selain itu, peningkatan permintaan pasar juga menjadi salah satu faktor positif yang mendukung kinerja Perseroan, terutama dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor negatif yang memengaruhi kinerja Perseroan. Salah satunya adalah penurunan permintaan pasar di segmen tertentu yang

One of the key drivers behind the Company's strong performance is the successful execution of the restructuring strategy. Thanks to this restructuring, the Company was able to enhance efficiency in multiple areas of its operations, including cost management, resource utilisation, and production processes. In addition to that, the Company's performance is further bolstered by the growing market demand, which helps to expand market share and boost revenue.

However, there are various unfavourable factors that impact the Company's performance. One of them involves a decline in market demand in certain segments,



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas. Selain itu, ketidakstabilan pasokan bahan baku juga menjadi tantangan yang harus dihadapi, mengingat ketergantungan Perseroan terhadap pasokan bahan baku tertentu. Permasalahan operasional internal seperti efisiensi produksi yang belum optimal juga menjadi faktor negatif yang perlu ditangani.

Untuk mengatasi tren negatif yang muncul, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis. Salah satunya adalah dengan melakukan diversifikasi strategi, yaitu dengan mengembangkan program baru yang lebih inovatif. Perseroan juga memperkuat rantai pasokan untuk mengatasi ketidakstabilan pasokan bahan baku dan menjaga kelancaran produksi. Peningkatan efisiensi produksi juga menjadi fokus utama untuk memaksimalkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi yang tidak efisien. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya untuk tetap kompetitif dan adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

which can have an impact on revenue and profitability. In addition to that, the Company also faces the challenge of dealing with the instability in the supply of raw materials, which it heavily relies on. Internal operational problems, such as suboptimal production efficiency, are additional concerns that require attention.

To overcome the emerging negative trends, the Company has taken strategic steps. One of them is to diversify its strategy by developing new and more innovative programs. The Company also strengthened its supply chain to address instability in raw material supply and maintain smooth production. Improving production efficiency is also a key focus to maximize productivity and reduce inefficient production costs. With this strategy, the Company strives to remain competitive and adaptive to the changing market dynamics.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS [OJK D1.B]

Perseroan mengakui sepenuhnya bahwa upaya perbaikan berkelanjutan dan inovasi adalah kunci untuk memastikan kelangsungan Perusahaan di tengah dinamika dunia yang semakin kompleks. Seiring dengan itu, Perseroan menyadari bahwa di tahun 2024 dan masa mendatang, peningkatan kemampuan SDM karyawan menjadi sangat penting untuk menyesuaikan diri dengan era baru di dunia usaha dan industri. Perkembangan teknologi seperti mekanisasi pertanian, digitalisasi, dan kecanggihan artificial intelligence telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perkembangan bisnis global.

Dalam konteks ini, Perseroan fokus pada peningkatan produktivitas karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas mereka. Hal ini termasuk dalam pengembangan riset dan analisis proses bisnis yang lebih efisien. Perseroan juga memprioritaskan adaptasi terhadap kemajuan teknologi, serta menyesuaikan kombinasi yang tepat terkait usaha padat karya dengan mayoritas pekerja masyarakat sekitar yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam.

Sebagai bagian dari strategi perencanaan penting di tahun 2024, Perseroan akan mengintegrasikan adaptasi teknologi dan peningkatan kapasitas SDM dalam seluruh aspek bisnis dan operasionalnya. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk tetap menjadi

The Company fully comprehends the importance of constantly improving and innovating to ensure its long-term success in a rapidly changing world. Furthermore, the Company acknowledges the significance of enhancing employee human resource capabilities to effectively navigate the evolving landscape of business and industry in 2024 and beyond. Technological advancements, including agricultural mechanisation, digitalization, and advanced artificial intelligence, have become integral to global business development.

Within this context, the Company places a strong emphasis on enhancing employee productivity by providing comprehensive training and fostering their professional growth. This involves conducting research and analysis of more efficient business processes. The Company places a strong emphasis on embracing technological advancements, while also finding the optimal balance between labour-intensive operations and engaging local community members in the management of natural resources.

As part of a crucial planning strategy in 2024, the Company will incorporate technology adaptation and enhance HR capacity in all areas of its business and operations. By implementing these measures, the Company is committed to staying ahead in a market



pemain yang kompetitif dan berkelanjutan di pasar yang terus berkembang dan berubah secara dinamis.

Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kesuksesan Perseroan merupakan hasil dari dukungan berkelanjutan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, yang telah konsisten mendukung Perseroan. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan mereka. Atas nama jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras untuk meningkatkan kualitas hidup. Mari terus bersama-sama berkarya untuk keberlanjutan dan kesejahteraan bangsa.

that is constantly evolving and adapting.

Respected Shareholders and All Stakeholders,

The Company's success is a direct result of the unwavering support from its stakeholders, who have consistently stood by the Company. We want to extend our heartfelt gratitude to all stakeholders for their unwavering commitment and assistance. We extend our gratitude to all the employees of the Company for their unwavering dedication and tireless efforts in enhancing the quality of life. Let us persist in collaborating for the sustainability and the prosperity of our beloved nation.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Ferdy Surya Handojo
Direktur Utama
President Director



04





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Profil Perusahaan

Company Profile



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Merek Dagang Berkelanjutan Kami

Our Sustainable Trademarks



"Perseroan dapat mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses operasional untuk mencapai keberlanjutan. Inovasi ini dapat mencakup pengembangan produk ramah lingkungan, penerapan teknologi hijau, atau transformasi dalam rantai pasok untuk mengurangi dampak lingkungan."

"The Company has the potential to foster innovation in its products, services, and operational processes in order to attain sustainability. These innovations may encompass the creation of eco-friendly products, the use of sustainable technologies, or modifications in supply networks to mitigate environmental effects."





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Sustainability
Strategy

02 Sustainability
Performance
Highlights

03 Remarks from
President
Director

04 Company
Profile

05 Governance
Sustainability

06 Sustainability
Performance

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pinago Utama Tbk
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet <i>Palm Oil and Rubber Plantation</i>
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1979 <i>May 12, 1979</i>
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 <i>Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981</i>
	Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp200.000.000.000 <i>Rp200,000,000,000</i>
	Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp62.500.000.000 <i>Rp62,500,000,000</i>
	Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Wilson Sutantio (177.599.500 lembar saham) 22,73% • Hasan Tantri (152.167.700 lembar saham) 19,48% • Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham) 17,61% • Peter Unggul Sutantio (119.487.100 lembar saham) 15,30% • Masyarakat (194.319.000 lembar saham) 24,87% • Employee Stock Allocation /ESA (80.000 lembar saham) 0,01% • <i>Wilson Sutantio (177,599,500 shares) 22.73%</i> • <i>Hasan Tantri (152,167,700 shares) 19.48%</i> • <i>Charles Sutantio (137,596,700 shares) 17.61%</i> • <i>Peter Unggul Sutantio (119,487,100 shares) 15.30%</i> • <i>Public (194,319,000 shares) 24.87%</i> • <i>Employee Stock Allocation/ESA (80,000 shares) 0.01%</i>
	Karyawan <i>Employee</i>	3.143 Karyawan/employees
	Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i> [OJK C2]	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta <i>Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta</i>
	Telepon <i>Telephone</i>	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
	Faksimile <i>Facsimile</i>	(021) 5596 5977
	Surat Elektronik <i>Email</i>	corporate.secretary@pinagoutama.com
	Situs Web <i>Website</i>	www.pinagoutama.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk. ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT. Saat ini Perseroan memiliki Kantor Pusat di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LK IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 5 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan

PT Pinago Utama Tbk. ("Company") is an Indonesian legal entity with its headquarters in North Jakarta. It is legally founded and run in line with and in compliance with the rules of the Republic of Indonesia's laws and regulations, most notably the Company Law. The Company's headquarters are now located in Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I-09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta 14470.

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated 5 July 1981 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in connection with the change in the status of the Company from a private company to a public company and the adjustment of the Company's articles of association with Bapepam and LK Regulation IX.J.1, FSA Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and FSA Regulation No. 33/2014 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary.

General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02. Year 2020 dated June 5, 2020 and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 dated June 5, 2020. According to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta also authorises the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed regarding the realization of the number



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

dalam penawaran umum perdana dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang dimuat di Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama Tbk No. 18 Tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., yang telah di catat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan No.AHU-AH.01.03.0422264 tanggal 22 Desember 2020. Serta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

of shares issued in the initial public offering and the increase in the issued and paid-up capital of the Company contained in the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No. 18 December 21, 2020 made by notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., which has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03.0422264 dated December 22, 2020. As well as a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04 Dated May 28, 2021 by Notary Ety Mulyati, S.H.,M.Kn.

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang hasilnya dituangkan ke dalam Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati S.H.,M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.

On May 9, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders, the results of which were set forth in Deed no. 7 dated May 30, 2022 by Notary Eti Mulyati S.H., M.Kn. which was registered with the Ministry of Law and Human Rights with number AHU-AHA.01.09-0018462 on June 6, 2022.

Skala Usaha

Business Scale

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	1.489.149	1.550.623
Total Liabilitas Total Liabilities	692.307	842.074
Ekuitas Equity	796.842	708.549
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.489.149	1.550.623



B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level Position

Keterangan Description	2023	2022	%
Manajer Manager	21	23	-8,7%
Supervisor	125	130	-3,8%
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	1.732	1.829	-5,3%
Pelaksana (Karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.265	1.158	9,2%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2023	2022	%
S1 Bachelor's Degree	100	94	-6,3%
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	32	32	0%
Non-Sarjana Non-Graduate	3.011	3.014	-0,01%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management



Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2023	2022	%
18—25 Tahun 18—25 Years of Age	586	610	-3,9%
26—35 Tahun 26—35 Years of Age	1.247	1.106	12,7%
36—45 Tahun 36—45 Years of Age	872	1.001	-12,9%
46—55 Tahun 46—55 of Age	376	370	1,6%
>55 Tahun >55 Years of Age	62	53	16,9%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2023	2022	%
Pria Male	2.384	2.356	1,2%
Wanita Female	759	784	-3,2%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2023	2022	%
Tetap Full-Time	1.886	1.982	-4,8%
Kontrak Non-Permanent	1.257	1.158	8,5%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2023	2022	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0,00
Direksi Board of Directors	4	3	33,33
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	4	0,00
Finance & Accounting (Palembang)	29	31	-6,45
GIS (Geography Information System)	5	4	25,00
IT Dept.	4	4	0
HRD	5	6	-16,67
GA, Legal & Plasma	40	39	2,56
Sustainability	5	4	25,00
Training	2	5	-60,00
Purchasing	10	12	-16,67
Export	7	7	0,00
Commercial	0	2	-100,00
Internal Audit Dept.	8	9	-11,11
Community Development	14	11	27,27
Automotive & Civil Engineering	22	25	-12,00
Plantation	2.285	2.307	-0,95
Pabrik Pengolahan Processing Plant	703	670	4,93
Jumlah Total	3.143	3.140	0,10

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2023	2022	%
DKI Jakarta	4	5	20%
Sumatra Selatan	3.139	3.141	0,06%
Jumlah Total	3.143	3.140	0,09%

*Di luar jumlah Manajemen/beyond total of Management



C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio)	119.286.800	15,27%
Masyarakat Public	194.394.500	24,88%
ESA	80.000	0,01%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komsiaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members
of the Board of Directors and Members of the Board of
Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	177.799.800	22,76%	22,76%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.172.200	19,48%	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Ferdy Surya Handojo	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	13.900.000	1,78%	1,78%
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industry <i>Director of Processing and Industry</i>	-	-	-
Khairuddin Syahputra Harahap	Direktur Perkebunan <i>Director of Plantation</i>	-	-	-



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2023 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	-	-
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	-	-
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	781.016.600	99,97 %
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	233.400	0,03%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,76%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,27%





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Sustainability
Strategy

02 Sustainability
Performance
Highlights

03 Remarks from
President
Director

04 Company
Profile

05 Governance
Sustainability

06 Sustainability
Performance

D. Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C3.d]

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi
Keberlanjutan

02 Ikhtisar
Keberlanjutan

03 Laporan
Direktur Utama

04 Profil
Perusahaan

05 Tata Kelola
Keberlanjutan

06 Kinerja
Keberlanjutan

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Products, Services, and Activities Business Underway [OJK C4]



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit & Kernal



Lateks



Cup Lump



CPO



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

01 Sustainability
Strategy

02 Sustainability
Performance
Highlights

03 Remarks from
President
Director

04 Company
Profile

05 Governance
Sustainability

06 Sustainability
Performance

Bidang Usaha Business Field

- Perkebunan kelapa sawit dan karet
- Industri pengolahan kelapa sawit dan karet beserta turunannya
- *Oil palm and rubber plantations*
- *Palm oil and rubber processing industry and their derivatives*



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- Real Estate.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02. Year 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Year 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.*
- Industry.*
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.*
- Trading.*
- Services.*
- Electricity.*
- Mining and excavation.*
- Real Estate.*
- Construction.*
- Transport and warehousing.*
- Human health activities.*

Produk

Product

Perseroan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dengan produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*), Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Karet Remah (*Crumb Rubber*), Karet Lembaran Asap (*Ribbed Smoked Sheet*) dan pupuk organik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga bekerja sama dengan petani plasma dan koperasi perkebunan *plasma*, atau lebih dikenal dengan skema perkebunan *Inti-Plasma*. Skema perkebunan *Inti-Plasma* merupakan program kemitraan antara petani dengan perusahaan Perkebunan, di mana Perseroan akan menunjang perkebunan Plasma yang dikelola oleh koperasi Plasma sekitar wilayah perkebunan Inti Perseroan. Selain memiliki perkebunan baik kelapa sawit maupun karet, Perseroan juga memiliki pabrik pengolahan karet, dan pabrik kelapa

The Company is engaged in the oil palm and rubber plantation business. The products produced by the Company are Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Kernel, Crude Palm Oil, Crumb Rubber, Rubber. Ribbed Smoked Sheet and bio-organic. In carrying out its business activities, the Company also works with plasma farmers and plasma plantation cooperatives, or better known as the Inti-Plasma plantation scheme. The Inti-Plasma plantation scheme is a partnership program between farmers and plantation companies, in which the Company will support Plasma plantations managed by Plasma cooperatives around the Company's Nucleus plantation area. In addition to having plantations for both oil palm and rubber, the Company also has a rubber processing factory, and a palm oil mill (PKS) for processing palm oil, palm kernel and palm dregs to be used as fertilizer.



sawit (PKS) untuk pengolahan kelapa sawit, Inti kelapa sawit serta ampas kelapa sawit untuk dijadikan pupuk. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 7 (tujuh) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan perkebunan karet yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Di mana 7 (tujuh) area perkebunan sawit, 3 (tiga) area perkebunan berlokasi di entitas induk dan 4 (empat) area perkebunan berlokasi di entitas anak.

Hasil dari perkebunan sawit dan karet Perseroan berupa TBS, bahan olahan karet rakyat (*Bokar*)/*Slab*/*Lump* dan lateks diolah ke pabrik sawit dan karet, menjadi CPO, PK, SIR dan RSS. Lateks adalah cairan atau getah kental yang dihasilkan pohon karet, berwarna mirip susu, dan dapat membeku ketika diberi tambahan zat pembeku atau terkena udara bebas, sedangkan bokar adalah lateks yang dibentuk menjadi gumpalan. Perseroan tidak hanya menggunakan bahan baku dari kebun Perseroan dalam menghasilkan produknya, Perseroan juga membeli bahan baku bokar dari pihak ketiga demikian juga TBS dari petani plasma dan pihak ketiga. Hasil limbah dari proses pabrik CPO, yakni janjang kosong dijadikan menjadi pupuk organik bermerek "ImproBio", sedangkan limbah cair pabrik minyak kelapa sawit diolah menjadi Biogas dimana oleh Perseroan digunakan sebagai energi untuk proses pengering karet (SIR & RSS) dan pupuk organik. *Standar Indonesian Rubber* (SIR) merupakan karet alam yang diolah secara khusus sehingga mutunya terjamin secara teknis sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Standar Indonesian Rubber (SIR) digunakan terutama sebagai bahan baku untuk memproduksi ban. SIR dibuat dengan bahan baku yang disebut *Bokar/Slab/Lump*. *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dikeringkan, bersih, bebas dari jamur, warnanya coklat kegelapan, tidak bergelembung udara dan bebas dari akibat pengolahan yang tidak sempurna, cara pengolahannya mengubah lateks segar menjadi lembaran karet kering bergaris (beralur) dan dikeringkan menggunakan udara hangat yang dihasilkan melalui *steam Boiler*.

Kapasitas Terpasang Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki Perseroan mampu mengolah 120 Ton TBS/Jam. Sepanjang tahun 2023 ini Perseroan telah menggunakan kapasitas 83,5 Ton TBS/Jam. Di samping Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan juga memiliki mesin pengolahan karet menjadi SIR dengan kapasitas terpasang 6.000 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 2.653 Ton/bulan. *Standard Indonesian Rubber* merupakan suatu standar persyaratan mutu karet yang dibuat dengan ketentuan-ketentuan tertentu, meliputi ruang lingkup, definisi, penggolongan, bahan olah, syarat ukuran, syarat mutu,

Currently, the Company and Subsidiaries own 7 (seven) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Where 7 (seven) oil palm plantation areas, 3 (three) plantation areas are located in the parent entity and 4 (four) plantation areas are located in subsidiaries.

The Company's oil palm and rubber plantations produce FFB, processed smallholder rubber (Bokar)/Slab/Lump, and latex, which are processed into palm and rubber mills, CPO, PK, SIR, and RSS. Latex is a milky-colored viscous liquid or fluid generated by rubber plants that may freeze when mixed with ice or exposed to open air, while bokar is latex that has been moulded into lumps. The Company not only utilises raw materials from its own plantations to make its goods, but it also buys bokar raw materials from other parties and FFB from plasma farmers and third parties. Empty baskets from the CPO mill process are transformed into organic fertiliser under the trademark "ImproBio," while palm oil mill effluent is processed into Biogas, which the Company utilises as energy for the rubber drying process (SIR & RSS) and organic fertilisers. The Indonesian Rubber Standard (SIR) is natural rubber that has been specifically treated to ensure technical excellence in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). The Indonesian Rubber Standard (SIR) is mainly utilised as a raw material in the production of tyres. SIR is created from a raw material known as Bokar/Slab/Lump. Ribbed Smoked Sheet (RSS) is a natural rubber product that comes in the shape of thin sheets that have been dried, cleaned, mold-free, dark brown in colour, clear of air bubbles, and imperfectly processed. The processing procedure turns fresh latex into dry rubber sheets. striped (grooved) and dried by heated air produced by a steam boiler.

The installed processing capacity of the Company's palm oil mill is 120 tonnes FFB/hour. Currently, the business is operating with a capacity of 83.5 tonnes TBS/hour. In addition to the Palm Oil Mill, the company also has a rubber processing plant with an installed capacity of 6,000 tonnes per month and a utilised capacity of 2,653 tonnes per month. Standard Indonesian Rubber is a standard for rubber quality requirements that includes certain provisions, such as scope, definition, classification, processing materials, size requirements, quality requirements, sampling, test methods, packaging,

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, syarat penandaan dan catatan umum, standar ini dibuat oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Perseroan juga memiliki Pabrik RSS dengan kapasitas terpasang 600 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 110 Ton/bulan.

marking requirements, and general notes. The Goods Quality Testing and Certification Agency created this standard (BPSMB). In addition, the Company owns an RSS facility with an established capacity of 600 tonnes per month and an actual capacity of 110 tonnes per month.

Pengembangan dan Inovasi Produk

Development and Product Innovation

Perseroan memiliki departemen Agronomi yang bertanggungjawab untuk memantau segala aspek terkait pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet. Perseroan yakin bahwa departemen ini memiliki peran yang penting untuk meningkatkan dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Departemen Agronomi berupaya untuk terus memonitor dan mengimplementasi praktek agronomi terbaik sesuai kultur teknis tanaman yang berwawasan lingkungan, memonitor keseimbangan nutrisi hara tanaman kelapa sawit dan karet serta unsur hara dan kandungan PH di tanah untuk memastikan optimal produksi, memonitor dan mendeteksi awal hama dan penyakit tanaman dan menjaga norma pemakaian sumber daya untuk menjaga biaya yang efektif dan efisien. Perseroan juga memiliki sarana dan prasarana Laboratorium untuk mendukung aktivitas kegiatan agronomi dan menjaga serta meningkatkan mutu produk Perseroan. Perseroan juga mengembangkan jenis-jenis mikroba dengan alat fermentor untuk meningkatkan kualitas pupuk organik yang memberikan dampak positif terhadap unsur kimia tanah dan tanaman. Pengembangan berkelanjutan juga dilaksanakan pada pabrik pengolahan minyak sawit antara lain pembuatan *belt conveyor break cutter* untuk mempermudah pengumpulan cacahan fiber bahan baku untuk pabrik pupuk organik di mana sebelumnya menggunakan alat berat *wheel loader* dengan dampak positif penghematan bahan bakar solar.

The Company has an Agronomy division that is responsible for managing all aspects of oil palm and rubber plant growth. The Company believes that this department may contribute to the enhancement and continuous improvement of the Company's business operations management. The Department of Agronomy strives to continuously monitor and implement best agronomic practises based on environmentally sound technical plant cultures, to monitor the nutrient balance of oil palm and rubber plants, as well as the nutrients and PH content of the soil, in order to ensure optimal production, to monitor and detect early pests and plant diseases, and to adhere to resource utilisation standards in order to ensure cost effectiveness and efficiency. Additionally, the Company has laboratory and infrastructural facilities to support agronomic activities and to maintain and improve the quality of its products. Additionally, the organisation cultivates microorganisms in a fermenter to improve the quality of organic fertilisers, which have a beneficial effect on the chemical contents of soil and plants. Sustainable development is also carried out in palm oil processing facilities, such as the manufacture of belt conveyor break cutters that enable the collection of chopped fibre raw materials for organic fertiliser manufacturers who previously used heavy wheel loaders, resulting in diesel fuel savings.

Pasar Yang Dilayani

Serviced Market

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan mengambil pangsa pasar domestik maupun internasional. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia untuk produk kelapa sawit serta pasar internasional untuk produk karet.
- Jenis pelanggan: *industri downstream*

The Company is expanding its services by taking domestic and international market share. The composition of the market served is as follows:

- Location: Indonesia for palm oil products as well as international market for rubber products.
- Customer type: *downstream industry*



Keanggotaan Asosiasi

Membership of the Association [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 **Company Profile**
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of Publication	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
2.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) Entitas Anak	4 Desember 2019 December 4, 2019	3 Desember 2024 December 3, 2024
3.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
4.	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik SNI 6729:2016 – Organic Agriculture Certificate	PT Pinago Utama – Unit Pabrik Kompos Improbio	22 September 2021 September 22, 2021	21 September 2024 September 21, 2024
5.	SNI 1903:2017 – Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama – Unit CRF	6 Februari 2021 February 6, 2021	5 Februari 2025 February 5, 2025
6.	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS SNI 06-0001:1987 – RSS Conventional Rubber Type 5 Product Certificate	PT Pinago Utama – Unit RSS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2027 January 24, 2027
7.	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 – Quality Management System	PT Pinago Utama – Pabrik	24 Januari 2023 January 24, 2023	22 Januari 2026 January 22, 2026
8.	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 – Environmental Management Systems	PT Pinago Utama – Pabrik	7 Februari 2022 February 7, 2022	7 Februari 2025 February 7, 2025
9.	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	PT Pinago Utama – Pabrik	1 Desember 2020 December 1, 2020	30 November 2024 November 30, 2024
10.	Penghargaan PROPER Biru Blue PROPER Award	PT Pinago Utama – Pabrik	2022	2023
11.	Best Listed Company 2022 dari Majalah Investor Best Listed Company 2022 from Investor Magazine	PT Pinago Utama Tbk	26 Juli 2022 July 26, 2022	
12.	KATADATA Corporate Sustainability Award 2022	PT Pinago Utama Tbk	24 Agustus 2022 August 24, 2022	
13.	KATADATA Corporate Sustainability Award 2023	PT Pinago Utama Tbk	26 September 2023 September 26, 2023	
14.	Penghargaan Kontribusi Penanganan KARHUTLA daerah Tahun 2023 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	PT Pinago Utama Tbk	2023	



Visi, Misi, dan Nilai Pinago

Pinago Vision, Mission, and Value [OJK C1]

Visi Vision

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.

Misi Mission

- Menghasilkan produk karet, sawit, dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal, dan bertanggung jawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*

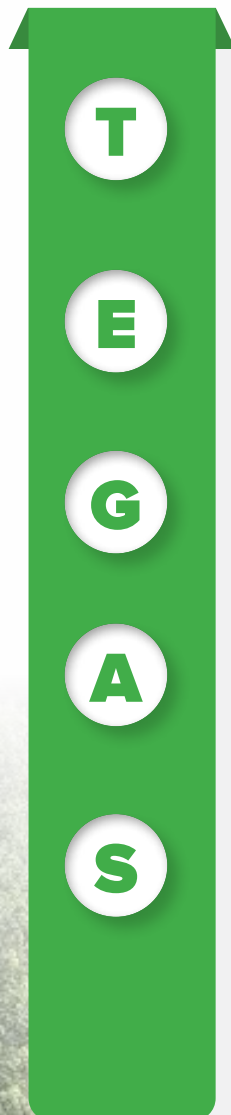


Nilai PINAGO

PINAGO Value

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi. Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The road to a brighter future is paved with strategic implementation and ingrained corporate values. The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:



- **Target, Tanggung Jawab, dan Tuntas**
Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.
- **Efektif dan Efisien**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- **Gigih dan Gemilang**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.
- **Akurat dan Akuntabel**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.
- **Serasi dan Selaras**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.
- **Objectives, Responsibilities, and Completion**
That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.
- **Efficient and Effective**
That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.
- **Persistent and Magnificent**
That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.
- **Accountable and Accurate**
That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.
- **Consistent and Coordinated**
Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan minyak sawit lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik untuk dunia. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan perkebunan yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet*, dan *Profit* di setiap kegiatan operasional kami.

Berpegang pada Visi dan Misi, serta nilai – nilai Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di *website* Perseroan www.pinagoutama.com

Komitmen tersebut dapat terlihat dari entitas anak Perseroan yang telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO)* sejak tahun 2017. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang erat prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis agar menghasilkan produk berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Perseroan juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang dicanangkan oleh *United Nations/ Perserikatan Bangsa-bangsa* di New York pada tahun 2015.

The Company continues to strive to apply sustainable principles in all of its business activities to produce sustainable palm oil. This is in line with the Company's commitment to become the best plantation company in the world. Therefore, in order to develop plantations that are environmentally friendly and able to improve the standard of living of many people, the Company continues to maintain a balance between People, Planet and Profit in each of our operational activities.

Adhering to the Vision and Mission, as well as the Company's values, the Company makes a Sustainability Policy and Commitment which can be found on the Company's website www.pinagoutama.com

This commitment can be seen from the Company's subsidiaries which have received Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) certification since 2017. This certification shows that the Company strictly adheres to the principles of sustainability in its business activities in order to produce sustainable products in accordance with consumer needs.

In addition, the Company's Sustainability commitment has also been aligned with the Indonesian government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets proclaimed by the United Nations in New York in 2015.

Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Contribution To Sustainable Development (SDGs)

Sebagai entitas yang rentan akan isu *Sustainability*, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun buku, Perseroan berkontribusi pada 12 dari 17 target SDGs.

As an entity that is vulnerable to sustainability issues, the Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the financial year, the Company contributed to 12 of the 17 SDGs targets.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
 1 NO POVERTY	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin. <i>Reduce at least half of the number of poor people.</i>	PINAGO telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok. <i>PINAGO has created employment and business opportunities that can improve the welfare of the community around the operational environment and the entire supply chain.</i>
	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. <i>Building needed and financial services including microfinance, resilience and preparedness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.</i>	Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (GAP), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan. <i>With the independent farmer development program through partnerships, both in the form of improved governance (GAP), harvest quality and finance, Independent Smallholders will get benefits and added value as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will get good and sustainable product quality and supply availability.</i>
 4 QUALITY EDUCATION	Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. <i>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</i>	Untuk memastikan bahwa anak-anak karyawan terfasilitasi dalam menempuh pendidikan dasar, Perseroan memiliki fasilitas sekolah mulai dari PAUD hingga TK. Pada area yang jauh dari sekolah umum negeri, perseroan juga memiliki Sekolah Dasar. <i>To ensure that employees' children are facilitated in pursuing basic education, the Company has school facilities ranging from PAUD to TK. In areas far from public schools, the Company also has an elementary school.</i>



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Target	Kontribusi PINAGO <i>PINAGO's Contribution</i>
	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di manapun. <i>End all forms of discrimination against women everywhere</i>	Perseroan memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan. Perseroan memberikan penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas. <i>The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination or differences in age, ethnicity, gender, language, local customs, physical ability, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status.</i> <i>The Company provides fair, proportional and dignified work placements for workers with disabilities.</i>
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>Ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.</i>	Perseroan memberikan perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui). <i>The Company provides protection for female workers from gender discrimination and violence (including sexual harassment) in the workplace, as well as provides biological rights (birth, menstruation and breastfeeding).</i>
	Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</i>	Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan <i>pest management</i> dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kembali <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) untuk diolah menjadi biogas sebagai bahan bakar energi. <i>The Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.</i> <i>The Company reuses Palm Oil Mill Effluent (POME) to be processed into biogas as energy fuel.</i>



01 Sustainability Strategy

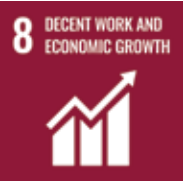
02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global. <i>Increase substantially the proportion of renewables in the global energy mix.</i>	Pemanfaatan fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. <i>Utilization of fiber and shells as a substitute for fossil fuels.</i>
	Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>Reducing the proportion of young people who are not working, not having education or training.</i>	Perseroan memberikan pendidikan & pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi. <i>The Company provides education & training in order to develop careers and improve competence.</i>
	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.</i>	Perseroan melalui aturan pemerintah memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama. <i>The Company through government regulations ensures that working conditions, working hours, rest days and overtime comply with the law and collective agreements.</i>
	Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali. <i>Substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</i>	Pemanfaatan kembali limbah sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. <i>The reuse of waste as organic fertilizer also aims to reduce the use of chemical fertilizers.</i>





01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Target	Kontribusi PINAGO <i>PINAGO's Contribution</i>
	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. <i>Improve the implementation of sustainable management of all types of forests, stop deforestation, restore degraded forests and significantly increase afforestation and reforestation globally.</i>	Perusahaan melaksanakan komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. <i>The company carries out its commitment to clear land without burning and forest and land fire prevention and control programs.</i>
	Menjamin pelestarian Ekosistem Bernilai Konservasi Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. <i>Ensuring The Preservation Of High Conservation Value Ecosystems, including their biodiversity, to enhance their capacity to provide benefits that are critical to sustainable development.</i>	Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan penilaian area bernilai konservasi tinggi, Perseroan melaksanakan program untuk mengidentifikasi area untuk perlindungan dan area budidaya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat. <i>Conducting conservation efforts on areas identified as having biodiversity. For plantation areas where high conservation value area assessments have not been conducted, the Company implements a program to identify areas for protection and cultivation, preventing clearing of ecologically, socially, habitat, hydrological system, community and customary lands to determine eligible new planting areas.</i>
	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra. <i>Promote and support effective public, public-private, and civil society partnerships, which build on partnering experience and strategies.</i>	Perseroan mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan Petani plasma dan petani mandiri. <i>The Company develops mutually beneficial partnership schemes with plasma smallholders and independent smallholders.</i>



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Sustainability
Strategy

02 Sustainability
Performance
Highlights

03 Remarks from
President
Director

04 Company
Profile

05 Governance
Sustainability

06 Sustainability
Performance





05



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Tata Kelola Keberlanjutan

*Governance
Sustainability*



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Implementasi Governansi Korporat Untuk Menjaga Keberlanjutan

Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability



"Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperkuat governansi korporat keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi Perseroan."

"The Company demonstrates a steadfast dedication to enhancing sustainable corporate governance by incorporating principles of sustainability, encompassing economic, environmental, and social aspects, into all operational activities."



Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, governansi korporat mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Governansi korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, dan masyarakat yang di dalam Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan. Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan governansi korporat ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

Corporate governance refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the Company conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organisational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The adoption of corporate governance is anticipated to enhance stakeholder trust, encompassing the generation of long-term shareholder value, as well as the preservation of trust among investors, prospective investors, customers, and the wider public.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Komitmen Perseroan dalam menerapkan governansi korporat diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap insan Perseroan terkait penerapan governansi korporat.
2. Pelaksanaan penilaian governansi korporat dan evaluasi governansi korporat secara berkala setiap tahun.
3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Area of Improvement* (Aol) atas hasil governansi korporat *assessment/evaluasi* governansi korporat yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan governansi korporat di Perseroan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
6. Penguatan Pengawasan *Intern* dan Manajemen Risiko.

Among other things, the Company's commitment to adopting corporate governance is fulfilled by:

1. *The development of every employee's corporate governance-implementation-related competency.*
2. *Annually implement corporate governance assessment and corporate governance evaluation in alternating order.*
3. *Adoption of follow-up on the Recommendations/ Area of Improvement (Aol) based on the findings of the corporate governance assessment/ evaluation, which is carried out as a corrective measure to enhance the implementation of corporate governance inside the company.*
4. *Guidelines and procedures for each and every business process*
5. *Development of a Fraud Prevention Program.*
6. *Improving Internal Control and Risk Management*

Pendekatan Manajemen Management Approach

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**
The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values



serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.



Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objective

Perseroan menetapkan prinsip Governansi Korporat dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip Governansi Korporat, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ Governansi Korporat Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum terkait pelaksanaan operasional bisnis Perseroan.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 4 (empat) prinsip Governansi Korporat diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Penerapan Governansi Korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, the Company adopts the principles of Corporate Governance to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.

By using Corporate Governance principles, the Company aims to achieve the following:

1. *Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.*
2. *Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.*
3. *Ensuring that relevant rules and regulations are followed.*
4. *Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.*
5. *Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.*
6. *Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.*

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the 4 (four) principles of Corporate Governance are implemented to all facets and levels of the organisation.

Corporate Governance is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



Hasil evaluasi penerapan Governansi Korporat pada tahun 2023 adalah 85,03% dengan predikat **Sangat Baik**.

*In 2023, 85.03% of Corporate Governance implementation was deemed to be of **Excellent** quality in the assessment.*

Hasil Penilaian Governansi Korporat Assessment of Corporate Governance

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Capaian Tahun Buku 2023 Achievement in of Fiscal Year 2023		Keterangan Description
		Skor Score	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	5,972	85.31	SANGAT BAIK EXCELLENT
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	9,000	8,130	90.33	SANGAT BAIK EXCELLENT
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	28,565	81.61	BAIK GOOD
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	31,293	89.40	SANGAT BAIK EXCELLENT
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,324	81.37	BAIK GOOD
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	3,750	75	CUKUP BAIK ADEQUATE
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	85,034	85.03	SANGAT BAIK EXCELLENT

Keterangan/Description:

>85%	= SANGAT BAIK/EXCELLENT	50%<X≤60%	= KURANG BAIK/FAIR
75% <X≤85%	= BAIK/GOOD	≤50%	= TIDAK BAIK/POOR
60%<X≤75%	= CUKUP BAIK/ADEQUATE		

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di Persero menjadi “Bisnis atau Usaha Berkelanjutan”.

Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public businesses; the Company has established its Sustainable Finance Action Plan in accordance with these rules. Since the Company is not a traditional financial institution, the term “Sustainable Finance” is translated into the local language as “Business” or “Sustainable Business.”



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Pelaksanaan model bisnis yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari beberapa risiko dan hambatan. Untuk itu, perusahaan mengimplementasikan manajemen resiko yang sejalan dengan ISO 31000. Risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan dan hukum merupakan empat komponen utama taksonomi risiko Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapinya di masa depan, termasuk ancaman ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The execution of a sustainable business model is inextricably linked to several risks and obstacles. To this purpose, the company utilises ISO 31000-based Integrated Risk Management (IRM). Strategic risk, operational risk, financial risk, and compliance and legal risk are the four primary components of the Company's risk taxonomy. This is intended to assist the company in identifying the risks it may face in the future, including economic, social, and environmental threats.

Perseroan menyadari risiko eksternal yang ditimbulkan oleh hal-hal seperti sumber daya mentah, persaingan, pola subsidi yang bergeser, perubahan iklim, dan lainnya untuk memastikan operasi yang berkelanjutan. Dalam kaitan ini, Perseroan telah melakukan pemasaran, pengadaan, riset, dan layanan lainnya sebagai upaya untuk mengurangi risiko tersebut. Penyatuan fungsi-fungsi ini akan meningkatkan kesiapan Perusahaan untuk perubahan kebijakan di masa depan dan memastikan kelangsungannya, terutama dalam hal daya saing.

The Company is aware of the external risks posed by things like raw resources, competition, shifting subsidy patterns, climate change, and others in order to ensure a sustainable operation. In this regard, the Company has doing marketing, procurement, research, and other services in an effort to reduce this risk. The unification of these functions will improve the Company's preparedness for future policy shifts and ensure its continued viability, especially in terms of its competitiveness.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

*The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) concerns.*

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Governansi Korporat Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat operasi

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments,



Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.



Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

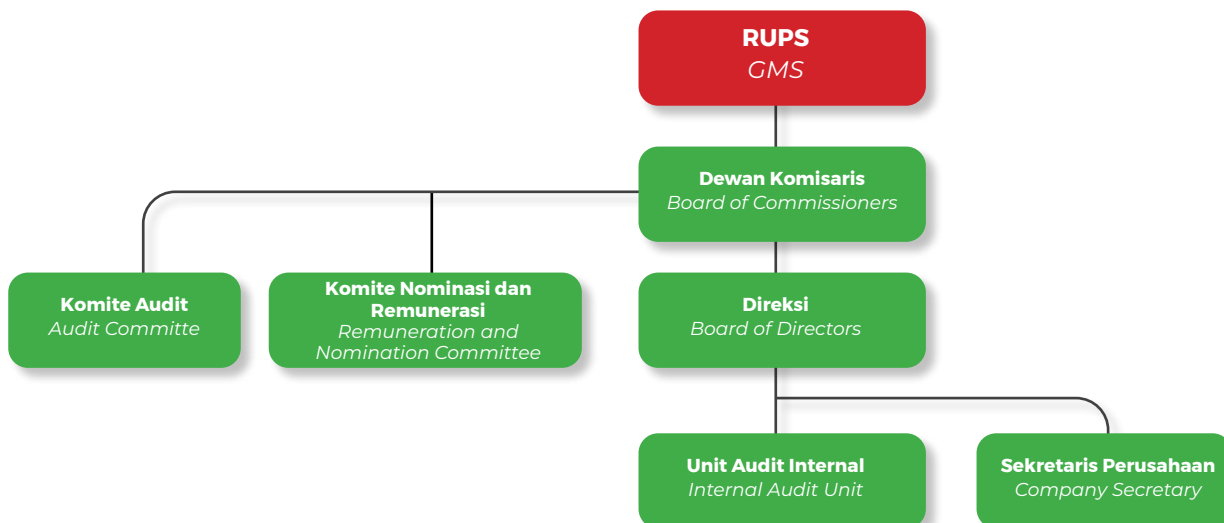
1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the, Internal Audit Unit and Corporate Secretary under the Board of Directors.*

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPST sebanyak 1 (satu) kali dan RUPSLB sebanyak 1 (satu) kali.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
2. Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Persetujuan Penetapan besarnya Remunerasi untuk semua anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan
4. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya
5. Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Direksi Perseroan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company conducted an AGMS a total of 1 (once) and an EGMS a total of 1 (once) in 2023.

During this huge business event, GMS made numerous crucial choices, including:

1. *Approval of the Annual Report and Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2022*
2. *Approval of the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022.*
3. *Approval of Determining the amount of Remuneration for all members of the Company's Directors and Commissioners*
4. *Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 and granting authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium and other requirements*
5. *Approval of Reappointment/Changes in the Composition of the Company's Board of Directors*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen yang memiliki fungsi untuk mengawasi jalannya operasional Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner whose function is to oversee the Company's operations.



Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

There are 4 (four) Directors on the Company's Board of Directors, and the President Director serves as the board's chairperson. The primary responsibility of a director is to oversee the functioning of the Board of Directors as a whole. As stated in the Articles of Association, the Board of Directors has the authority and responsibility to manage the Company and represent it in and out of court. The Board of Directors has shared obligations and may take action and make decisions in accordance with the delegation of responsibility and authorities, including in financial, ecological, and social matters.

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PERSEROAN

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ESTABLISHING THE COMPANY'S OBJECTIVES, VALUES, AND STRATEGY

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Training and Development for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees [OJK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees have shown their commitment to creating a sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi
Keberlanjutan

02 Ikhtisar
Keberlanjutan

03 Laporan
Direktur Utama

04 Profil
Perusahaan

05 Tata Kelola
Keberlanjutan

06 Kinerja
Keberlanjutan

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN TERKAIT BISNIS BERKELANJUTAN

MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya Name of Training/ Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Khaidir Ampyalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Perkembangan ITRC (International Tripartit Rubber Council)	Jakarta	25 Juli 2023 July 25, 2023	Kementerian Perdagangan
		2. Menuju Solusi Permanen Kebakaran Lahan Gambut	Webinar Nasional	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Fak. Pertanian Univ. Sriwijaya
		3. Outlook Komoditas 2023	Webinar	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Riset Perkebunan Nusantara
		4. Trend dan distribusi komoditas Perkebunan diwilayah Sumsel	Sembawa, Sumsel	15 November 2023 November 15, 2023	RPN dan PUSLIT Karet Sembawa

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ferdy Surya Handoyo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Meli Tantri	Direktur Keuangan Director of Finance	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Webinar	26 Juni 2023 June 26, 2023	Bursa Efek Indonesia
		Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	Webinar	03 Agustus 2023 August 03, 2023	Bursa Efek Indonesia



- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
		Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon)	Webinar	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Bursa Efek Indonesia
Raymon Wahab	Direktur Processing & Industri Director of Processing & Industry	-	-	-	-
Khairuddin Syahputra Harahap	Direktur Perkebunan Director of Plantation	-	-	-	-

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TERKAIT BISNIS BERKELANJUTAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS

No	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
1	Pengawas K3 dan Lingkungan Kebun HSE and Environmental Supervisor	9, 16, 18 Jan '23	Pelatihan dan re-sosialisasi SOP SMT (K3 & Lingkungan) SMT SOP training and re-socialization (HSE & Environment)	Babat Toman dan Plakat Tinggi, SumSel	Indonesia
2	Karyawan Kantor, Workshop, Mandor Office, Workshop, Foreman Employees	8 & 10 Feb '23	Penggunaan APAR Fire extinguisher usage	Sungai Napal, Sumsel	Indonesia
3	Karyawan Laboratorium Laboratory Staff	14 Mar '23	Proses Penjernihan Air Water Purification Process	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
4	Wakil Manajemen Vice Management	16 Mar '23	FFB Supply Chain Training	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
5	Staf dan Mandor Staff and Foreman	11 & 13 Apr '23	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Kerja First Aid for Occupational Accidents	Srimulyo, SumSel	Indonesia
6	Sustainability Dept	14 Apr '23	Penginputan LB3 Online Aplikasi Siraja Limbah Online LB3 Entry Siraja Waste Application	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
7	Regu Pemadam Kebakaran Fire Brigade	12 Mei/May '23	Sistem dan Teknis Pemadaman Regu Pemadaman Karhutla System and Technical Extinguishing of Forest Fire Squads	Sungai Keruh, SumSel	Indonesia



01 Strategi
Keberlanjutan

02 Ikhtisar
Keberlanjutan

03 Laporan
Direktur Utama

04 Profil
Perusahaan

05 Tata Kelola
Keberlanjutan

06 Kinerja
Keberlanjutan

No	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
8	Karyawan Staf & Non Staf Staff & Non-Staff Employees	17 Mei/May '23	Sosialisasi Prosedur HRD & PKB Socialisation of HRD & PKB Procedures	Srimulyo, SumSel	Indonesia
9	Asisten dan WM Pabrik Factory Assistant and WM	25 Mei/May '23	Audit Internal Sistem Manajemen SNI ISO 19011:2018 Internal Audit of SNI Management System ISO 19011:2018	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
10	Kelompok Tani Peduli Api Tani Peduli Api Group	7 Jun '23	Sistem dan Teknis Pemadaman Regu Pemadaman Karhutla System and Technical Extinguishing of Forest Fire Squads	Plakat Tinggi, SumSel	Indonesia
11	Sustainability Dept	21-23 Jun '23	Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fire Control	Palembang, SumSel	Indonesia
12	Staff dan Operator Pabrik	5 Sep '23	Tanggap Darurat K3 HSE Emergency Response	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
13	Tim Pemadam Kebakaran Pabrik Factory Fire Fighting Team	5 Sep '23	Pelatihan & Simulasi Pemadam Kebakaran Bangunan Building Fire Training & Simulation	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
14	Petugas Operator LB3 Teknik LB3 Operator Engineering	20 Sep '23	Bimbingan Teknik Pengelolaan LB3 Technical Guidance on LB3 Management	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
15	Operator Alat Angkat dan Angkut Pabrik Factory Lift and Transport Equipment Operator	21-24 Nov '23	Pembinaan K3 Operator / SIO Pesawat/ Alat Angkat & Angkut HSE Development for Aircraft Operator / Aircraft SIO / Lifting & Transport Equipment	Sugiwaras, SumSel	Indonesia
16	Operator Alat Angkat dan Angkut Kebun Farm Lift and Transport Equipment Operator	13-16 Des/Dec '23	Pembinaan K3 Operator / SIO Pesawat/ Alat Angkat & Angkut HSE Development for Aircraft Operator / Aircraft SIO / Lifting & Transport Equipment	Sugiwaras, SumSel	Indonesia



Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 1 (satu) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 1 (one) year will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the Company's success. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Paparan Publik Public Expose
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports in accordance with regulatory requirements
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) Workforce engagement, visits/communication with communities and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs



Menjaga Integritas

Sustaining the Integrity

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan menjadi perhatian manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan dalam melibatkan para pemangku kepentingan berupa pernyataan pakta integritas dalam klausul kerja sama, sosialisasi regulasi Perseroan terkait pakta integritas dan evaluasi kepatuhan terkait integritas.

Korupsi, suap, gratifikasi, dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Melalui penandatanganan Pakta Integritas, partisipasi karyawan dalam manajemen penghargaan tercapai. Selain itu, Divisi Unit Audit Internal telah memberikan saran lisan dan tertulis tentang masalah Divisi/Unit yang berkaitan dengan Gratifikasi. Sistem Pengaduan Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and has come to the attention of management. The approach used in involving stakeholders is in the form of inclusion of integrity pacts in cooperation clauses, dissemination of Company regulations regarding integrity pacts and evaluation of compliance related to integrity.

Corruption, bribery, gratuities, and fraudulent actions have a detrimental effect on the company since they undercut ethical business procedures. Through the signature of the Integrity Pact, employee participation in reward management is achieved. Additionally, the Internal Audit Unit Division has offered verbal and written advice about Division/Unit issues pertaining to Gratification. Whistleblowing Procedure Using a whistleblower system/WBS, the company applies policy settings and enhances the quality of oversight. Each stakeholder of the Company is able to report corrupt actions or activities that have the potential to lead to corruption. The Company ensures the preservation and secrecy of the reporter's identity in order for the system to function properly.

In addition to other responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for supervising the execution of the WBS with the support of the Audit Committee. Together with the Audit Committee and other organisations, the Board of Commissioners continuously evaluates and follows up on submitted reports. In 2023, the Company got no reports of complaints for infractions.

In general, the Company deliberates that the WBS implementation has been proceeding well. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors so that ongoing socialisation of WBS implementation is carried out to raise employee awareness and concern in reporting infractions, so as to establish a clean and honest work environment.

The reporting of infractions is facilitated through e-mail or regular mail, with competent and proportional follow-up. The culprit shall be punished in accordance with the relevant rules and regulations if it is determined that they have committed corruption. Conduct an



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada *Personal in Charge (PIC)* yang ditugaskan dan juga Internal Audit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait. Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Website: www.pinagoutama.com
Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Pengendalian Internal maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran

assessment procedure for compliance, efficiency, and effectiveness in the execution of the internal control system within the framework of evaluating corruption risk. In 2023, the Company got no reports of breaches.

Transmittal of Violation Reports

Employees may report immediately to the Whistleblowing Unit and the firm's leadership any signs of infractions that might be detrimental to the Company.

The work unit established to handle violation reports guarantees confidentiality and protection for every party who reports a violation. Violation reports must include 4W and 1H, namely the problem reported (what); parties involved (who); time of occurrence (when); place of occurrence (where); and how it happened (how). The violation report can be proven by photos or other related documents. The Company has provided media, both for obtaining information about the Company's services, submitting complaints, and providing suggestions through:

Website: www.pinagoutama.com
Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

Protection for Whistleblower

The secrecy of the Whistleblower's name and filed reports is the primary safeguard for the Whistleblower. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. The provision of protection is carried out in accordance with the confidentiality principle and applicable company regulations. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control, as well as parties supplying information on complaints of breaches.

Categories of Reportable Violations

Reports reported via the WBS include the following violations:

1. Fraud

Fraud, i.e., dishonest actions or deceptions, including, but not limited to, fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports,



dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran

Peraturan/Hukum melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan Kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

4. Penyuaian/Gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damage to the company.

2. Transgression of Rules/Laws

Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.

3. Conflict of Interests

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

4. Corruption/Gratification

Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.

5. Unethical Conduct

The acts or inactions posed by the employees that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. *The staff in charge of managing violation reports receives complaints of noncompliance;*
2. *The violation report management team performs an initial review; and*



3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Etika dan Integritas

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan

3. *The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Mechanism for Advice Submission and Ethics Violation

The Whistleblowing Method Guidelines (Whistleblowing Management Policy) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the Whistleblower mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's Whistleblowing System:

1. *As a foundation or implementation guideline for reporting infractions by stakeholders;*
2. *As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;*
3. *Ensuring that stakeholders establish an efficient violation reporting resolution procedure within a sufficient timeframe;*
4. *Avoiding unwanted publicity for the Company;*
5. *Supporting the idea of fairness in the Company's relationships with its stakeholders as business actors and partners;*
6. *As part of the efforts to reveal numerous concerns inside the organisation that do not comply with the Company's ethical requirements.*

Ethics and Integrity

To produce employees with dignity, the Company expects every employee to embrace principles and a culture of honesty. In addition to adhering to relevant regulations, every Company employee must also adhere to international business standards. This principles and culture of integrity play an essential part in the company's long-term development. In order to demonstrate the Company's commitment to establishing strong corporate governance, all goods/services providers and goods/services procurement service functions are obliged to

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktik-praktik berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritis dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

sign an Integrity Pact including the following practises:

- *Acquire goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (independence);*
- *Make prudent judgments (duty of care and loyalty);*
- *Do not make judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (regulation about conflicts of interest);*
- *Carry out the procurement process with adequate knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including consideration of best practises considered essential, significant, and crucial for this procurement process (duty abiding the laws).*

Benturan Kepentingan

Conflict of Interests

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perseroan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi di mana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Governansi Korporat. Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which may be damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Corporate Governance. It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas

1. *In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.*
2. *A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.*
3. *The defining of the Company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a*



yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

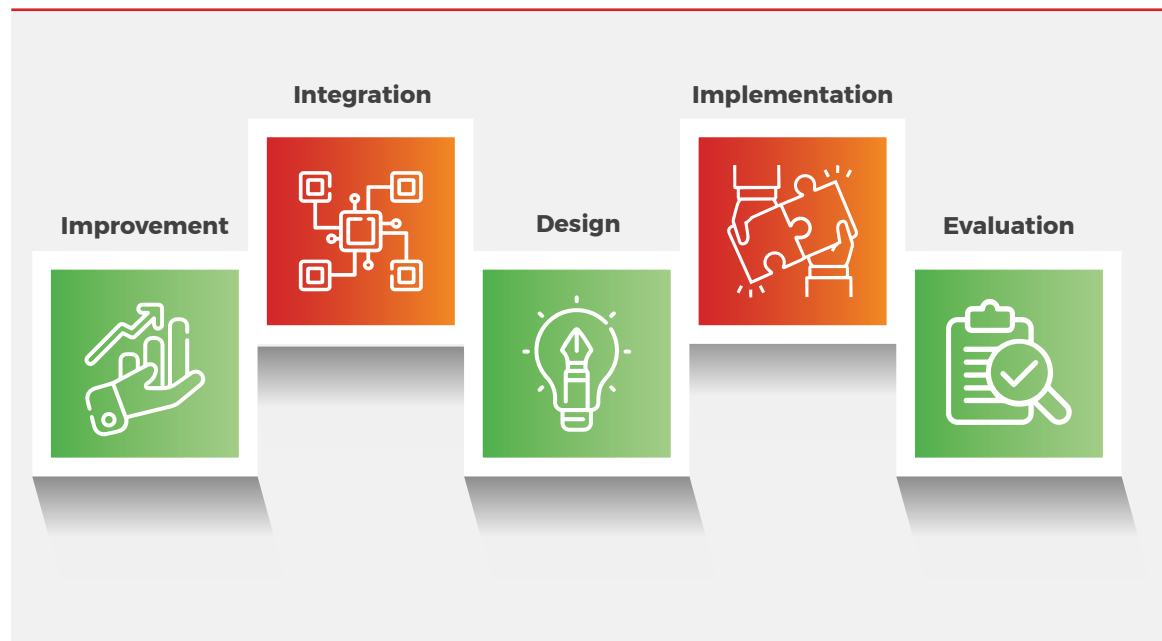
critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.



5 KERANGKA MANAJEMEN RISIKO 5 RISK MANAGEMENT FRAMEWORK





Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*, kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kampanye asosiasi ke media dan pasar yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu, Perseroan melakukan pendekatan secara keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Following developments in the Sustainable Palm Oil Certification scheme from Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), NGO campaigns, ongoing association campaigns to the media and market, and government regulations, especially in the environmental sector, the Company employs the Precautionary Principles Approach. As such, the Company's day-to-day operations are conducted in an environmentally responsible manner.

Ada 6 (enam) isu keberlanjutan utama penting yang secara risiko dilakukan inisiasi upaya pengendalian antara lain:

There are 6 (six) important key sustainability issues that are at risk of initiating control efforts, among others:

No.	Isu Keberlanjutan 2023 yang Berisiko 2023 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
1.	Perkembangan serta fluktuasi harga dan isu keberlanjutan komoditas kelapa sawit dan karet di pasar internasional <i>Developments and price fluctuations and sustainability issues of palm oil and rubber commodities in the international market.</i>	Perseroan terlibat secara aktif mengikuti perkembangan melalui asosiasi, forum sosialisasi dengan pemerintah serta <i>stakeholder</i> terkait <i>The Company is actively involved in following developments through associations, socialization forums with the government and related stakeholders.</i>
2.	Situasi politik nasional dan lokal menjelang pemilu di awal tahun 2023 <i>National and local political situation ahead of elections in early 2023</i>	Perusahaan menjaga komitmen untuk netral/tidak berpolitik di dalam lingkungan Perusahaan namun menghormati hak-hak karyawan dan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai ketentuan <i>The Company maintains a commitment to be neutral / non-political within the Company, but respects the rights of employees and the community to channel political aspirations in accordance with the provisions.</i>
3.	Isu Perubahan iklim dan dampak El Nino di tahun 2023 <i>Climate change issues and the impact of El Nino in 2023</i>	Penerapan <i>early warning system</i> , pra persiapan dan mitigasi risiko sedini mungkin <i>Implementation of early warning system, pre-preparation and risk mitigation as early as possible</i>
4.	Kompetisi tenaga kerja, khususnya pemanen kelapa sawit terhadap fenomena <i>turn over</i> tenaga kerja pemanen di sektor perkebunan kelapa sawit <i>Labor competition, especially oil palm harvesters on the phenomenon of harvester labor turnover in the oil palm plantation sector</i>	Optimalisasi sistem mekanisasi perkebunan, penyesuaian kebijakan dan peningkatan fasilitas karyawan untuk menjaga <i>turn over</i> <i>Optimization of plantation mechanization system, policy adjustment and improvement of employee facilities to maintain turnover.</i>
5.	Persaingan atas bahan baku TBS <i>Competition for FFB raw materials</i>	Intensifikasi dan optimalisasi produksi TBS dari Kebun Inti serta upaya pengembangan lahan dan penanaman baru <i>Intensification and optimization of FFB production from Core Estates as well as land development efforts and new plantings.</i>
6.	Kenaikan harga material pendukung terutama pupuk anorganik di pasaran lokal dan global <i>Increase in the price of supporting materials, especially inorganic fertilizers in local and global markets</i>	Optimalisasi penggunaan pupuk organik yang dihasilkan Perseroan secara mandiri <i>Optimization of the use of organic fertilizers produced by the Company independently</i>

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Audit memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

There are both expected and unforeseen dangers in any business. For this reason, the Company implements risk management as the process of detecting, evaluating, assessing, and managing unacceptable risks, as well as attempts to prevent, limit, or even eliminate them. In the organization's structure, the Audit Committee, which is the Board of Commissioners' supporting body, is responsible for risk management.

The Audit Committee is responsible for providing oversight, input, and recommendations on the implementation of corporate governance, as well as identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general oversight and compliance with applicable laws and regulations. In the environmental and social area, the Audit Committee offers the Board of Commissioners with feedback in the form of a review. This information is helpful for developing the business's strategy, particularly in the area of sustainability.

Other inputs are obtained from the Internal Oversight Unit, which reports to the Chief Executive Officer and whose responsibility it is to provide suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management with respect to the conditions, causes, and consequences resulting from weaknesses in internal control and risk management.

This Supervision Implementation Report is sent to the President Director and Audit Committee for further review.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.



Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

On a monthly basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors convene for a joint meeting to address matters of strategic significance pertaining to the company's business operations. In order to address any outstanding concerns, the Board of Commissioners respectfully submits response letters, proposals, and directives to the esteemed Board of Directors. Subsequently, the Board of Directors graciously responds to the Board of Commissioners through a letter of reply. The Board of Commissioners and Directors consistently convene monthly meetings to engage in constructive discussions regarding the Company's ongoing growth.

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

Permasalahan Kritis

Precarious Issues

Sepanjang tahun buku 2023, tidak terdapat permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

During the 2023 financial year, the Company did not encounter any critical issues that had a material impact on its condition.

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perseroan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2022 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2023. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perseroan.

*Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (*International Labour Organization*) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2022 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2023. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.*

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlindungi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*free prior inform concern*) pada proses penguasaan lahan yang dalam prakteknya termasuk skema plasma masyarakat sekitar;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Community rights; social activities including the FPIC (*free prior informed consent*) process in the land tenure process which in practice includes the plasma scheme of the surrounding community;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;*



01 Strategi
Keberlanjutan

02 Ikhtisar
Keberlanjutan

03 Laporan
Direktur Utama

04 Profil
Perusahaan

05 Tata Kelola
Keberlanjutan

06 Kinerja
Keberlanjutan

4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perseroan.

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perseroan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perseroan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Perseroan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah konsesi, khususnya terkait dengan kepemilikan dan akses lahan serta Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) atau FPIC (*free prior inform concern*).

Secara berkesinambungan, Perseroan bekerja sama dengan pihak penyelenggara memberikan pembinaan kepada tenaga pengaman yang ada. Program pembinaan tersebut bertujuan untuk membekali tenaga keamanan (Satpam) dengan kemampuan terkait pengamanan, sekaligus memastikan mereka menjalankan tugasnya menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku.

4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program*

As a symbol of respect for human rights, the Company bans the employment of minors, prohibits the use of coercion during the hiring process, and guarantees that employees get a decent wage. Additionally, the Organization prohibits all forms of discrimination and violence towards employees (including gender-based violence). Additionally, the Company ensures that the human rights of indigenous peoples and communities living in concession areas are safeguarded, particularly with regard to land ownership and access, as well as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

To foster a culture of respect for human rights within the Security Unit/Security Guard, the Company collaborates with the local police to provide current security guards with training linked to the Basic Security Training Program. The training programme seeks to qualify and equip security professionals (Satpam) with fundamental security skills, ensuring that they carry out their responsibilities to preserve security and order in operating environments in line with appropriate rules.



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Sustainability
Strategy

02 Sustainability
Performance
Highlights

03 Remarks from
President
Director

04 Company
Profile

05 Governance
Sustainability

06 Sustainability
Performance







PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability
Performance*



Menjaga Keberlanjutan untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan

Maintaining Sustainability for The Company's Economic Stability

"Penerapan ekonomi berkelanjutan melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan."

"With the goal to foster a sustainable economy, it is essential to incorporate sustainability principles into the Company's business strategy. This approach aims to generate lasting value while taking into account the effects on both society and the environment."

Perbaikan ekonomi global 2023 pasca pandemi berjalan dengan lambat dan tidak merata. Kinerja perekonomian dan pasar keuangan global selama 2023 bergerak sangat dinamis dengan ketidakpastian yang tinggi. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga *higher for longer*, peningkatan tensi geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik. Terjadi divergensi pertumbuhan ekonomi dimana Amerika Serikat tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara prospek pertumbuhan ekonomi China terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik. Sementara itu, inflasi telah menurun dari *peak* meski masih pada level yang tinggi. Normalisasi *supply chain* dan turunnya harga minyak dunia, terutama akibat penurunan permintaan global, telah mendorong penurunan inflasi *headline* global. Meski demikian, penurunan inflasi inti cenderung lebih lambat terutama di negara maju yang disebabkan oleh keketatan pasar tenaga kerja dan persistensi pertumbuhan upah. Bank sentral global, terutama di negara maju, berupaya untuk mengendalikan inflasi dengan tetap mempertahankan *stance* kebijakan moneter ketat sepanjang tahun. Divergensi perekonomian global memperkuat peran ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang memiliki peran penting bagi negara kawasan dan dunia, sejalan dengan tema Ketekuaan Indonesia pada ASEAN 2023, yaitu ASEAN *Matters: Epicentrum of Growth*. Tema ini menggambarkan upaya Indonesia untuk menjadikan ASEAN tetap penting dan relevan bagi masyarakat ASEAN dan dunia serta

The global economic recovery in 2023 following the pandemic was characterised by a sluggish and uneven pace. The global economy and financial markets showed a lot of movement and uncertainty throughout 2023. Amidst the global economic slowdown, high inflation, the prospect of higher interest rates for longer, increasing geopolitical tensions, and various domestic problems, the economies of different countries are diverging. The economic growth in the United States remains strong, buoyed by a tight labour market, while China's growth prospects are dimming due to the ongoing property sector crisis. Although inflation has decreased from its peak, it remains at a high level. The decrease in global headline inflation is a result of the normalisation of supply chains and the decline in world oil prices, primarily caused by the decrease in global demand. Nevertheless, core inflation typically decreases at a slower rate in developed countries because of strong labour markets and continuous wage increases. Central banks worldwide, particularly in developed nations, aim to manage inflation by upholding a strict monetary policy stance consistently. ASEAN's central role in new economic growth is highlighted by global economic divergence, emphasising its significance for regional countries and the world. This aligns with the theme of Indonesia's Chairmanship in ASEAN 2023, focusing on ASEAN Matters: Epicentrum of Growth. Indonesia's theme highlights the country's commitment to maintaining ASEAN's significance for the ASEAN community and the global stage, promoting regional peace, prosperity, and economic growth.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

sebagai motor perdamaian dan kesejahteraan kawasan maupun pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia.¹

Perbaikan perekonomian global 2023 pasca pandemi, yang diwarnai peningkatan tensi geopolitik, berjalan dengan lambat dan tidak merata.

Meski sempat menunjukkan resiliensi pada awal tahun yang didorong oleh *pent-up demand* terutama sektor jasa, namun kemudian aktivitas ekonomi terus menurun akibat penurunan permintaan global yang dipengaruhi oleh suku bunga yang tinggi. Terjadi divergensi pertumbuhan ekonomi dimana perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara prospek pertumbuhan ekonomi China terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik. Di sisi lain, perbaikan ekonomi *Euro Area* (EA) relatif lambat seiring tingginya eksposur terhadap konflik geopolitik di Ukraina. International Monetary Fund (IMF) memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap lambat yang merefleksikan tingginya risiko dan ketidakpastian prospek perekonomian global. Dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2023, IMF mempertahankan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% yoy pada 2023, sama dengan prakiraan Juli 2023, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 3,5%.

Divergensi perekonomian global memperkuat peran ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Kinerja perekonomian negara berkembang di Asia diprakirakan tetap tumbuh baik sebesar 4,7% (yoy) dengan tingkat inflasi yang relatif terjaga sebesar 5,6%, didorong permintaan domestik yang sehat. Hal ini, tercermin dari konsumsi dan investasi yang tetap kuat di berbagai negara termasuk di wilayah ASEAN (ADB, September 2023). Dalam hal ini, ASEAN merupakan kawasan yang memiliki peran penting, bagi negara kawasan dan dunia sejalan dengan tema Ketetuaan Indonesia pada ASEAN 2023, yaitu *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*.

Kondisi Industri Kelapa Sawit di Indonesia

Produksi CPO tahun 2023 diperkirakan mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari tahun 2022 yakni sebesar 46,73 juta ton. Sementara itu, produksi PKO mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 4,52 juta ton. Kenaikan produksi dari tahun 2022 ini kemungkinan disebabkan

The global economy showed signs of improvement in 2023 following the pandemic, but progress was hindered by rising geopolitical tensions.

Despite initially showing resilience at the start of the year due to pent-up demand, particularly in the services sector, economic activity later declined as a result of global demand decreasing, impacted by high-interest rates. The economic growth in the United States remains strong due to a tight labour market, while China's growth prospects are declining because of the ongoing property sector crisis. However, progress in the Euro Area (EA) economy is moving at a sluggish pace because of its significant vulnerability to the geopolitical conflict in Ukraine. The International Monetary Fund (IMF) predicts a continued slow global economic growth, highlighting the significant risks and uncertainties in the global economic outlook. The World Economic Outlook (WEO) for October 2023, released by the IMF, kept the global economic growth rate at 3.0% year-on-year for 2023, consistent with the previous forecast in July 2023. This growth rate is lower than the 3.5% economic growth recorded in 2022.

Global economic divergence enhances ASEAN's position as a hub for emerging economic growth.

Developing countries in Asia are expected to maintain a steady economic growth of 4.7% (yoy) alongside a manageable inflation rate of 5.6%, fueled by strong domestic demand. Consumption and investment continue to be robust in several countries, including the ASEAN region (ADB, September 2023). This case highlights the significance of ASEAN as a region that plays a crucial role for both regional countries and the world, aligning with the theme of Indonesia's Chairmanship in ASEAN 2023, which is ASEAN Matters: Epicentrum of Growth.

The State of the Palm Oil Industry in Indonesia

Projected CPO production for 2023 is expected to reach 50.07 million tonnes, reflecting a 7.15% increase compared to the previous year's output of 46.73 million tonnes. Meanwhile, the production of PKO saw a significant increase of 5.66% from the previous year (2022), reaching 4.77 million tonnes compared to 4.52

tanya kak putra in
gak pake septe
oktober?

¹ PERKEMBANGAN EKONOMI KEUANGAN DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL EDISI 2023



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

oleh berbagai hal, antara lain: (1) harga minyak sawit menjelang akhir tahun 2021 dan sepanjang tahun 2022 relatif tinggi, sehingga mendorong pelaku usaha untuk mengelola kebunnya dengan baik, termasuk pemberian pupuk; (2) adanya perluasan areal yang telah menghasilkan di tahun 2023. Hal ini sesuai dengan data Kementerian Pertanian dalam periode 2017-2020 terdapat perluasan 540 ribu hektar dan diperkirakan tahun 2023 akan ada penambahan areal TM (Tanaman Menghasilkan) seluas 260 ribu hektar; (3) El Nino yang semula diperkirakan akan melanda Indonesia, ternyata tidak berpengaruh terhadap produksi tanaman kelapa sawit, karena melanda di sebagian besar Indonesia bagian selatan.

Konsumsi dalam negeri menunjukkan kenaikan dari 21,24 juta ton pada tahun 2022 menjadi 23,13 juta ton atau kenaikan sekitar 8,90%. Implementasi kebijakan Biodiesel (B35) yang secara efektif dilakukan pada bulan Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% yakni dari 9,048 juta ton pada tahun 2022 menjadi 10,65 juta ton di tahun 2023. Dengan diimplementasikannya B35, konsumsi biodiesel selama 2023 telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri.

Total ekspor di bulan Oktober mengalami kenaikan sebesar 11,4% menjadi 3.001 ribu ton dari 2.693 ribu ton di bulan September. Kenaikan terbesar terjadi pada ekspor oleokimia sebesar 21,8% dari 333 ribu ton di bulan September menjadi 406 ribu ton di bulan Oktober diikuti olahan CPO sebesar 12,4% dari 1.968 ribu ton pada bulan September menjadi 2.212 ribu ton di bulan Oktober dan kenaikan ekspor CPO sebesar 12,9% dari 233 ribu ton di bulan September menjadi 264 ribu ton di bulan Oktober.

Ekspor PKO, olahan PKO total keduanya mengalami penurunan sebesar 17,4% dari 138 ribu ton di bulan September menjadi 114 ribu ton di bulan Oktober. Dengan stok awal bulan Oktober sebesar 3.103 ribu ton, produksi 4.953 ribu ton, konsumsi sebesar 2.181 ribu ton dan ekspor 3.001 ribu ton, maka stok akhir bulan Oktober adalah 2.874 ribu ton yang lebih rendah dari stok akhir bulan September sebesar 3.103 ribu ton.

million tonnes. This rise in production from 2022 is probably a result of several factors. Firstly, the price of palm oil has been relatively high towards the end of 2021 and throughout 2022, which has incentivized businesses to effectively manage their plantations by providing fertiliser. Additionally, there are plans to expand the producing area in 2023. According to data from the Ministry of Agriculture during the 2017-2020 period, there has been a significant expansion of 540 thousand hectares. It is projected that by 2023, there will be an additional area of 260 thousand hectares dedicated to producing crops. Interestingly, despite initial predictions, the impact of El Nino on oil palm production in Indonesia was minimal, as it primarily affected the southern regions.

The data indicates a rise in domestic consumption, with an increase from 21.24 million tonnes in 2022 to 23.13 million tonnes, reflecting a growth of approximately 8.90%. The successful implementation of the Biodiesel (B35) policy in July 2022 has led to a significant increase in palm oil consumption. Specifically, consumption has risen by 17.68%, going from 9.048 million tonnes in 2022 to 10.65 million tonnes in 2023. In 2023, the consumption of biodiesel has surpassed the consumption of domestic food with the implementation of B35.

In October, total exports rose by 11.4% to 3,001 thousand tonnes compared to 2,693 thousand tonnes in September. There was a significant rise in oleochemical exports by 21.8% from 333 thousand tonnes in September to 406 thousand tonnes in October. Processed CPO also saw an increase of 12.4% from 1,968 thousand tonnes in September to 2,212 thousand tonnes in October. In October, the CPO rose by 12.9% from 233 thousand tonnes in September to 264 thousand tonnes.

In October, exports of PKO and processed PKO combined dropped by 17.4% from 138 thousand tonnes in September to 114 thousand tonnes. Starting with 3,103 thousand tonnes in October, production reached 4,953 thousand tonnes, consumption was 2,181 thousand tonnes, and exports totalled 3,001 thousand tonnes. This led to a decrease in ending stock to 2,874 thousand tonnes compared to September's 3,103 thousand tonnes.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Kelapa sawit memperlihatkan sejumlah keunggulan dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Salah satunya, minyak kelapa sawit terbukti lebih efisien dalam pemanfaatan lahan dan memberikan hasil panen yang lebih produktif jika dibandingkan dengan minyak nabati alternatif seperti kanola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai. Selain itu, minyak nabati sawit merupakan produk unggulan Indonesia yang memegang peranan penting di pasar internasional. Meskipun demikian, isu keberlanjutan tetap menjadi fokus utama bagi industri perkebunan kelapa sawit.

Sementara itu, komoditas yang menjadi andalan Perseroan adalah karet. Karet alam memiliki keunggulan yang tidak tergantikan oleh karet sintetis. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan inovasi terkait standar keberlanjutan di sektor industri karet, salah satunya dengan merujuk pada *Sustainable Natural Rubber Initiative* (SNR-I). Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan memajukan industri karet ke arah yang lebih berkelanjutan.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan secara tegas berkomitmen menjalankan setiap aspek bisnisnya dengan memprioritaskan prinsip-prinsip keberlanjutan, bertujuan untuk mencapai hasil perkebunan optimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, dan efisiensi biaya yang optimal. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pelaku utama dalam industri perkebunan global.

Dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan tercermin dalam pencapaian sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) oleh sejumlah anak perusahaannya sejak tahun 2017. Dengan target jangka pendek, Perseroan berkomitmen agar seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimilikinya dapat memperoleh sertifikasi ISPO pada tahun 2027. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan melibatkan diri secara serius dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Perseroan senantiasa mengutamakan *Best Management Practices* (BMP) dan *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam setiap tahap operasionalnya. Pendekatan ini mencakup optimalisasi produktivitas tanaman melalui penerapan kultur teknis yang cermat, mulai dari persiapan lahan, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit hingga proses pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).

Oil palm has several advantages over other vegetable oil producing crops. This statement highlights the efficiency of palm oil in land use and its productivity compared to other vegetable oils like canola, sunflower seeds, maize seeds and soybean seeds. In addition, palm vegetable oil is a top product of Indonesia that holds a significant position in the global market. Despite this, sustainability concerns continue to be the primary focus for the palm oil plantation industry.

At present, rubber is the Company's primary product. Natural rubber offers unique advantages that synthetic rubber cannot replicate. The Company remains committed to continuing to innovate related to sustainability standards in the rubber industry sector, one of which is by referring to the Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-I). These measures aim to enhance sustainability practices and propel the rubber industry towards a more sustainable future.

MANAGEMENT APPROACH

The Company is dedicated to conducting all aspects of its business with a focus on sustainability, striving to attain excellent plantation outcomes with top quality, high productivity, and efficient cost management. Aligned with the Company's vision of establishing a strong presence in the global plantation industry.

The Company's commitment to sustainability is evident through the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification obtained by several of its subsidiaries starting in 2017. The Company is dedicated to ensuring that all plantations and Palm Oil Mills (PKS) it owns can obtain ISPO certification by 2027 with a short-term target. This certification clearly demonstrates the Company's commitment to sustainable business practices.

The Company consistently focuses on implementing Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP) throughout all its operations. Optimising plant productivity involves careful technical culture, from land preparation and plant care to pest and disease control, all the way to harvesting Fresh Fruit Bunches (FFB).

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



Inisiatif ini diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit. Selain itu, upaya ini bertujuan untuk memenuhi standar mutu dan keamanan pangan yang tinggi, melindungi lingkungan, kesehatan, dan keselamatan pekerja, serta membuka peluang pasar baru bagi para petani, sambil menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

- **Pembukaan Lahan Tanpa Bakar**
Sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan memberlakukan pembukaan lahan tanpa membakar atau *zero-burning*. Perseroan juga menerapkan GAP dan BMP tanpa memperluas lahan untuk meningkatkan hasil produksi (intensifikasi) minyak kelapa sawit.
- **Pembibitan**
Untuk menghasilkan TBS berkualitas, Perseroan menggunakan bibit bersertifikat, seperti benih dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Topaz, Socfindo, Sriwijaya, dan London Sumatera. Bibit tersebut mampu memberikan produksi yang tinggi dan juga dapat bertahan terhadap serangan penyakit.
- **Penanaman**
Area yang dilakukan *Land Clearing* ditanami tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, Perseroan menggunakan *Legume Cover Crop* (LCC) jenis *Mucuna Bracteata* (Mb) yang dikembangkan melalui tahapan pembibitan dan ditanam secara berbeda pada areal datar dan areal bukit.
- **Perawatan dan Pemupukan**
Perseroan melakukan pengendalian gulma dengan meminimalisir penggunaan *Contact herbicide* berbahan aktif Paraquat dan tidak melakukan kegiatan semprot total yang akan berdampak terhadap munculnya serangan hama penyakit. Pemupukan dilakukan dengan dosis yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan nutrisi tanaman dan target produksi.
- **Pemanfaatan Limbah**
Pemupukan di kebun kelapa sawit yang sudah memiliki PKS dilakukan dengan pemanfaatan limbah seperti Janjang Kosong Kelapa Sawit yang dijadikan pupuk organik. Selain ramah lingkungan, limbah ini memiliki kandungan nutrisi yang dapat mensubstitusi penggunaan pupuk kimia.

Implemented in an integrated, consistent, and sustainable manner, this initiative showcases the Company's dedication to enhancing palm oil productivity. This initiative strives to uphold high quality and food safety standards, safeguard the environment, health, and safety of workers, and unlock new market opportunities for farmers, all while establishing a sustainable supply chain.

- **Land Clearing Without the Use of Fire**
The Company strictly enforces zero-burn land clearance in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company follows GAPs and BMPs without increasing land in order to boost palm oil output (intensification).
- **Nurseries**
The Company harnesses certified seeds to create high-quality FFB, including those from the Oil Palm Research Center (PPKS), Topaz, Socfindo, Sriwijaya, and London Sumatra. These seeds are capable of great yields and are also resistant to disease.
- **Planting**
Cover crops were sown in the area cleared by Land Clearing to minimise erosion and control weed growth. The Company employed Legume Cover Crops (LCCs) of the Mucuna Bracteata (Mb) variety that were created in the nursery stage and were planted differentially in flat and hill locations.
- **Veterinary Care and Fertilisation**
The Company controls weeds without the use of Contact herbicides containing the active component Paraquat and does not engage in whole spray activities that might result in the establishment of insect and disease assaults. Fertilisation is carried out using dosages that are adjusted according to the plant's nutritional requirements and production aims.
- **Waste Management**
Fertilisation in PKS-affected oil palm farms is accomplished by the use of waste, such as Empty Palm Oil and liquid waste (Palm Oil Mill Effluent or POME). Furthermore, this waste is ecologically benign and contains the same nutritional value that can substitute the use of chemical fertilisers.



- **Pengendalian Hama Terpadu**
Perseroan mengupayakan pengendalian hama penyakit secara hayati dengan cara mengembangkan tanaman inang bermanfaat yang mampu mengundang predator musuh alami penyebab serangan hama/penyakit. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Burung Hantu untuk mengusir hama seperti ular dan tikus.
- **Pemanenan**
Buah yang layak dipanen adalah buah yang sudah matang sempurna dan tidak dibenarkan untuk memanen ataupun memeram TBS yang belum matang atau mentah. TBS yang sudah terkumpul di tempat pengumpulan hasil dan sudah dicatat jumlah dan kualitasnya harus segera diangkut dan dikirimkan ke PKS guna menjaga kesegaran TBS, maka tidak dibenarkan menginap/restan di lapangan. Untuk memastikan proses pengiriman berlangsung dengan baik, Perseroan melakukan pemeliharaan secara periodik dan konsisten terhadap unit transportasi dan jalan, yang mencakup *collection road* dan *main road*.

Dalam menjalankan distribusi minyak kelapa sawit dan karet, Perseroan memegang teguh prinsip 6T yang meliputi keakuratan jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu. Selain itu, Perseroan menerapkan program otomatisasi dan memanfaatkan teknologi sebagai bagian integral dalam upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi. Perseroan terus fokus pada pengembangan teknologi, mengarah pada pencapaian keunggulan kompetitif dan keberlanjutan.

Keberhasilan Perseroan tidak hanya tercermin dalam kesesuaian dengan prinsip 6T, tetapi juga dalam penerapan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan menegaskan bahwa teknologi dan otomatisasi adalah kunci untuk bertahan dan tetap unggul dalam persaingan bisnis, semuanya dilakukan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Peningkatan kinerja ekonomi Perseroan, yang tercermin dalam capaian tahun sebelumnya, menunjukkan kesuksesan dalam strategi ini. Dengan tetap konsisten pada komitmen keberlanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri.

- ***Pest Management Integrated***
The Company's goal is to biologically manage pests and illnesses through the development of beneficial host plants that attract natural enemy predators that trigger pest/disease assaults. Additionally, the Company employs owls to deter pests like snakes and rodents.
- ***Harvesting***
Fruit that is acceptable for harvesting must be fully ripe; it is prohibited to harvest or ripen FFB that is not fully ripe or unripe. FFB that has been gathered at the collection site and the quantity and quality of the FFB have been recorded must be transported and delivered to the PKS promptly in order to retain the FFB's freshness; thus, staying overnight/resting in the field is not permitted. To ensure the delivery process runs well, the Company maintains the transportation and road units, which comprise collecting roads and main roads, on a regular and consistent basis.

The Company strictly follows the 6T principles when distributing palm oil and rubber, ensuring accuracy in type, quantity, price, place, time, and quality. Moreover, the Company integrates automation programmes and utilises technology as a key component to enhance productivity and efficiency. The company remains dedicated to technological development in order to gain a competitive edge and ensure long-term success.

The success of the Company is evident in its adherence to the 6T principles and the utilisation of modern technology to enhance operational efficiency. The Company stresses the importance of technology and automation in staying ahead in business competition while also upholding sustainability principles.

The Company's improved economic performance, as evidenced by last year's accomplishments, demonstrates the effectiveness of this strategy. The Company's dedication to sustainability and ability to embrace technological advancements solidify its leadership in the industry.

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



Hasil Produksi Production Unit	2023	2022	2021
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousands of tons)			
Produksi TBS Inti Core FFB Production	179.913	162.559	141.989
TBS Olah Processed FFB	438.424	444.054	377.416
Produksi CPO CPO Production	99.766	100.914	86.883
Produksi Palm Kernel (PK) Palm Kernel (PK) Production	19.947	20.749	17.790
Produksi Karet Rubber Production	33.162	28.768	36.894
Produksi Karet Kering Dry Rubber Production	2.234	2.485	2.844

*termasuk perusahaan asosiasi

*Include associated companies

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 0,5% dari Rp2.129.305 juta menjadi Rp2.139.700 juta yang dipengaruhi peningkatan nilai pendapatan sebesar 0,14%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased by 0.5% during the reporting year, from Rp2,129,305 million to Rp2,139,700 million, owing to an increase in the value of revenue of 0.14%. The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

(Rp Juta/Million)				
Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	2.037.284	2.034.457	2.088.922	Sales
Pendapatan Bunga	232	545	535	Interest Income
Dividen	101.562	93.750	79.687	Dividend
Penjualan Aset	622	553	1.172	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.139.700	2.129.305	2.170.316	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	1.534.385	1.505.425	1.613.397	Cost of Revenues
Beban Penjualan	31.325	29.634	24.225	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	180.562	182.716	169.962	Administration and General Expenses



01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

(Rp Juta/Million)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Subtotal Biaya Operasional	1.746.272	1.717.775	1.800.584	Subtotal Operating Cost
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Bunga	39.123	50.427	55.549	Interest
Dividen	101.562	93.750	79.687	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	140.685	144.177	135.236	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	64.254	73.663	10.202	Payment to Government
Investasi Masyarakat				Community Investment
Program Bina Lingkungan	1.580	1.525	1.376	Environmental Program
Program TJSL	1.326	1.838	1.332	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	2.906	3.363	2.708	Subtotal Community Investment

Target dan Realisasi

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan

The success of the Company's strategy is also affected by macroeconomic shifts in Indonesia. To cope with the pandemic, however, the company has promptly modified and minimised various work plans. The following information relates to the company's performance goals and how they were met.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [QJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2023	422.161	410.510
2022	401.091	353.309
2021	375.572	299.967



Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Dalam ton | In tons

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
CPO	101.305	99.766	101.305	100.914	101.241	86.883
Kernel	22.135	19.947	22.176	20.749	22.217	17.790
SIR20	46.500	31.841	46.500	27.198	46.500	35.648
RSS	2.085	1.320	2.557	1.570	2.692	1.805
Kompos Compost	55.631	75.489	47.706	37.834	17.000	13.008
TBS FFB	191.468	179.913	176.975	162.559	181.784	141.989
Latek Latex	2.085	1.315	2.557	1.561	2.692	1.798
Cup Lump	952	919	1.315	924	1.446	1.046

Produk berkelanjutan merupakan produk yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi sepanjang siklus hidupnya, mulai dari tahap bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan dengan konsisten berkomitmen mendukung prinsip keberlanjutan ini. Salah satu inisiatif yang diambil adalah memberikan panduan pola pemupukan yang seimbang kepada petani dengan mempertimbangkan jenis komoditas, kondisi lahan, serta dosis rekomendasi yang tepat dan optimal sesuai standar.

Products that are sustainable have a beneficial effect on the environment, society, and economy from the raw material stage to consumer use. The Company consistently upholds its commitment to supporting this sustainability principle. An initiative involves providing farmers with guidance on balanced fertilisation patterns based on the type of crop, soil conditions, and recommended doses.

Rantai Pasokan Berkelanjutan Sustainable Supply Chain

Bahan Baku Raw Material	2023			2022			2021		
	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (tons)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers
Bahan Olah Karet Rubber Processed Materials	28.167	77	77	26.976	42	37	34.011	115	115
TBS FFB	258.511	26	26	298.686	23	14	249.258	25	25



01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

No.	Pabrik Karet Rubber Mill	2023	2022	2021	PMKS	2023	2022	2021
1	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	30.401	29.461	36.855	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	438.424	461.245	376.626
	Kebun Karet Rubber Plantation	2.234	2.485	2.844	Kebun Inti Nucleus	179.913	162.559	130.673
	Pihak ketiga Third party	28.167	26.976	34.011	Plasma	30.967	19.677	24.636
					Pihak ketiga Third party	227.544	279.009	221.317
2	Total Produksi SIR (ton) Total SIR Production (tonnes)	33.161	28.768	37.453	Total Produksi (ton) Total Production (tonnes)	119.713	121.663	104.673
					CPO	99.766	100.914	86.883
					PK	19.947	20.749	17.790

MAMPU TELUSUR

Demi mencapai produk sawit yang berkelanjutan, Perseroan memfokuskan upayanya pada pencapaian ketertelusuran menyeluruh untuk seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki oleh Perseroan. Meskipun pasokan TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipantau dengan jelas, Perseroan mengimplementasikan program serupa untuk memastikan ketertelusuran pada pasokan dari petani mandiri.

Adapun untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga, ketertelusuran menjadi syarat utama bagi para pemasok. Tim penerima TBS Perseroan secara aktif melakukan survei lapangan untuk memverifikasi langsung pemasok dan sumber TBS. Guna meningkatkan akurasi dalam melacak sumber TBS, Perseroan memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasis komputer melalui survei Geographic Information System (GIS) yang memberikan informasi detail yang diperlukan.

Pendekatan yang diambil Perseroan melalui survei dan pemeriksaan lapangan bukan hanya sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai langkah konkret untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan terkait dengan pemasok TBS.

TRACEABILITY

To achieve sustainable palm oil products, the company is dedicated to ensuring comprehensive traceability for all supplies of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed at its Palm Oil Mill (PKS). The Company ensures clear monitoring of FFB supplies from nucleus and plasma plantations, as well as from independent farmers.

Traceability is the primary requirement for suppliers providing FFB from third parties. The team at the Company diligently performs field surveys to personally verify FFB suppliers and sources. To enhance precision in tracking FFB sources, the Company employs computer-based information system technology via Geographic Information System (GIS) surveys to obtain essential detailed information.

The Company's approach through surveys and field inspections serves as a form of supervision and a concrete step to ensure compliance with sustainability principles in plantation practices related to FFB suppliers.



Pemenuhan Terhadap Rantai Pasok Berkelanjutan

Fulfilment of Sustainable Supply Chains

Deskripsi Description	2023
Proporsi pemasok yang telah memenuhi persyaratan sustainable sourcing dibandingkan dengan total pemasok <i>Suppliers who have complied with sustainable sourcing rules as a percentage of total suppliers</i>	
Berdasarkan volume (%) <i>Based on volume</i>	100%
Berdasarkan jumlah pemasok (%) <i>Based on total suppliers</i>	100%

Kemitraan

Partnerships

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap Kebijakan Keberlanjutan, upaya difokuskan pada pembentukan sistem rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perkebunan dan menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, menerapkan prinsip *people, planet, dan profit* untuk meningkatkan nilai keberlanjutan dalam seluruh bisnisnya.

Dalam upaya mencapai keberlanjutan tersebut, Perseroan menjalankan skema petani plasma dan mengembangkan kemitraan dengan petani mandiri. Pendekatan ini bukan hanya menjamin keberlanjutan pasokan kelapa sawit, melainkan juga berkontribusi pada peningkatan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka, yang berdampak positif pada pendapatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya terbatas pada petani plasma, melainkan juga melibatkan petani mandiri. Perseroan mengembangkan program pelatihan komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Pelatihan yang diselenggarakan mencakup aspek teknis dan non-teknis, termasuk tata kelola dan prinsip-prinsip *Good Agricultural Practices (GAP)*. Pelatihan GAP secara rutin diberikan kepada petani kelapa sawit setiap tahun untuk memastikan penerapan praktik-praktik ini di perkebunan mereka.

Petani plasma dan petani mandiri umumnya tergabung dalam kelembagaan, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan ini, terutama koperasi, selain berperan

The Company is dedicated to upholding the Sustainability Policy by concentrating on developing a responsible and sustainable supply chain system. The Company prioritises adherence to plantation regulations and strives to maintain a harmonious relationship between social, environmental, and economic factors. By incorporating the principles of people, planet, and profit, it aims to enhance sustainability across all its operations.

The Company is dedicated to achieving sustainability through its plasma farmer scheme and partnerships with independent farmers. Ensuring the sustainability of palm oil supplies also helps improve farmers' living standards through increased production output, positively impacting their income.

Expanding HR capacity is not just about plasma farmers, but also includes independent farmers. Comprehensive and ongoing training programmes are developed by the Company to uphold sustainability policies and commitments.

The training provided covers both technical and non-technical aspects, such as governance and the principles of Good Agricultural Practices (GAP). Oil palm farmers receive annual GAP training to guarantee the proper implementation of practices on their plantations.

Plasma farmers and independent farmers typically belong to organisations like farmer groups and cooperatives. These institutions, particularly cooperatives,



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

dalam tata kelola niaga dan keuangan, juga berfungsi sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun guna meningkatkan produktivitas dan kualitas.

Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan program peremajaan kebun kelapa sawit untuk petani plasma (*replanting*). Inisiatif ini yang sudah berjalan bertujuan menjaga tingkat produksi sambil mengurangi risiko pendapatan rendah akibat tanaman yang sudah tua.

not only contribute to commercial and financial governance but also serve as enablers in enhancing plantation governance to boost productivity and quality.

In addition, the Company has initiated an oil palm plantation rejuvenation programme for plasma farmers involving replanting. This initiative focuses on sustaining production levels and minimising income loss from ageing crops.

Realisasi Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Petani Plasma Realisation of Plasma Farmer Oil Palm Plantation Rejuvenation Program

Uraian Description	s/d 2022*	s/d 2023*	2024**
Luas Lahan Land area	3.481 Ha	3.500 Ha	-

*Aktual/Actual

**Rencana/Plan

Praktik Pengadaan Procurement

Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan lingkungan persaingan yang sehat. Praktik ini juga menjadi manifestasi nyata dari prinsip-prinsip Governansi Korporat yang dianut oleh Perseroan.

Divisi *Purchasing & Procurement* memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam mengelola *vendor* serta memastikan penerapan praktik pengadaan berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Sistem ini mencakup *Sourcing Policy* yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam seluruh proses pengadaan. Perseroan mewajibkan pemasok tertentu untuk mematuhi kebijakan ini sebagai syarat kerja sama. Kriteria keberlanjutan yang terkandung dalam *Sourcing Policy* menjadi faktor penentu dalam seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Dalam konteks mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan kelancaran pasokan, Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menjalin manfaat timbal balik dengan komunitas sekitar dan menjaga keberlanjutan rantai pasok.

The Company stresses its dedication to maintaining sustainable procurement practices to foster a healthy competitive environment. This practice exemplifies the Corporate Governance principles followed by the Company.

The Purchasing & Procurement Division is primarily responsible for managing vendors and ensuring consistent implementation of sustainable procurement practices. The system has a Sourcing Policy that incorporates sustainability aspects throughout the procurement process. Suppliers must adhere to this policy in order to cooperate with the Company. The sustainability criteria outlined in the Sourcing Policy play a crucial role in supplier selection and performance evaluation.

The Company prioritises local suppliers who meet the established standards to support economic growth and ensure smooth supply. Aligned with the Company's commitment to fostering mutually beneficial relationships with local communities and ensuring the sustainability of the supply chain.



Pajak Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Tax Management*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Tax Management* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama.

Taxation Methodology

Taxation is vital to the Company as a source of finance for national growth. Taxation, being the primary source of governmental income, promotes infrastructure development, improves people's welfare, and has even become an essential instrument in the formulation of economic policy. As a result, the Company is dedicated to regularly and constantly executing its tax rights and duties in compliance with the relevant tax legislation. The Tax Management Division manages the application of taxes in the Company, which is then evaluated and authorised on a regular basis by the Director of Finance. This review is required, particularly if tax legislation changes that has a major effect on the Company. The Company is dedicated to following all relevant tax laws. The Company, in particular, carries out tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually stimulate business efforts to continue to expand and support the Company's sustainability activities on an ongoing basis.

Governance and Risk Management in Taxation

Within the Company, tax management is overseen by the Director of Finance and the Tax Management Division, who are in charge of developing and managing the Company's tax strategy so that it may be executed by relevant units. Given the significance of taxes, the Company raises understanding of tax rights and duties across all business and functional lines. The Company has a tax standard operating procedure (SOP) that it uses to execute its tax rights and duties.

The Company, in particular, has systems in place to identify, manage, and monitor operational risks, including tax risks. Each of the First, Second, and Third Lines of Defence is responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line's job is to reduce the incidence of tax hazards that may arise in any business activity or firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate and manage compliance with tax governance by executing periodic assessment processes and establishing procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. Through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence, the Company executes a tax assurance procedure. One of the assurance procedures is inherent in the findings of



Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun *external*.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

internal and external reviews or audits on the execution of tax responsibilities.

The Company is committed to maintaining its integrity in the implementation of tax rights and obligations; as a result, the Company requires every employee, including those whose duties are related to taxes, to sign an Integrity Pact stating their commitment to integrity as described in the Company's Code of Conduct. The Company offers a violation reporting system channel to verify its execution. Violations of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the individual in question.

Concerns and Tax Stakeholders

The most significant stakeholder in taxes is the government, namely the tax authorities. As a result, the Company has evolved a proactive, open, and transparent approach to exercising tax rights and duties with the tax authorities. The Company is dedicated to constantly observing and complying with all relevant legislation and public policies, including taxes requirements. The Company's approach to critical tax problems is dictated by the relevant tax rules, which are binding on all taxpayers. Furthermore, while establishing internal policies, strategies, and tax procedures, the Company considers comments from external stakeholders such as tax authorities and the FSA.

Reports on a Country-by-Country Basis

Because the Company works in Indonesia, it only declares and fulfils tax rights and duties in the Republic of Indonesia.



Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Benefit

Minyak kelapa sawit telah menjadi primadona di kalangan masyarakat, menyandang posisi unggul di antara berbagai jenis minyak nabati yang ada. Pertumbuhan industri minyak nabati di Indonesia selama dua dekade terakhir telah mengalami perkembangan pesat, sejalan dengan *booming* industri kelapa sawit di negara ini.

Indonesia, sebagai salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, menguasai lahan kelapa sawit seluas 16,38 juta hektar dengan produksi mencapai 46,8 juta ton CPO. Industri kelapa sawit memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi yang tak tergantikan hingga saat ini. Sektor ini tidak hanya menyerap lebih dari 16 juta tenaga kerja, tetapi juga menciptakan kemandirian energi melalui program biodiesel (B20 dan B30, dengan volume mencapai 9,3 juta ton pada tahun 2020) dan pembangkit listrik dari 879 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas 1.829 MW.

Industri kelapa sawit masih menjadi tulang punggung kinerja neraca perdagangan nasional, menyumbang 13,50% dari ekspor nonmigas dan 3,50% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dari segi ekspor, komoditas kelapa sawit menjadi andalan untuk memperoleh devisa perekonomian Indonesia, khususnya dalam subsektor perkebunan yang menyumbang 96,86% dari total nilai ekspor pertanian, terutama kelapa sawit dengan porsi sebesar 73,83%.

Produksi CPO tahun 2023 diperkirakan mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari tahun 2022 yakni sebesar 46,73 juta ton. Sementara itu, produksi PKO mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 4,52 juta ton. Kenaikan produksi dari tahun 2022 ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: (1) harga minyak sawit menjelang akhir tahun 2021 dan sepanjang tahun 2022 relatif tinggi, sehingga mendorong pelaku usaha untuk mengelola kebunnya dengan baik, termasuk pemberian pupuk; (2) adanya perluasan areal yang telah menghasilkan di tahun 2023. Hal ini sesuai dengan data Kementerian Pertanian dalam periode 2017-2020 terdapat perluasan 540 ribu hektar dan diperkirakan tahun 2023 akan ada penambahan areal TM (Tanaman Menghasilkan) seluas 260 ribu hektar; (3) El Nino yang semula diperkirakan akan melanda Indonesia, ternyata tidak berpengaruh terhadap produksi tanaman kelapa sawit, karena melanda di sebagian besar Indonesia bagian selatan.

Konsumsi dalam negeri menunjukkan kenaikan dari 21,24 juta ton pada tahun 2022 menjadi 23,13 juta ton atau kenaikan sekitar 8,90%. Implementasi kebijakan

Palm oil is highly favoured by many, standing out as a top choice among the different vegetable oils on the market. Indonesia's vegetable oil industry has seen significant growth over the past two decades, mirroring the expansion of the palm oil sector in the country.

Indonesia, a major palm oil producer globally, manages 16.38 million hectares of palm oil land and produces 46.8 million tonnes of CPO. The palm oil industry is crucial for the national economy, making an irreplaceable contribution. The sector employs over 16 million workers and contributes to energy independence through the biodiesel programme (B20 and B30, with a volume of 9.3 million tonnes in 2020) and electricity generation from 879 Palm Oil Mills (PKS) with a capacity of 1,829 MW.

The palm oil industry continues to play a crucial role in the national trade balance, accounting for 13.50% of non-oil and gas exports and 3.50% of Indonesia's total Gross Domestic Product (GDP). Palm oil commodities play a crucial role in generating foreign exchange for the Indonesian economy, particularly in the plantation subsector. This subsector contributes 96.86% to the total value of agricultural exports, with palm oil with a portion of 73.83%.

Projected CPO production for 2023 is expected to reach 50.07 million tonnes, reflecting a 7.15% increase compared to the previous year's output of 46.73 million tonnes. Meanwhile, the production of PKO saw a significant increase of 5.66% from the previous year (2022), reaching 4.77 million tonnes compared to 4.52 million tonnes. This rise in production from 2022 is probably a result of several factors. Firstly, the price of palm oil has been relatively high towards the end of 2021 and throughout 2022, which has incentivized businesses to effectively manage their plantations by providing fertiliser. Additionally, there are plans to expand the producing area in 2023. According to data from the Ministry of Agriculture during the 2017-2020 period, there has been a significant expansion of 540 thousand hectares. It is projected that by 2023, there will be an additional area of 260 thousand hectares dedicated to producing crops. Interestingly, despite initial predictions, the impact of El Nino on oil palm production in Indonesia was minimal, as it primarily affected the southern regions.

The data indicates a rise in domestic consumption, with an increase from 21.24 million tonnes in 2022 to 23.13 million tonnes, reflecting a growth of approximately



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Biodiesel (B35) yang secara efektif dilakukan pada bulan Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% yakni dari 9,048 juta ton pada tahun 2022 menjadi 10,65 juta ton di tahun 2023. Dengan diimplementasikannya B35, konsumsi biodiesel selama 2023 telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri.

Namun, permasalahan semakin kompleks dengan adanya tantangan tambahan, seperti perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, dan penyakit lintas batas. Ketegangan geopolitik yang meningkat juga mengganggu rantai nilai global, berdampak pada kelangkaan pangan global dan kenaikan harga pangan. Isu ini memberikan dampak negatif pada ketahanan pangan dan gizi global serta menciptakan hambatan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan meneguhkan komitmen untuk mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang dapat kami hasilkan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit bukan hanya sebagai bentuk dukungan terhadap program pengembangan Biodiesel yang merupakan alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan komitmen pemerintah.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap negara, kami memastikan pembayaran pajak Perseroan dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta dalam waktu yang ditentukan.

Dalam rangka memberikan dukungan nyata kepada petani plasma dan kemitraan petani mandiri, Perseroan mengintensifkan upaya pelatihan dan pengembangan melalui program-program yang diselenggarakan. Kami berusaha memperkuat pengetahuan dan keterampilan para petani, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam membantu pembangunan infrastruktur dan memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah konsesi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah, tetapi juga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Semua upaya ini diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan secara berkesinambungan oleh Perseroan.

8.90%. The successful implementation of the Biodiesel (B35) policy in July 2022 has led to a significant increase in palm oil consumption. Specifically, consumption has risen by 17.68%, going from 9.048 million tonnes in 2022 to 10.65 million tonnes in 2023. In 2023, the consumption of biodiesel has surpassed the consumption of domestic food with the implementation of B35.

Yet, the issue is becoming more intricate due to added obstacles like climate change, degradation of natural resources, and transboundary diseases. Geopolitical tensions are causing disruptions in global value chains, leading to food shortages and increased food prices worldwide. This problem significantly affects global food and nutrition security and poses challenges to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

MANAGEMENT APPROACH

The Company reiterates its dedication to maximising the indirect economic influence we can create. The Company's approach to boosting palm oil productivity aligns with the Biodiesel development programme, offering an alternative to Fuel Oil (BBM) to decrease reliance on fossil fuels and lower Green House Gas (GHG) emissions in line with government pledges.

Ensuring that the Company's tax payments are made in accordance with the relevant rules and regulations and within the specified timeframe is a key aspect of our commitment to our responsibilities towards the state.

The Company is enhancing its training and development programmes to better support plasma farmers and independent farmer partnerships. We aim to enhance the knowledge and skills of farmers to help them boost productivity and prosperity sustainably.

In addition, the Company actively participates in supporting infrastructure development and empowering communities in the concession area. This initiative focuses on reducing disparities between regions and boosting the economic growth of local communities. The Company implements a Corporate Social Responsibility (CSR) programme to support various initiatives.



Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)

Fire Care Community Group (KMPA)

Salah satu kebijakan keberlanjutan Perseroan adalah mendukung program ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan pencegahan kebakaran. Motif ekonomi adalah pendorong utama pembukaan lahan dengan cara membakar yang dilakukan masyarakat. Untuk itu, pendekatan yang terintegrasi dan holistik diperlukan agar lingkungan tetap terjaga dan masyarakat tetap memiliki sumber ekonomi yang baik. Melalui program pemberdayaan masyarakat, Perseroan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat secara inklusif selain dari budidaya kelapa sawit. Kemudian, diharapkan ketahanan pangan dapat dicapai melalui program Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) ini. Perseroan melakukan pembinaan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsesi melalui program KMPA yang diinisiasi sejak tahun 2018.

The Company's sustainability policies include supporting food security programmes, developing community economic potential, and fire prevention. The primary reason for land clearing by burning conducted by the community is economic motives. An integrated and holistic approach is essential to ensure the preservation of the environment and the sustained availability of economic resources for the community. The Company promotes community empowerment programmes to foster inclusive growth of community economic activities beyond oil palm cultivation. Hoping that the Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) programme will lead to achieving food security. The company offers guidance to villages around the concession area through the KMPA programme that started in 2018.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Program KMPA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan sekaligus sebagai upaya mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Pelaksanaan Program KMPA dilandasi dengan prinsip yang menjadi acuan (*guiding principles*), yakni proses partisipatif (*Participatory Process*), memberi manfaat bagi kedua belah pihak (*mutual benefits*) dan berbagi beban (*cost sharing*). Untuk melihat tingkat keberhasilan KMPA, dua ukuran utama adalah pencapaian perlindungan lingkungan dan kinerja finansial (sebagai indikator kontribusi ekonomi) yang sejalan dengan ruang lingkup program KMPA.

MANAGEMENT APPROACH

KMPA aims to improve the well-being of rural communities by economically empowering them while simultaneously seeking to reduce forest and land fires (Karhutla). Three fundamental concepts govern the KMPA Program: participatory process, reciprocal benefit (mutual benefit), and burden sharing (cost sharing). Two major indications of KMPA efficacy are environmental preservation and financial performance (as a sign of economic contribution) that are compatible with the program's scope.

Ruang Lingkup Program KMPA

KMPA's Program Scope

Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Pengembangan Ekonomi Economic Development
- Sosialisasi & Kampanye - Pengembangan Organisasi - Bantuan sarana dan prasarana pencegah kebakaran - Pelatihan - Kerja Sama	- Penelitian Partisipatif - Pengembangan Kapasitas - Pengembangan Organisasi - Pemantauan & Pembinaan
- Outreach & Campaign - Organisational Development - Assistance with fire prevention facilities and infrastructure - Training - Cooperation	- Participatory Assessment - Capacity Building - Organisational Development - Monitoring and Coaching



IMPLEMENTASI PROGRAM KMPA

Program KMPA memiliki 2 (dua) aspek, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla. Hal ini dilakukan karena Karhutla masih menjadi isu bagi petani dan industri perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan peran semua pihak, termasuk masyarakat untuk mengatasi isu ini. Pelibatan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengendalikan Karhutla. Memahami kondisi ini, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Karhutla.

Berikut aktivitas yang dijalankan dalam upaya pencegahan Karhutla:

- Sosialisasi dan Promosi Pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat;
- Memfasilitasi pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) di desa binaan;
- Memberikan pelatihan kepada anggota KMPA;
- Memberikan bantuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Melakukan upaya kolaboratif .

KMPA PROGRAM IMPLEMENTATION

The KMPA initiative is divided into 2 (two) parts: environmental and economic. Regarding the environment, the Company aims to prevent forest and land fires. This is done to acknowledge that forest and land fires continue to be an issue for farmers and the plantation industry. As a consequence, all parties involved in the crisis, including the community, must have a role in resolving it. Community participation is expected to be a solution for forest and land fire control. Recognizing the problem, the Company launched a series of initiatives to raise public awareness of the dangers of forest and land fires.

To combat forest and land fires, the following operations are undertaken:

- *Dissemination and promotion of the prevention of forest and land fires to the local community;*
- *Facilitate the formation of the Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) in the target villages;*
- *Provide training to KMPA members;*
- *Provide assistance for the fulfilment of facilities and infrastructure for fire prevention and control efforts;*
- *Undertake collaborative efforts.*

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Ikhtisar Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang *Together, We Are Heading for A Balanced Ecology*

"Kesehatan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan ketahanan dan diversifikasi. Memahami ketergantungan terhadap sumber daya alam, mendorong keberlanjutan, dan menciptakan ekonomi yang tahan terhadap perubahan eksternal menjadi penting."

"To achieve sustainable economic health, it is important to prioritise resilience and diversification. Recognising the significance of reliance on natural resources, fostering sustainability, and cultivating an economy that can withstand external fluctuations are crucial considerations."

Sebagai industri yang bergerak di bidang kelapa sawit dan karet, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; pemanfaatan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dengan memproduksi produk yang berkelanjutan.

As a company involved in the palm oil and rubber industry, we acknowledge that our operational activities present certain challenges. These challenges include ensuring occupational safety and health, promoting environmentally friendly land and water usage, optimising energy efficiency, implementing rigorous waste management policies to protect environmental sustainability, proactively conserving biodiversity, and meeting the expectations of our stakeholders. By addressing these challenges, we aim to contribute to the overall sustainability of our company.

One of the key factors that greatly contributes to a business's long-term success is a strong dedication to environmental preservation. Additionally, the Company is dedicated to becoming a leading organisation in Indonesia that prioritises the well-being of stakeholders through the creation of sustainable products, aligning with the Company's established vision and mission.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PINAGO. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut Undang-Undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Sebagai wujud konkret atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka kegiatan operasional dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan senantiasa melakukan beragam upaya dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada upaya perlindungan, pelestarian lingkungan dan ekosistem, termasuk penerapan Kebijakan Tanpa Bakar yang ketat dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

Komitmen ini antara lain direalisasikan melalui penerapan praktik pembukaan lahan tanpa bakar. Perseroan juga berupaya meningkatkan penerapan praktik perkebunan terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dan meminimalkan dampak dari kegiatan operasional dengan meminimalkan penggunaan pupuk dan pestisida dari bahan kimia. Lebih jauh lagi, Perseroan mendorong dan mengaplikasikan pupuk organik dalam perawatan tanaman kelapa sawit dan karet dalam lingkup Perseroan.

Environmental preservation is a collective obligation and responsibility, which also applies to companies such as PINAGO. Therefore, as a Company dedicated to sustainability, we are fully committed to prioritising environmental preservation in all of our commercial activities. The Company recognises the importance of pursuing efforts to create a habitable planet for people, with a particular focus on future generations.

The Company refers to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as a means to uphold environmental preservation and management efforts. This legislation aims to establish a comprehensive framework for environmental protection and management. It encompasses a range of measures that are designed to conserve environmental functions, prevent pollution, and minimise harm. These measures include activities such as planning, usage control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a clear demonstration of the Company's commitment to environmental sustainability, all of our operational and commercial activities incorporate thorough environmental research and management practices aimed at addressing any potential environmental impacts. From time to time, the Company also shares environmental protection and management implementation reports with the entities overseeing environmental management.

The Company consistently demonstrates its commitment to incorporating sustainable principles through a variety of efforts. During this instance, the Company has prioritised its strategy to protect and preserve the environment and ecosystems. As part of this commitment, the Company has implemented a strict No-Burning Policy in its activities.

This commitment is partially achieved through the implementation of no-deforestation methods, specifically by utilising the no-burning land clearance approach. It is important to implement Good Agricultural Practices (GAPs) that can effectively preserve the ecological function of the land and minimise the impact of operational activities by reducing the use of chemical fertilisers and pesticides.

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



Dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin. Pelaksanaan komitmen perlindungan dan pelestarian lingkungan yang kami lakukan ini diwujudkan dengan berhasilnya entitas perseroan memperoleh dan mempertahankan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*.

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana dan sumber daya. Pengeluaran yang berhubungan dengan sertifikasi berkelanjutan yang berupa berbagai program pengelolaan dan perlindungan lingkungan, biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin.

Regarding environmental management and monitoring, the Company already has the necessary documentation and permissions. It is important to ensure that the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) are consistently shared with the relevant authorities. The attainment of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) accreditation by business organisations showcases our dedication to safeguarding and preserving the environment.

The Company has allocated funds to support various environmental management initiatives. Expenses related to obtaining sustainable certifications may involve costs associated with routine environmental quality testing and monitoring.

Investasi Lingkungan (Dalam Miliar Rupiah) [OJK F4]

Investment In The Environment (In Billion Rupiah)

2023	2022	2021
1,58 M	1,52 M	1,37 M

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip dasar: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya: [OJK F.26]

- Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are: [OJK F.26]

- Obeying to all applicable environmental rules and regulations and going above and beyond compliance.



- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) – Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), serta pelaporan secara rutin kepada instansi terkait.
- Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan.
- Pembangunan kesadaran karyawan, kontraktor, dan tamu untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja berdasarkan ISO 45001:2018, dan Standar Industri Hijau.
- Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
- Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.
- Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
- Mengikuti Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.
- Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi *Sustainability* dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan sesuai standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

- *Environmental management and monitoring in compliance with applicable laws and regulations, the Environmental Management Plan (RKL), the Environmental Monitoring Plan (RPL), and the UKL-UPL, as well as timely reporting to appropriate agencies.*
- *Prioritising sustainability techniques, such as energy efficiency, raw material efficiency, pollution reduction, and water efficiency.*
- *Installation of new, more environmentally friendly technology in lieu of existing equipment.*
- *Raising employee, contractor, and visitor awareness of the importance of environmental conservation measures, such as energy conservation, water conservation, and waste reduction through environmental campaign media.*
- *Implementing an Environmental Management System in accordance with ISO 14001, an Occupational Health & Safety Management System based on ISO 45001:2018, and Green Industry Standards.*
- *Incorporating the rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery (5R) principles into operational tasks.*
- *Prioritising environmentally friendly and energy efficient process technology that complements a waste control device.*
- *Biodiversity protection.*
- *Participating in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER programme to assess environmental performance.*
- *The aforementioned activities are coordinated by the Sustainability Division and are based on the ISO 14001:2015 Environmental Management System and Sustainable Palm Oil Plantation in accordance with Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard.*

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



Sistem Manajemen Lingkungan

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan pemantauan dan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Kebijakan, Tujuan dan Target Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui hal tersebut, Perseroan telah berhasil mencapai dan menjalankan beberapa target dan program di bidang lingkungan, seperti:

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. The Company has achieved various environmental goals, such as:

Target Target	2023	2022	2021	2020
Peringkat PROPER Biru (compliance) Blue PROPER Rating (compliance)	✓	✓	✓	✓
Pengembangan perhitungan jejak karbon Calculation on carbon footprint	-	-	-	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	✓	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	✓	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	✓	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Surveillance Audit ISO 14001 completed	✓	✓	✓	✓

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Tujuan dan Target Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company's Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

The Company prioritises Environmental Impact Assessment (EIA) and UKL-UPL, as well as other



(AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan serta Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), memantau perkembangan dan patuh pada peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang dimuat di dalam SOP. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan melakukan uji baku mutu dan evaluasi berkala terhadap standar baku mutu lingkungan hidup. Perseroan juga melakukan pelaporan secara rutin terkait aspek pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup kepada instansi terkait.

applicable laws and regulations, as well as regulatory mechanisms specified in the SOP, throughout the environmental planning process. The Company's environmental management method adheres to quality and environmental quality requirements established by the government. The Company performs quality standard testing and periodic reviews of environmental quality standards as part of the environmental monitoring process. Additionally, the Company reports to the appropriate agencies on a regular basis on environmental management and monitoring issues.

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Peningkatan Kompetensi di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Competency Development

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan antara lain:

The Company realises that the Environmental Management System moves dynamically according to developments in environmental issues and technological adaptation. Therefore, people of the Company must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the Company. To meet these competency needs, various trainings have been held, including:

1. Sertifikasi Ahli K3 Umum
2. Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran
3. Sertifikasi operator dan penanggung jawab teknis pengelolaan limbah B3
4. Sertifikasi *lead auditor* ISPO
5. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran air
6. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran udara
7. Pelatihan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)

1. General OHS expert certification
2. Fire OHS expert certification
3. Certification of operator and technical person in charge B3 waste management
4. ISPO lead auditor certification
5. Certification of the person in charge and control operator water pollution
6. Certification of the person in charge and operator of control air pollution
7. ISO 14001:2015 environmental management system training) and OHS Management System (ISO 45001:2018)



Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Prevention and Control of Fire and Haze

Kebakaran hutan dan kabut asap yang ditimbulkan adalah masalah yang masih terus terjadi di Indonesia dan berdampak langsung pada karyawan Perseroan serta masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar area kebun. Kebakaran hutan juga menyebabkan kerusakan pada keanekaragaman hayati dan berkontribusi signifikan terhadap perubahan iklim akibat pelepasan gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer saat terjadi kebakaran. Di samping itu, kabut asap dapat merugikan produksi kelapa sawit dan menghambat kegiatan usaha para petani sawit.

Perseroan berkonsentrasi pada upaya pencegahan serta mitigasi kebakaran dan kabut asap jangka panjang. Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai inisiatif yang bertujuan mencegah serta menangani kebakaran di seluruh wilayah konsesi.

Dalam rangka menjamin kepatuhan seluruh rantai pasok terhadap Kebijakan Tanpa Bakar, kami secara proaktif melibatkan peran pemasok di daerah berisiko tinggi. Perseroan ikut meningkatkan kemampuan pemasok dalam penanganan, pencegahan, dan penanggulangan kebakaran, khususnya terhadap pemasok dan mitra petani kelapa sawit terutama dari wilayah sekitar Perseroan. Upaya ini meliputi lokakarya pelatihan dan kunjungan lapangan sebagai tindak lanjutnya. Perseroan juga terlibat aktif dengan beragam *stakeholder* daerah untuk menangani kebakaran hutan di dalam dan di sekitar wilayah konsesi bahkan di tingkat daerah. Untuk melakukan hal ini secara efektif, Perseroan menyadari pentingnya kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

In Indonesia, forest fires and the resulting haze pose ongoing challenges that impact both the Company's personnel and the residents of the plantation region. In addition to potentially impacting biodiversity, forest fires have the potential to contribute to climate change by releasing greenhouse gases (GHG) into the atmosphere. Furthermore, it is possible that the haze could potentially pose challenges to the production of palm oil and impact the commercial activities of oil palm smallholders.

The Company places a strong emphasis on proactively addressing the challenges related to fire and haze over the long term. The Company has successfully implemented a range of fire prevention and management initiatives throughout the concession area.

In order to ensure the adherence of the entire supply chain to the No Burning Policy, we actively involve suppliers in regions that may pose higher risks. The Company actively supports suppliers in improving their abilities to effectively manage, prevent, and address fire-related incidents. This initiative involves organising training seminars and conducting field visits for further monitoring and evaluation purposes. Furthermore, the Company is actively involved in endeavours to formulate sustainable strategies aimed at addressing forest fires in and around the concession area. The Company acknowledges the importance of working together with the community in fire prevention and control efforts to successfully accomplish this objective.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

MANAGEMENT APPROACH

The Company has a firm commitment to avoiding forest and land fires, notably to land clearing without burning, both when opening new land and when replanting land, in accordance with Presidential Instruction No. 11 of 2015 about Increasing Forest and Land Fire Control.

This dedication is documented in both the Agronomy Technical Guidelines and the Standard Operating Procedure (SOP) for Preventing and Managing Forest and Land Fires, both of which include sections on Land Clearing without Burning.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Mengacu kepada kebijakan tersebut Perseroan mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan karhutla, meliputi:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*).
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (sarpras) pencegahan Karhutla.
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan karhutla

As a result of this strategy, the Company has implemented three initiatives aimed at reducing the likelihood of forest and land fires:

1. *Creating a system to identify and report fires quickly and accurately (early warning system).*
2. *Ensuring that the necessary infrastructure (sarpras) to stop forest and land fires is ready and in place.*
3. *Making sure the forest and land fires task force is prepared to deal with it*

SISTEM PERINGATAN DINI KARHUTLA

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

EARLY WARNING SYSTEM FOR FORESTS AND FIRES

The Company has created a Fire Danger Rating System (SPBK) or Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning system that acts as a guideline for recognising and reacting to incidents or phenomena that lead to forest and land fires.

The technology created by the Company can deliver scientific calculation results for the standby stage based on the computed colour of the fire danger index.

Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
0—40	Rendah <i>Low</i>	Biru <i>Blue</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Training penanganan Kebakaran. <i>Fire prevention education to employees and the community.</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Fire handling training.</i>
41—70	Sedang <i>Medium</i>	Hijau <i>Green</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali. - Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari. - Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. <i>Fire prevention education to employees and the community</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Mobile patrols are performed every 12 hours at 4-hour intervals.</i> <i>Every day, the tower watch is patrolled for 12 hours.</i> <i>Every month, conduct training and simulations for dealing with land fires.</i>



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna <i>Colour</i>	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
71—85	Tinggi <i>High</i>	Kuning <i>Yellow</i>	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. - Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. - Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. - Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). - Mobil tanki (<i>Full</i> air dan bahan bakar) - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan - Embung air berisi air penuh - Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. - Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan. <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> <i>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</i> <i>Water reservoir is filled with water.</i> <i>Assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> <i>Temporarily stopping the operations if necessary.</i>
86—100	Ekstrem <i>Extreme</i>	Merah <i>Red</i>	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. - Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. - Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. - Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). - Mobil tanki (<i>Full</i> air dan bahan bakar). - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. - Embung air berisi air penuh. <i>Estate Manager</i> menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. - Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> <i>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</i> <i>Water reservoir is filled with water.</i> <i>Estate Manager assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> <i>Temporarily stopping the operations if necessary.</i>

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) ini sekaligus menjadi pedoman bagi tim Perseroan untuk melakukan patroli rutin. Pemeriksaan dan pengamatan utamanya dilakukan di area rawan kebakaran dengan cara patroli darat (keliling) dan pengamatan di menara pemantau api.

This Fire Danger Rating System (FDRS) also acts as a reference for the Company's team to conduct regular patrols. Inspections and observations are primarily conducted in fire-prone areas through ground patrols and monitoring towers to ensure safety.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Untuk memperkuat pemantauan, dalam melakukan patroli petugas kami dilengkapi dengan teropong *binocular*, GPS, peta, radio *Handy Talky* (HT), buku patroli, dan lain-lain. Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, Perseroan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (*drone*). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, metode pantau melalui satelit juga dilakukan yang terkoordinasi melalui Tim Departemen *Geographic Information System* (GIS) terhubung dengan seluruh satuan tim pengendalian karhutla di wilayah operasional. Hasil patroli dan pemantauan tersebut dilaporkan kepada atasan baik di *site* maupun di *head office*.

In order to enhance monitoring capabilities, our officers are equipped with a range of tools during patrols, including binoculars, GPS devices, maps, Handy Talky (HT) radios, and patrol books. For areas that are inaccessible to patrol officers, the Company conducts patrols using unmanned aircraft (drones). Aligned with the latest technological advancements, satellite monitoring methods are also implemented. These methods are coordinated through the Geographic Information System (GIS) Department Team, which is connected with all forest and land fire control team units in operational areas. The findings of the patrol and monitoring are communicated to higher-ups, both on-site and at the headquarters.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana, dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada otoritas setempat minimal dua kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan pemeriksaan berkala baik secara internal maupun eksternal.

All the activities, systems, facilities, and infrastructure for controlling land fires are regularly reported to local authorities at least twice a year. This is in line with the relevant regulations and legislation. Furthermore, the Company conducts regular inspections both internally and externally.

SISTEM DETEKSI DINI

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan pemantauan potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi, Perseroan melakukan pemantauan dengan menggunakan data hotspot dari 3 (tiga) satelit milik LAPAN, yaitu *Tera*, *Aqua*, dan *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS).

EARLY DETECTION SYSTEM

To enhance and optimise monitoring of the possible danger of forest and land fires in the concession area, the Company uses data from 3 (three) LAPAN satellites, namely Tera, Aqua, and the Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS).

Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan pengecekan di lapangan atau *ground check* setelah mendapat informasi *hotspot*.

After obtaining information on hotspots, the Karhutla Task Force unit in the field quickly conducted field or ground checks. Facilities and Infrastructure for Firefighting

SARANA DAN PRASARANA PEMADAM KEBAKARAN

Perseroan mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi Karhutla maupun mengembangkan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana melalui sistem tata kelola risiko Karhutla yang lebih baik.

FIRE FIGHTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The Company is working on a mitigation programme that involves constructing the necessary facilities to address forest and land fires, while also enhancing capabilities to effectively respond to disaster threats through an improved forest and land fire risk management system.

Perseroan selalu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan Karhutla. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 Tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016

The Company always ensures that the necessary facilities and infrastructure are available to control forest and land fires. Referring to the Minister of Agriculture Regulation no. 05/Permentan/KB.410/1/2018 concerning Clearing and/or Processing Plantation Land Without Burning and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.32/MenLHK/Setjen/



Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di mana sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Perlengkapan pribadi.
2. Perlengkapan regu.
3. Peralatan tangan.
4. Sarana pengolahan data dan informasi.
5. Pompa air dan perlengkapannya.
6. Sarana transportasi.
7. Sarana kampanye dan pencegahan.
8. Sarana Posko dan pengelolaan krisis.
9. Sarana peringatan dini Karhutla.

Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun ratusan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah membangun sebanyak 7 (tujuh) unit menara pemantau api dan 22 (dua puluh dua) unit embung air. Secara rutin tim Perseroan melakukan pemeriksaan terhadap kondisi embung air sebagai bagian dari kesiapsiagaan dan tanggap darurat karhutla.

SATUAN TUGAS PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 Tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar, Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Dalkarhutla) di masing-masing area.

Satgas Dalkarhutla di internal Perseroan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Logistik, Evakuasi Medis, Perlengkapan dan Humas.

Perseroan memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan tim ini. Secara internal, Perseroan melakukan simulasi rutin, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada Satgas Dalkarhutla dan juga masyarakat. Secara eksternal, bersama-sama masyarakat dan pemerintah lokal terkait, Perusahaan melakukan apel siaga dan pengecekan bersama terkait sarana dan prasarana kesiapsiagaan dan tanggap karhutla yang sudah menjadi program tahunan rutin.

Kum.1/3/2016 Concerning Forest and Land Fire Control where the facilities and infrastructure for forest and land fire control prepared by the Company include, among other things:

1. *Personal equipment.*
2. *Team equipment.*
3. *Hand tools.*
4. *Data and information processing facilities.*
5. *Water pump and equipment.*
6. *Means of transportation.*
7. *Campaign and prevention tools.*
8. *Command Post facilities and crisis management.*
9. *Early warning facilities for forest and land fires.*

The Company further enhanced its facilities by constructing numerous fire monitoring towers and water reservoirs across all subsidiary concessions. By the reporting period, the Company had constructed a total of 7 fire monitoring towers and 22 water reservoirs. The team from The Company regularly inspects the state of water reservoirs as a crucial aspect of their emergency preparedness and response for forest and land fires.

TASK FORCE ON FOREST AND LAND FIRE CONTROL

To comply with the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia's Regulation 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 on Clearing and or Processing Plantation Land Without Burning, the Company has also established an internal and external Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Dalkarhutla) that has been approved by the local government.

The Chairman, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and Person in Charge of Affairs comprise the Dalkarhutla Task Force internally. The administration is organised into five divisions: Prevention, Blackout, Logistics, Rescue, and Evacuation.

The Company provides regular fire mitigation and prevention training to ensure the team is well-prepared and responsive. Internally, the Company carries out routine simulations, campaigns and outreach to the Dalkarhutla Task Force and the community. In collaboration with the community and local authorities, the Company conducts regular annual programmes involving alert calls and joint inspections to ensure preparedness and response to forest and land fires.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Upaya mendasar lain dalam mencegah Karhutla yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi secara rutin mengenai Karhutla kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla, Perseroan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi Perseroan dan juga di area masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa sebaran titik-titik kebakaran kecil di area Perseroan dengan luasan akumulasi total +/- 15 Ha yang merambat dari area masyarakat di luar Perseroan, tetapi dengan cepat dapat dikendalikan oleh tim karhutla sehingga tidak membesar. Hal tersebut sebagaimana laporan yang juga terkoordinasi dan dilaporkan Perseroan secara transparan pada Pemerintah Daerah sesuai wilayah kewenangannya. [OJK F16]

KONSERVASI LAHAN KELAPA SAWIT DAN KARET BERKELANJUTAN

Peran kebun sawit dan karet secara ekonomi merupakan fungsi utama kebun sawit yang sudah banyak diketahui. Selain fungsi ekonomi, kebun kelapa sawit dan karet juga memiliki fungsi ekologis seperti menyerap karbondioksida, penghasil oksigen dan tata air/konservasi tanah dan air.

Dalam konservasi tanah dan air, kebun kelapa sawit dan karet memiliki tiga mekanisme yang secara sinergis dalam melindungi tanah dan air. Ketiga mekanisme yang dimaksud adalah mekanisme struktur dan naungan kanopi (*canopy land cover*), mekanisme tata kelola lahan kebun, dan mekanisme sistem perakaran kelapa sawit dan karet.

Dengan perkataan lain pekebunan kelapa sawit dan karet menghasilkan manfaat ekonomi dan manfaat ekologis secara bersamaan (*joint product*). Keduanya dihasilkan secara lintas generasi sehingga manfaat ekonomi dan ekologis tersebut bersifat berkelanjutan.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan telah memiliki kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan kegiatan operasional yang Perseroan lakukan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

Another important initiative in preventing forest and land fires is conducting regular awareness campaigns about this issue for all employees and the surrounding community. In order to enhance public awareness regarding the potential dangers of forest and land fires, the Company has taken the initiative to install warning signs in both the Company's concession areas and the neighbouring community areas. In 2023, there were multiple minor fire hotspots in the Company's vicinity, covering approximately 15 hectares. These fires originated from nearby community areas but were swiftly managed by the forest and land fires team to prevent further expansion. This report is meticulously prepared and openly shared by the Company with the Regional Government in accordance with its jurisdiction. [OJK F16]

LAND CONSERVATION FOR SUSTAINABLE PALM OIL PRODUCTION

The economic function of oil palm plantations is the most well-known function of oil palm crops. Oil palm plantations provide ecological services such as absorbing carbon dioxide, creating oxygen, and managing water/conserving soil and water in addition to its commercial role. Many individuals are unaware or uninformed of it, despite the fact that they often enjoy it for free.

Oil palm farms incorporate three methods that safeguard the land and water in a synergistic manner. The three mechanisms at issue are the mechanism for land cover structure and canopy, the mechanism for managing oil palm plantations, and the mechanism for the oil palm root system.

In other words, oil palm farms simultaneously provide economic and ecological advantages (joint product). The production of both is intergenerational, thus the economic and ecological advantages are sustained.

MANAGEMENT APPROACH

The Company has an Agronomy Standard Operating Procedures policy in place to guarantee that the Company's operational operations adhere to Good Agricultural Practices that promote soil and water conservation.



Aspek Material

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah kelapa sawit dan karet untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit dan karet yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan kelapa sawit dan karet berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program konservasi lahan kelapa sawit dan karet berkelanjutan dilakukan dengan menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practises*), seperti pemupukan, serta penggunaan pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik. Penggunaan pupuk organik menjadi poin penting yang terus didorong penggunaannya oleh Perseroan

Hasil dari upaya Perseroan terlihat dengan diperolehnya penghargaan PROPER Biru di tingkat Nasional oleh beberapa anak unit. Selain itu, perolehan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* untuk Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-SMS/Whatsapp—electronic secretariat management system*), sistem informasi akuntansi perkebunan, dan lain-lain.
 - Optimalisasi berupa penggunaan kertas dua sisi.
2. Penggunaan kembali material yang dapat dipakai kembali seperti air, kertas, karung bekas, dan lain-lain.

TANAH ORGANIK

Menurunkan emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari tanah organik merupakan komponen penting dalam upaya mencapai Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini disebabkan karena tanah organik menyimpan lebih dari 30% cadangan karbon dunia yang tersimpan di tanah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

*Palm oil and rubber are the company's primary raw materials, ensuring a superior and sustainable supply of palm and rubber production. Several initiatives have been implemented to improve the performance and practises of sustainable and environmentally favourable oil palm and rubber plantations. Sustainable oil palm and rubber land conservation programmes are implemented by maintaining stability, consistency, and the company's commitment to continue to use environmentally benign materials in all of its operational endeavours. Referring to the Best Agricultural Practises (*Good Agricultural Practises*), such as fertilising and the use of registered and permitted pesticides and chemicals by the Ministry of Agriculture, which are able to preserve soil and water in an appropriate manner. The company continues to promote the use of organic fertiliser as an essential practise.*

Several subunits have received the Blue PROPER award at the national level as a consequence of the Company's efforts. Obtaining certification for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) for the company and its subsidiaries.

The following is a report on the use of renewable and non-renewable materials in the operational activities of the Company:

1. *Conserving paper by using the following techniques to reduce paper consumption:*
 - *Diverse information technology-based systems, such as the mail system (*e-SMS—electronic secretariat management system*) and the personnel information system, among others.*
 - *Optimisation via the use of double-sided paper*
2. *Implementation of recycling for materials no longer used by the Company but still usable by other parties, using competent third-party recycling services.*

ORGANIC SOIL

A key step in reaching the Sustainable Development Goals is lowering carbon dioxide emissions from organic soils (SDGs). This is due to the fact that more than 30% of the carbon stores in the earth's soil are stored in organic soils.

The Government has outlawed the practise of clearing new land (land clearing) until zoning for protection and cultivation functions in organic soil ecosystem areas



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Ekosistem Gambut, Pemerintah telah melarang praktik pembukaan lahan baru (*land clearing*) hingga ditetapkan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya pada areal ekosistem tanah organik untuk tanaman tertentu.

Perseroan mematuhi kebijakan ini dengan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik atau tanah gambut yang dilindungi. Pendekatan ini juga telah dikuatkan menjadi bagian dari *Sustainability Commitment* Perseroan.

Sejauh ini, tidak ada pengembangan areal Perseroan yang teridentifikasi masuk dalam kawasan peta kawasan hidrologis gambut nasional.

PEMUPUKAN

Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi mendukung produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai wujud dari pendekatan ini adalah Perseroan berupaya untuk mengurangi dan meminimalisasi penggunaan pupuk anorganik dengan meningkatkan aplikasi pupuk organik. Dalam pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa janjang kosong yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik yang diaplikasikan ke tanaman yang dapat meningkatkan nutrisi tanah.

Perseroan melalui *Departemen Research and Development* (R&D) terus mendorong perluasan pemanfaatan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan tanaman kelapa sawit ini. Pabrik Pupuk Organik Perseroan beserta tim risetnya terus berupaya melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga ke depannya penggunaan pupuk anorganik di areal perkebunan Perseroan dapat semakin dikurangi.

PENGUNAAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA

Praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan lain yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di lahan konsesi Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat melindungi lingkungan hidup dan

for specific plants is determined, in accordance with Government Regulation No. 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation Number 71 of 2014 concerning Protection and Management of Peat Ecosystems.

The Company agrees to refrain from planting anything new on organic soil in order to comply with this policy. The Company's Sustainability Commitment has enhanced this strategy as well.

This far, no development of the Company's area has been identified as being included in the map area of the national peat hydrological area.

FERTILISATION

The production of oil palm land is greatly supported by maintaining and enhancing soil fertility. In order to lessen the chance of declining soil quality brought on by planting operations, the company employs effective and ecologically friendly nutrition management.

This strategy is shown by the Company's attempts to increase the usage of organic fertilisers while decreasing and minimising the use of inorganic fertilisers. The Company continues to promote the use of by-products, such as empty fruit bunches, in managing oil palm farms. These by-products are subsequently recycled into organic fertilisers that may enhance soil nutrition.

The Company continues to promote the use of more organic fertilisers derived from oil palm plant by products via its Research and Development (R&D) Department. In order to decrease the usage of inorganic fertilisers in the Company's plantation regions in the future, the research team in the R&D Department consistently innovates to improve the nutritional value of by-products.

PESTICIDES AND OTHER CHEMICALS

Reducing the use of pesticides and other chemicals in the care of oil palm crops on the Company's concession area is another sustainable oil palm management technique used by the Company. This strategy is anticipated to safeguard the environment and public



kesehatan manusia, terutama para pekerja Perseroan dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dan meminimalisir pemakaian herbisida yang mengandung paraquat. Perseroan juga berupaya menghindari penggunaan pestisida yang menurut *World Health Organization* (WHO) termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

Perseroan berupaya agar pengelolaan lahan kelapa sawit dan karet Perseroan hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan sangat membatasi dan mengontrol dengan ketat penggunaan pestisida. Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida untuk kasus serangan hama yang berat atau tidak bisa ditanggulangi dengan metode konvensional lain secara hayati.

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, Perseroan menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti penanaman tanaman yang berguna, seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8) untuk menarik musuh alami, penanganan hama secara manual seperti mengutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon untuk membasmi Kumbang Tanduk.

Sementara untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan jenis pestisida herbisida kimia. Meski demikian, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan pengelolaan gulma secara manual.

health, particularly the employees of the company from exposure to dangerous chemicals and trash (B3).

The Company is dedicated to minimising and preventing the usage of herbicides that include paraquat. Additionally, the corporation aims to restrict the use of pesticides classified as type 1A or type 1B by the World Health Organization (WHO), as well as chemicals on the list of the Stockholm and Rotterdam Conventions.

The Company makes an effort to only use pesticides that are registered with and approved by the Ministry of Agriculture while managing its oil palm field. The usage of pesticides is tightly limited and regulated by the Company. The Company is dedicated to applying pesticides exclusively in situations of serious insect invasion. In the company's internal policies, this commitment is reaffirmed.

The Company employs Integrated Pest Management (IPM), a method of pest management that is sensitive to the environment and combines cultural, mechanical, biological, and chemical aspects in order to reduce hazards to the environment, economy, and human health.

*Through the use of the IPM approach, the company creates natural predators, such as by planting beneficial plants like *Turnera subulata* (8 o'clock flower) to attract natural enemies, using manual pest control methods like hand-picking pests and owl-based rat control, as well as pheromone-based Horn Beetle eradication.*

The Company continues to utilise chemical herbicide herbicides for weed management in the meantime. The Company, however, works to manually manage and control weeds.

Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Fungisida Fungicide	kg	50	31	1.071
Herbisida Herbicide	ltr	20.800	24.027	26.489
Insektisida Insecticide	ltr	1,24	6,3	14



Menjaga Keanekaragaman Hayati

Protection of Biodiversity [OJK F9]

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai *mega diversity* jenis hayati dan merupakan *mega center* keanekaragaman hayati dunia. Indonesia diklaim sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas terestrial dan laut tertinggi yang meliputi 10 persen dari total spesies tumbuhan dunia dan 12 persen dari keanekaragaman fauna global.

Menjaga ekosistem hutan yang tersisa menjadi salah satu poin penting dalam implementasi perkebunan kelapa sawit dan karet berkelanjutan. Oleh karena itu, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kebijakan keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam konservasi Perseroan.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan memastikan seluruh konsesi perkebunan yang Perseroan miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Sehingga tidak terdapat operasional Perseroan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat liar di dalam konsesi perkebunan Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi Perseroan. Komitmen ini direalisasikan dengan mengadopsi pendekatan perlindungan Nilai Konservasi Tinggi (NKT).

Pendekatan ini merupakan perangkat yang dapat membantu Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktik non deforestasi. Melalui kajian ini, Perseroan berupaya mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT di dalam kawasan konsesi agar dapat dilindungi dan dilestarikan. Dengan demikian, dampak kerusakan/hilangnya potensi keanekaragaman hayati di areal yang dikelola dapat diminimalisir. [OJK F10]

Indonesia is renowned as one of the countries with the greatest variety of biological organisms and as a global mega centre of biodiversity. Indonesia is reputed to have the greatest terrestrial and marine biodiversity, with 10 percent of the world's total plant species and 12 percent of the world's animal species.

The implementation of sustainable oil palm and rubber plantations requires that the remaining forest ecosystems be preserved. Consequently, in accordance with the sustainability principles and the Company's sustainability policy, the Company is committed to preserving the equilibrium of the ecosystem through the conservation of its biodiversity.

MANAGEMENT APPROACH

The Company makes sure that all of the plantation concessions it owns and operates are outside of protected forest areas and conservation areas and have the status of areas for other uses. In order to prevent Company activities from having a direct influence on the nearby Protected Forest Areas and Conservation Areas.

The Company is aware that the oil palm plantations' operating operations have reduced the number of animal habitats inside its plantation concessions. The Company has thus taken a number of steps to protect and sustain the forest ecology inside its concession area. Adopting a High Conservation Value (HCV) preservation strategy allows us to fulfil this goal.

This strategy is a tool that the Company may use to pursue Zero Deforestation practises and manage the land in a balanced way. The Company wants to find HCV-affected regions inside our concession territories via this investigation so that they may be conserved and protected. Thus, the controlled region may lessen the effects of possible biodiversity loss or degradation. [OJK F10]

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

Penilaian NKT & SKT

NKT & SKT Assessment

Kajian Penilaian Appraisal Study	Hasil Kajian Study Results
NKT HCV	320, 16 Ha

INISIATIF PELESTARIAN AREAL NILAI KONSERVASI TINGGI (NKT) [OJK F10]

Dari hasil kajian tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari illegal logging, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk kerusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. Komitmen ini Perseroan realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.
- Pemasangan sosialisasi dan himbauan dalam bentuk signboard di areal Perusahaan dan wilayah perbatasan Perusahaan dengan masyarakat terkait NKT

Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah setempat. Pemerintahan Kabupaten secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah.

Sepanjang tahun 2023, hasil *monitoring* satwa liar di arel PT Pinago Utama Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Mamalia 12
2. Kelompok Avifauna (Burung) 14
3. Kelompok Herpetofauna (Reptil dan Amfibi) 4

INITIATIVE FOR CONSERVATION OF HIGH CONSERVATION VALUE (HCV) AREAS [OJK F10]

From the results of this study, the Company developed various initiatives to maintain and enhance habitat with HCVs. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, wildlife hunting, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. We realise this commitment, among others in the form of:

- *Demarcation of HCV area boundaries;*
- *Training and awareness raising for internal staff and employees;*
- *Dissemination and awareness to the community around the plantation;*
- *Patrol HCV areas;*
- *Management and monitoring of flora and fauna.*
- *Installation of outreach and appeals in the form of signboards in Company areas and Company border areas with HCV-related communities*

In addition, the Company is always committed to supporting the efforts of landscape conservation initiatives undertaken by the local Government. District governments actively support the Company's conservation efforts, such as the Musi Banyuasin District Government.

Additionally, the Company actively engages in debates on the administration of HCV areas in order to give constructive recommendations to local governments on the management of landscape-based conservation zones.

Along with identifying flora, the Company has identified and inventoried animal groupings, including:

1. *Mammal Group 12*
2. *Group of Avifauna (Birds) 14*
3. *Herpetofauna Group (Reptiles and Amphibians) 4*



Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

PERLINDUNGAN SPESIES LANGKA DI WILAYAH OPERASI

NKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi berdasarkan hasil *monitoring* tahun 2023 setidaknya terdapat 30 (tiga puluh) jenis fauna dan 7 (tujuh) jenis flora. Setidaknya terdapat 19 jenis fauna dan 5 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan *IUCN redlist*.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan. [OJK B2d]

Secara lebih rinci, berikut jenis fauna yang ditemukan tahun 2023 di areal Perseroan:

The purpose of this data collection is to identify the existence of supporting fauna species that play a significant role in the ecosystem.

ENDANGERED SPECIES PROTECTION IN OPERATIONAL AREAS [OJK F10]

The HCV carried out by the Company has succeeded in identifying based on monitoring results in 2023 there are at least 30 (thirty) types of fauna and 7 (seven) types of flora that are classified as endangered. According to the IUCN redlist, at least 19 species of animals and 5 species of flora are endangered.

As a result, the Company established a variety of activities to safeguard the survival of these species in the HCV Areas under its management. [OJK B2d]

In more detail, the following are the types of fauna found in 2023 in the Company's area:

No.	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Factions	Total (Jumlah perjumpaan) Total (Number of encounters)
1	Musang	Paradoxurus hermaphroditus	Mamalia	2
2	Beruang	Helarctos malayunus	Mamalia	1
3	Berang-berang	Aonyx cinerea	Mamalia	0
4	Babi Hutan	Sus scrofa	Mamalia	68
5	Kancil	Tragulus kanchil	Mamalia	0
6	Napu	Tragulus napu	Mamalia	0
7	Kijang	Muntiacus muntjak	Mamalia	0
8	Kera ekor panjang	Macaca fascicularis	Mamalia	378
9	Beruk	Macaca nemestrina	Mamalia	73
10	Siamang	Symphalangus syndactylus	Mamalia	8
11	Macan Akar	prionailurus bengalensis	Mamalia	32
12	Cingku	trachypithecus cristatus	Mamalia	78
13	Elang ular Bido	Spilornis cheela	Aves	33
14	Elang Brontok	Spizaetus cirrhatus	Aves	21
15	Bangau Tongtong	leptoptilos javanicus	Aves	31
16	Cekakak belukar	Halcyon smyrnensis	Aves	173
17	Burung Madu Kelapa	Anthreptes malacensis	Aves	41
18	Belibis Polos	Dendrocygna javanica	Aves	30
19	Puyuh batu	Coturnix chinensis	Aves	58
20	Ayam hutan merah	Gallus gallus	Aves	25
21	Perkutut Jawa	Geopelia Striata	Aves	230



No.	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Factions	Total (Jumlah perjumpaan) Total (Number of encounters)
22	Tekukur biasa	Steptopelia chinensis	Aves	270
23	Bubut Alang-alang	Centropus bengalensis	Aves	159
24	Layang layang Asia	Hirundo rustica	Aves	238
25	Cucak Kutilang	Pycnonotus aurigaster	Aves	51
26	Perenjak Rawa	Prinia flaviventris	Aves	74
27	Biawak	Varanus salvator	Reptil	59
28	Ular Tiung	Boiga dendrophylla	Reptil	19
29	Ular kobra	naja sumatrana	Reptil	21
30	Ular Air	Homalopsis buccata	Reptil	8

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta pengolahan karet di Pabrik Karet. Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO). Setelah dipetik di kebun, tandan buah segar (TBS) akan disterilisasi dengan uap panas, kemudian buah akan dipipil dan kemudian diperas atau di-press dengan alat khusus untuk mengekstraksi minyak dari TBS.

Selain untuk proses produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan karet, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional Perseroan baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (*mill*) maupun di perumahan kebun.

Water is a critical component of the palm oil processing business in the Palm Oil Mill (PKS). Water is generally required in the wet process at CPO processing facilities. Fresh fruit bunches (FFB) are sterilised using hot steam after being gathered in the garden, then peeled and squeezed or pressed using a particular instrument to extract the oil from the FFB.

Water is also required to support household demands at the Company's operating sites, both in palm oil processing factory (mill) housing and plantation housing, in addition to the manufacturing process.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500-meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan air bersih yang akan digunakan pada proses pengolahan di pabrik. Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi penggunaan air dalam proses pengolahan di pabrik.
- Penggunaan air secara efisien
- Pemakaian *recycle water*
- Meminimalisir *losses* pada penggunaan air di semua proses pabrik

MANAGEMENT APPROACH

The Company obtains water for its operations from reservoirs and rivers located at least 500 metres from the plant area. The water is subsequently treated to provide clean water for use in the factory's processes. Several of the factory's water efficiency initiatives include the following:

- *Monitoring the factory's water use during the manufacturing process.*
- *Efficient water use*
- *Utilisation of recycled water*
- *Reducing water loss in all production operations*



Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2023

Total Water Usage in 2023

Jenis Air Type of Water	Pabrik Karet Rubber Factory			PMKS		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Proses Process (m3)	201.819	656.264	829.418	234.152	316.785	328.010
Boiler (m3)	-	-	-	222.444	301.232	311.610
Domestik Domestic (m3)	-	-	-	123.059	134.002	61.641
Jumlah Total	201.819	656.264	829.418	579.655	752.019	701.261

Keterangan Description	Intensitas Air (m3/ton produk) Water Intensity (m3/ton of product)			Total Pengambilan Air Permukaan (m3) Total Surface Water Intake (m3)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
SIR	15,71	24	23	201.819	423.539	534.870
PMKS	0,53	0,71	0,87	723.470	649.983	311.610

Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos) dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk bahan bakar boiler. Dengan demikian, penggunaan material pendukung dari bahan kimia dapat diminimalisir.

The Company utilises liquid waste from the Wastewater Management Installation (WWTP), Tankos as organic fertiliser on plantation land, and fibre and shells as boiler fuel. Thus, chemical fertilisers may be used less often.

Selain itu, Perseroan melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2023, seluruh air buangan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional dan tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang mencemari sungai, air tanah, dan tanah.

In addition, the Company closely regulates the handling of liquid waste and routinely updates the necessary authorities on this matter. In 2023, all wastewater had met the quality requirements mandated by national laws and regulations, and there were no major liquid waste leaks that might harm rivers, groundwater, or land.

Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) hasil produksi CPO jika dibiarkan saja atau dibuang akan berdampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Hal itu terjadi karena POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-60.000 ppm dalam produksi 1 ton TBS. Selain itu, faktor lainnya adalah terlepasnya gas metana (CH₄) yang merupakan emisi gas rumah kaca.

If left untreated or disposed of, palm oil mill effluent (POME) created by CPO will have a significant influence on the environment, particularly on water and air quality. This is due to the high chemical oxygen demand (COD) of POME, which is between 40,000 and 60,000 ppm per tonne of FFB produced. In addition, another impact is the production of methane gas (CH₄), which is a glasshouse gas.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan bahkan melakukan pengelolaan

The Company is dedicated to managing POME in accordance with government-mandated quality standards-adjusted technical guidelines. The firm mandates that all palm oil processing plants feature



secara *beyond compliance* dengan memanfaatkan POME tersebut sebagai biogas melalui biogas *plant* untuk bahan bakar.

open POME processing pools.

Air Digunakan Kembali di Dalam Proses SIR Pabrik Karet

Water Reused in Rubber Mill SIR Process

2023	2022	2021
298.345	232.725	294.548

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan kembali air (*reuse & recycle*)
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *Reuse and recycle water*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

PROGRAM EFISIENSI AIR

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area pabrik dan perumahan dilakukan untuk upaya pemeliharaan terhadap kualitas air permukaan.

Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi sebagian didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi.

PENGELOLAAN AIR

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waduk atau embung air untuk berbagai tujuan, di antaranya sumber air bersih bagi warga perumahan, kesiapsiagaan untuk sumber air kebakaran hutan dan lahan, serta keperluan umum lainnya. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin dalam rangka konservasi sumber daya air.

WATER CONSERVATION PROGRAM

The Company continues to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing waste water and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Maintenance of the drainage system in factory and residential areas is carried out to maintain surface water quality.

Water Saving

Water for production needs is partly recycled and reused for production purposes.

WATER MANAGEMENT

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The Company uses rainfall collected in water ponds for a variety of activities, including fire drills, hydrants, and watering plants, to minimise groundwater use. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.



Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F13]

Proses pengolahan di pabrik menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berupaya untuk meminimalisir pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktik produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Terdapat dua jenis limbah yang akan dilaporkan dalam laporan ini, yaitu [OJK F13]:

1. Limbah B3
2. Limbah Non-B3

LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

Proses produksi minyak kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB VIII Pengelolaan Limbah B3 dan non-B3.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3.

The factory's operations generate waste in both liquid and solid form. Every company activity is required by law to make measures to manage and treat trash in order to avoid environmental damage. Waste management can be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

MANAGEMENT APPROACH

By recycling liquid and solid waste produced by PKS, the company aims to reduce zero waste management throughout all of its operating operations. This strategy is implemented as a tangible reflection of the company's dedication to constantly protect the environment and develop sustainable palm oil producing techniques. The company's waste management approach seeks to decrease waste at its source (reduction at source). This signifies that the company plans to minimise the effect of garbage disposal in an effort to limit waste production. For instance, the company has progressively replaced mercury-based bulbs with Light-Emitting Diode (LED) lights, minimising the build-up of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

There are two sorts of trash that will be discussed in this report, those are: [OJK F13]

1. Hazardous and Toxic Waste
2. Non-Hazardous and Toxic Waste

TOXIC AND HAZARDOUS WASTE (B3)

The Company's palm oil manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3) in the form of old oil, filters, batteries, chemical packing, fabric, and TL lamps, as well as medical waste.

In the Company's operating environment, B3 waste management is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management in CHAPTER VIII of B3 and non-B3 Waste Management.

All B3 waste generated shall be placed in Temporary Storage Places (TPS) for permitted B3 garbage. The B3 waste will then be transferred to the B3 waste beneficiary/processor by the B3 waste carrier.

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



METODE PENGOLAHAN LIMBAH PADAT DAN CAIR

Perseroan bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3. Perseroan secara berkala dan kontinu selalu melaporkan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan kepada instansi terkait.

TREATMENT OF SOLID AND LIQUID WASTE [OJK F14]

The Company works with carriers who are licenced to transport B3 waste and always guarantees that the B3 waste carrier works with B3 waste beneficiaries/processors who are licenced to utilise/process B3 waste. The Company reports to the appropriate agencies on the management of B3 waste on a regular and continuing basis.

Jumlah Limbah B3 Yang Dihasilkan [OJK F13]

Amount of Hazardous Waste Produced

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) Total (in ton)								
	2023			2022			2021		
	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS
Oli bekas Used oil	4,01	1,30	3,93	4,30	1,75	3,81	3,84	3,48	5,04
Filter bekas Used filter	0,72	0,07	0,19	0,44	0,05	0,52	0,49	0,12	1,00
Aki bekas Used battery	0,75	0,00	0,00	0,71	0,02	0,00	0,71	0,26	0,46
Kemasan bekas B3 Used container for B3 materials	1,99	0,00	0,07	0,72	0,00	0,01	0,56	0	0
Kain majun bekas Used rag	0,00	0,20	0,00	0,00	0,40	0,00	0	0,20	0,03
Lampu TL Tubular lamp	0,00	0,04	0,02	0,00	0,04	0,06	0	0,13	0
Limbah medis Medical waste	0,005	0,00	0,0014	0,01	0,00	0,00	0,003	0	0
Pelarut Bekas Used Solvent	0,00	0,07	0,00	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	7,47	1,67	4,21	6,17	2,36	4,40	5,60	4,19	6,53

LIMBAH NON-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan di antaranya adalah sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan sampah perumahan.

NON-HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

The Company's non-hazardous and toxic waste consists of paper, plastic, scrap, food waste, and household garbage.

METODE PEMBUANGAN LIMBAH NON-B3

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan Limbah non-B3 adalah pertama dipilah dan dikumpulkan

TREATMENT OF SOLID AND LIQUID WASTE [OJK F14]

First, non-hazardous and toxic waste management and disposal techniques are categorised and gathered



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

berdasarkan jenis limbah. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta limbah non-B3 lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang fasilitasnya disediakan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah.

according to waste type. For paper trash, the opposite side of a sheet that has been used may be reused. In addition, non-usable paper waste and other non-hazardous and toxic trash, which have been separated and collected depending on waste type, are carried to the Final Disposal Site (TPA), whose facilities are supplied by the Regional Government.

Tumpahan yang Signifikan

Significant Spills [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan monitor dan evaluasi terhadap penggunaan energi tersebut.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

Di tahun 2023, Perseroan menggunakan sumber energi listrik berupa energi terbarukan yang bersumber dari limbah padat (Biomasa) dan limbah cair (Biogas) yang digunakan untuk keseluruhan proses produksi di pabrik pengolahan dan kebutuhan domestik di kompleks perkantoran serta perumahan karyawan dan energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik hanya sebagai cadangan.

In 2023, the Company employs a renewable energy source derived from solid waste (Biomass) and liquid waste (Biogas) for the whole manufacturing process at processing facilities and for household purposes in office complexes and staff housing, as well as power received from generators as a backup.

Perseroan melaksanakan pengelolaan energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on



tentang Konservasi Energi.

- PP No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Energy Conservation.

- Government Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah padat dan limbah cair untuk menghasilkan emisi yang lebih bersih.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

MANAGEMENT APPROACH

The Company manages energy by maximising the use of renewable fuels derived from solid and liquid waste in order to generate cleaner emissions.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	GJ	42.780,535	41.637,90	34.043,46
Solar	GJ	5.613.480	5.584,75	7.172,04
Total produksi (CPO + PK) Total production (CPO + PK)	GJ	119.713	121,643	104,673
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	48.394,01	47.224,65	41.215,5

Intensitas Energi Energy Intensity [OJK F6]

Penggunaan energi/CPO yang dihasilkan Energy usage/CPO produced		
2023	2022	2021
0,40	0,39 GJ	0,39 GJ

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber

*Does not include energy that comes from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2023	2022	2021
Cangkang Shells	Ton	21.852	22.203	18.871
Fiber	Ton	46.545	47.292	40.195



Upaya Penghematan Penggunaan Energi Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Pelaksanaan Audit Energi belum dilakukan secara eksternal, namun dilaksanakan melalui metode evaluasi berkala secara internal. Saat ini, Perseroan terus mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam proses di pabrik pengolahan dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan dan terus dikembangkan pada area lain.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi oleh pabrik Perseroan yang berlokasi di antaranya:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik.
2. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralised air conditioner*.
3. Mematikan seluruh peralatan listrik, termasuk mesin-mesin pabrik, saat sedang tidak digunakan.
4. Menekan konsumsi solar sebagai sumber energi.
5. Melakukan program pemeliharaan mesin-mesin pabrik.
6. Mengganti peralatan/perlengkapan komponen mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan yang baru dan teknologi yang lebih hemat energi.

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

The Energy Audit is conducted internally, however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Focusing on energy consumption in process room cooling and the operation of energy-intensive production equipment, the company's energy efficiency initiatives centre on energy consumption in process room conditioning and the operation of energy-intensive production equipment. However, energy conservation is also implemented in other sectors.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

Among the several techniques taken by the Company's factory to reduce energy usage are the following:

1. *Adapting and connecting factories.*
2. *Reducing the usage of air conditioners, both room and centralised.*
3. *When not in use, turning off all electrical equipment, including manufacturing machinery.*
4. *Reducing reliance on natural gas as a source of energy.*
5. *Implementing a programme of factory rejuvenation.*
6. *Replacing inefficient production machinery with new ones that consume less gas.*

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



Emisi

Emission [OJK F11]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan melakukan penghitungan dan evaluasi secara berkala terhadap GRK yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap sumber-sumber yang menghasilkan GRK serta melakukan upaya mitigasi untuk mengelola potensi jumlah emisi yang dihasilkan.

Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Karet. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, Pengendalian Hama Terpadu (PHT), dan penggunaan pupuk organik sebagai substitusi dari pupuk kimia.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019. Sumber emisi tersebut berasal dari pembukaan lahan dan replanting kebun, aplikasi pupuk, penggunaan pestisida, alat transportasi, konsumsi bahan bakar, dan limbah cair yang dihasilkan.

Penghitungan GRK yang dilakukan menggunakan kalkulator GRK PROPER. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk menginventarisir nilai emisi GRK dari aktivitas operasi Perseroan.

Upaya pengurangan emisi GRK di Perseroan mengacu kepada kebijakan berkelanjutan yang tertuang dalam Kebijakan No. SMT.Keb-01. Tentang Kebijakan Terpadu (Pengembangan Berkelanjutan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan), 14 Juni 2021. [OJK F12]

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions (GHG) is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

MANAGEMENT APPROACH

The Company calculates and evaluates the GHG resulting from its operations on a regular basis. Efforts start with the identification and inventorying of sources that emit GHGs, followed by the implementation of mitigation measures to control the potential quantity of emissions produced.

Other initiatives taken by the Company to reduce carbon emissions are by implementing Good Agriculture Practice (GAP) and Palm Oil Mills and Rubber Mills. Efforts made include utilizing waste and renewable energy, Integrated Pest Management (IPM), and the use of organic fertilizers as a substitute for chemical fertilizers.

Since 2019, the Company has performed GHG estimations based on operating data. These emissions are caused by land removal and replanting, fertiliser application, pesticide usage, FFB transportation, fuel use, and the production of pome waste.

The PROPER GHG calculator is used for GHG calculations. This emission calculation tries to quantify the value of glasshouse gas emissions generated by the company's operations.

The sustainable policy outlined in the integrated policy (sustainability development, safety, occupational health and environment) SMT.Keb-01, June 14, 2021, governs the company's efforts to minimise GHG emissions. [OJK F12]



Intensitas Emisi GRK

GHG Emission Intensity [OJK F11]

Keterangan Description	Pabrik Karet Rubber Factory		PMKS	
	2023	2022	2023	2022
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tonnes CO ₂ eq)	115,45	102,90	9.276	9.039
Volume Produksi (MMSCFD) Production Volume (MMSCFD)	31.481	27.198	119.713	121.643
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/ MMSCFD) GHG Emission Intensity (tonnes CO ₂ eq/MMSCFD)	0.00363	0.00378	0,08	0,07

Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

Perseroan rutin di tahun ini mulai melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja Perseroan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (Corporate Social Responsibility) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan, peran Perseroan kepada masyarakat sekitar, sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan terhadap Perseroan.

Hasil dari survei tahun 2023 menyatakan bahwa Masyarakat sekitar Perseroan puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan berada pada skor 75 (puas).

The Company often conducts environmental satisfaction surveys to get feedback from the surrounding community about the Company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to build communication and positive relationships between the organisation and the community. The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (Corporate Social Responsibility) in order to boost the KPI value of the Company. This survey measures the Company's connection with the community around the Company's site, the Company's function in the community, and the attitudes and perspectives of the community surrounding the Company's location towards the Company.

The findings of the 2023 survey indicated that the neighbourhood around the plant was very happy, as shown by the environmental satisfaction survey's score of 75 (satisfied).



Hasil Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey Results

	2023	2022	2021
	75	72	-

Skala nilai survei kepuasan lingkungan

Nilai Tingkat Kepuasan

≤ 20 Tidak Puas

> 20 - ≤ 40 Kurang Puas

> 40 - ≤ 60 Cukup Puas

> 60 - ≤ 80 Puas

> 80 - 100 Sangat Puas

Environmental satisfaction survey rating scale

Value Satisfaction Level

≤ 20 Dissatisfied

> 20 - ≤ 40 Unsatisfied

> 40 - ≤ 60 Quite Satisfied

> 60 - ≤ 80 Satisfied

> 80 - 100 Very Satisfied

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti keluhan masyarakat dengan melibatkan divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan sesuai bidang keluhan.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [OJK F.16]

Number of Complaints and Follow Up

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Emisi Emission	1	0	0	1	0	0	1	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan Lainnya Other Complaints	2	2	0	2	2	0	2	2	0

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima 3 laporan keluhan dari masyarakat sekitar, yaitu terkait Karhutla dan konflik lahan serta CSR.

Throughout 2023, the Company received 3 reports of complaints from surrounding communities, namely related to forest and land conflicts and CSR.

Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap pengaduan atau keluhan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

The Company acknowledges and addresses concerns or feedback from the public, ensuring full compliance with environmental laws and regulations. Hence, I am pleased to report that the reporting year was concluded with a successful outcome, as there were no instances of fines or non-monetary sanctions for any violations of environmental laws and regulations.



Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa tertentu. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok tertentu yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok tertentu Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance



Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan

Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future

“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.”

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan dan pelayanan produk.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product and service development.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara terkait dengan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait produk.
2. Presentasi dan, sosialisasi tentang produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours



singkat dan *email* yang tertera di *website* Perseroan ataupun langsung berkomunikasi dengan bagian penjualan/pemasaran Perseroan.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian lingkungan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 14001:2015
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

a day by phone, text message, and email.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
5. *Adoption of ISO 14001:2015*
6. *Utilising the 5Rs in operational activities: rethink, reduce, reuse, recycle, and recover.*

01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company strategically developed its products by proactively considering the diverse needs of different market segments. In order to maintain the high standards of our products, the Company greatly values suggestions and feedback for quality enhancement. We are committed to attentively addressing customer complaints in accordance with our service standards. Additionally, the Company takes great care to provide accurate information alongside its products and services, ensuring information accuracy is maintained.



Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko (risk management), terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Standar

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
 - a. *Risk Management pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.*
 - b. *Compliance test evaluation*
 - c. *Operational evaluation.*
 - d. *Financial review.*
 - e. *IT Studies.*
 - f. *In addition to examinations of other supporting work units.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy,*



Mutu Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan.

8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications.

8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Signifikansi Dampak Produk

Product Impact Significance [OJK F28]

Sebagai perusahaan yang menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan pada bisnis prosesnya, Perseroan menerapkan analisa terhadap aspek dan dampak dari produk yang dihasilkan. Secara berkala, analisa terhadap aspek dan dampak lingkungan dievaluasi dan dihitung kembali serta dilakukan pengelolaan agar aspek dan dampak dari produk tersebut dapat diminimalisir dampak negatif serta ditingkatkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan dapat diterima (*acceptable*) oleh pelanggan. Hal tersebut diterapkan secara terintegrasi dalam sistem manajemen mutu dan lingkungan Perseroan.

As a company committed to incorporating sustainability principles into our business processes, we diligently conduct an analysis of the aspects and impacts of the products we produce. Regularly, assessments of environmental aspects and impacts are reviewed, reassessed, and effectively managed in order to minimise any adverse effects of the product and enhance its positive impact on the environment, thereby meeting the expectations of our valued customers. This is effectively integrated within the Company's quality and environmental management system.

Insiden Ketidakpatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Pusat pengaduan konsumen di *email*:
corporate.secretary@pinagoutama.com
Corporate Secretary di nomor telepon:
Palembang – 0711 (825999) dan Jakarta - 021 (55966133)

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundang yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

Consumer complaints centre at email:
corporate.secretary@pinagoutama.com
Corporate Secretary at telephone number:
Palembang – 0711 (825999) and Jakarta - 021 (55966133)

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting



bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun *period.* pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	89.50	87,00	89,95	Customer Satisfaction Index

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

The presence of human beings as a significant factor and their ability to generate innovation are considered important factors contributing to the growth, stability, and productivity of a business. Humans possess a remarkable ability to adapt, evolve, contemplate, and effectively execute well-developed ideas. From this perspective, the Company is dedicated to enhancing operational operations through partnerships or fair employment opportunities with individuals who possess strong competitiveness and a willingness to overcome obstacles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan

According to the Company, education and training are identified as strategic programmes aimed at enhancing the skills and capabilities of employees, which are expected to contribute significantly to the company's overall growth. As a result, the Company often arranges various trainings, such as professional development, certification programmes, and staff motivational enhancement initiatives. Furthermore, it is anticipated



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

that the implementation of the competency improvement programme would have a positive impact on staff satisfaction and foster a sense of loyalty towards the business. All employees of the Company are provided with the opportunity to enhance their education, pursue career advancements, and avail themselves of various privileges as outlined in the Collective Labour Agreement (PKB) and other relevant laws and regulations. Furthermore, the Company prioritises the maintenance of a clean and secure workplace, which serves as a testament to the company's commitment to ensuring the comfort and welfare of all its employees.

Program Pelatihan

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp 822,83 Juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 537 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,6 jam per karyawan per tahun.

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2023. For the current year, Rp822.83 billion in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 537. The average number of training hours per employee is 5.6

Jenis Program Pelatihan

Types of the Training Programs

No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Program
A	Operasional <i>Operational</i>
1	Pengenalan <i>Burner Driver</i>
2	Pengujian Karet Alam SIR SNI 1903:2017
3	Fungsi dan Ukuran <i>Past Diesel</i>
4	Standar Cor Pada Konstruksi Jalan dan Pengawasan
5	Perawatan Kendaraan dan Alat Berat
6	Pengaruh Kualitas TBS Terhadap Kualitas CPO
7	Teknik Pengambilan Contoh dan Teknik Pengujian Mutu Karet Alam SIR
8	Pemahaman Alur <i>Grooving</i>
9	<i>Refreshment</i> Mandor Panen



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop	
	Training/Seminar/Workshop Program	
10	Barcode SMPT	
11	Geographic Information System (GIS) Dasar	
12	Refreshment Mandor PHPT	
13	Pengemasan dan Pengiriman Crumb	
B	Ketenagakerjaan, K3, Lingkungan, & Sustainability Labor, OHS, Environment, & Sustainability	
1	Sosialisasi SOP SMT (K3 & Lingkungan)	
2	Penggunaan APAR	
3	Proses Penjernihan Air	
4	Supply Chain Training	
5	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja	
6	Pengenalan LB3 Online Aplikasi Siraja Limbah	
7	Sistem dan Teknis Pemadaman Regu Pemadaman Karhutla	
8	Sosialisasi Prosedur HRD & PKB	
9	Audit Internal Sistem Manajemen SNI ISO 19011:2018	
10	Sistem dan Teknis Pemadaman Regu Pemadaman Karhutla	
11	Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	
12	Tanggap Darurat K3	
13	Simulasi Pemadam Kebakaran	
14	Bimbingan Teknik Pengelolaan LB3	
15	Pembinaan K3 Operator / SIO Pesawat Angkat & Angkut	

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Karyawan Perseroan mayoritas berada dalam usia produktif (30-50 tahun) sebesar lebih kurang 60% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan non sarjana menjadi bagian terbesar dengan lebih kurang 90% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2023.

The majority of the Company's employees are in productive age (30-50 years old) amounting to approximately 60% of the total employees. Employees with a non-graduate education level make up the largest part with approximately 90% of all employees. The following is data on the diversity of governance bodies and employees.



01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Disabilitas

Perseroan secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Disabilities

The Company develops “on purpose” employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2023, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company’s operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company’s employees, regardless of gender, equally. The Company’s compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around the Company’s activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment

Tenaga Kerja Lokal Local Manpower

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	1.460	527	2.118	720	2.205	790
Non-lokal Non-local	922	234	238	64	234	84
Sub Total	2.382	761	2.356	784	2.439	874
Total	3.143		3.140		3.313	



Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, Perseroan memfasilitasi aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

The Company wants to ensure that it pays attention to every basic right of its employees. Human Rights are the basic rights and freedoms possessed by every human being in this world. In carrying out its business activities, the Company does not employ foreign workers and workers who have specialized skills in their fields. In addition, the Company facilitates labor union activities within the Company's operational environment. These rights are based on the principles of equality, justice and honor. The Company upholds the implementation of human rights in the Company, in the form of:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan Perseroan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perseroan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak seluruh karyawan untuk berpartisipasi/ikut serta membentuk serikat pekerja ataupun menjadi anggota/partisipan organisasi massa/politik. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Perseroan melalui Surat Keputusan Direktur No.001/DIR-COC//2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Pinago Utama.

3. Associational Liberty

All employees have the right to join or participate in trade unions or other mass/political groups, and the company respects that freedom. Through Director's Decree No.001/DIR-COC//2014 on PT Pinago Utama's Code of Conduct, the Company's policy makes this commitment clear.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perseroan, maka Perusahaan

4. A collective bargaining agreement (PKB)

The Company and the Company's Labour Union have agreed to renew the Collective Labour Agreement for the period of March 5, 2023 to March 4, 2025, and have been registered with



dan Serikat Pekerja Perseroan telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 5 Maret 2023 sampai dengan 4 Maret 2025 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 210201001.

the Ministry of Manpower. RI cq. Director General of Development of Industrial Relations and Labour Social Security No. 210201001. This was done to establish legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of employment relations in the Company.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance

Rasio Upah Dasar 2023

Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency UMP (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Kantor Pusat/Holding <i>Headquarter/Holding</i>	Rp.4.901.798,-	Rp4.902.000,-	1:1
Area Palembang dan Sekitarnya <i>Palembang and Surrounding Area</i>	Rp3.541.082,37,-	Rp3.542.000,-	1:1
Area Kab. Musi Banyuasin dan Sekitarnya <i>Musi Banyuasin Regency and Surrounding Areas</i>	Rp3.502.873,-	Rp3.502.873,-	1:1
Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Rp3.502.873,-	R3.502.873,-	1:1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang penyedia jasa teknologi tidak sekedar meniti karir pribadi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector of technology service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.



Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

OHS Performance

Throughout 2023, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's



dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.

commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*



5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.
6. Melaporkan program TJSL secara berkala kepada Pemerintah terkait.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

5. *To improve the accountability of the use of JSP funds, the Company conducts an audit of JSP funds in conjunction with the audit of financial statements. In addition, the relevant work unit also prepares an annual report that is submitted to the Company's management. This series of processes is carried out on the entire implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.*
6. *Report the CSR program periodically to the relevant government.*

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2023, the Company engaged in the following kinds of CSR:

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2023

Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2023

No.	Program Programs	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Target and Location
1	Bidang Pemberdayaan Ekonomi Dan Pengembangan Masyarakat	Program Pelatihan Pencegahan Karhutlah untuk kelompok Tani Peduli Api (KTPA) Krida Mukti Mandiri	1x Kegiatan	Wednesday, June 07, 2023	Desa Sidomukti, Kecamatan Plakat Tinggi
		Program Pelatihan Pengaplikasian Pupuk Organik Improbio & Pemberian Pupuk Organik Improbio untuk Petani Karet	2 Ton (2000 Kg)	Monday, October 09, 2023	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
2	Bidang Pendidikan	Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras, Kecamatan Babat Toman	5 Orang Guru	Januari - Desember 2023	Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras, Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa	5 Orang Guru	Januari - Desember 2023	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi	5 Orang Guru	Januari - Desember 2023	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi



01 Strategi
Keberlanjutan

02 Ikhtisar
Keberlanjutan

03 Laporan
Direktur Utama

04 Profil
Perusahaan

05 Tata Kelola
Keberlanjutan

06 Kinerja
Keberlanjutan

No.	Program Programs	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Target and Location
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman	6 Orang Guru	Januari - Desember 2023	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir	5 Orang Guru	Januari - Desember 2023	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
		Operasional Yayasan Paud Al-Ikhlas	5 Orang guru	Januari - Desember 2023	Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman	206 Siswa	Januari - Desember 2023	Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Pengadaan/Pembelian tempat/Kotak sampah untuk sekolah SD Negeri 1 Sindang Marga	1 X Kegiatan	Monday, March 20, 2023	Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin
3	Bidang Kesehatan	Kegiatan Donor Darah di Unit Kebun Karet PT. Pinago Utama Tbk	80 peserta/ 24.000 MI darah	Thursday, March 02, 2023	PMI Kabupaten Musi Banyuasin
		Support Program Bunda AS/ Penanganan Kasus Stunting Anak di Kecamatan Batang Hari Leko	2 Orang Anak	Tuesday, August 01, 2023	Desa Talang Buluh, Kecamatan Batang Hari Leko
		Kegiatan Donor Darah di Kantor Palembang	63 peserta/ 18.900 MI darah	Wednesday, August 16, 2023	PMI Kota Palembang
		Support Program Bunda AS/ Penanganan Kasus Stunting Anak di Puskesmas Sidorahayu	2 Orang Anak	Saturday, August 19, 2023	Kecamatan Plakat Tinggi
		Program Inovasi Bunda AS di Wilayah Kecamatan Jirak Jaya	1 x Kegiatan	Monday, October 02, 2023	Desa Jirak Jaya, Kecamatan Jirak Jaya
4	Bidang Keagamaan dan Sarana Ibadah	Perbaikan Masjid Al-Muttaqqin, Desa Tanjung Raya, Kecamatan Sanga Desa	1 x Kegiatan	Tuesday, February 14, 2023	Desa Tanjung Raya, Kecamatan Sanga Desa
		Program Hewan Qur'ban Tahun 2023	8 Ekor Sapi	Tuesday, June 27, 2023	Kabupaten Sekayu, Desa Talang Buluh, Desa Sungai Angit/ Srimulyo, Desa Air Hitam, Desa Terusan, Desa Bukit Indah, Desa Tampang Baru dan Desa Bangkit Jaya



01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

No.	Program Programs	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Target and Location
		Pengadaan Karpet dan Sajadah Masjid Nurul Huda Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin	1 X Kegiatan	Tuesday, May 02, 2023	Desa Telang, Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin
		Pembangunan Kanopi Masjid Al-Mukhlisin di Desa Setia Jaya Kecamatan Sungai Keruh	1 x kegiatan	Tuesday, February 14, 2023	Desa Setia Jaya kecamatan Sungai Keruh
		Perbaikan Karoseri Mobil Jenazah Kecamatan Plakat Tinggi	1x Kegiatan	Monday, May 08, 2023	Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin
		Bantuan Seperangkat Pengeras Suara dan Karpet Sajadah Masjid Al- Quwiyah	1x Kegiatan	Wednesday, September 13, 2023	Desa Sungai Napal
		Bantuan untuk Pembangunan di Masjid Abu Ubaidah Desa Sidorahayu Kecamatan Plakat Tinggi	15 Sak Semen	Monday, October 16, 2023	Desa Sidorahayu, Kecamatan Plakat Tinggi
		Bantuan Persiapan Natal GPIN Sekayu Tahun 2023	1x Kegiatan	Monday, December 04, 2023	Sekayu, MUBA
		Bantuan Perayaan Natal HKBP Betania Babat Toman Tahun 2023	1x Kegiatan	Monday, December 04, 2023	Babat Toman, Kecamatan Musi Banyuasin
5	Bidang Infrastruktur	Bantuan Alat Berat Road Grader untuk Perataan lokasi Masjid Al- Quwiyu dan Gedung Serbaguna Desa Sungai Napal Kec. Batang Hari Leko	24 HM	Monday, January 30, 2023	Desa Sungai Napal, Kec. Batang Hari Leko
		Penimbunan bahu jalan kanan kiri masing-masing 1M dari simpang TPR - Pal 2 Desa Sugiwaras sepanjang 1,6 KM	200 m3 / 10 m3	Friday, May 26, 2023	Simpang TPR Pal 2 Desa Sugiwaras
		Perbaikan Jalan Poros Desa Pajring	1 x Kegiatan	Wednesday, March 15, 2023	Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin
		Support Pembuatan Jembatan Darurat di Dusun 9 Desa Tebing Bulan Sungai Keruh	1 x kegiatan	Friday, February 10, 2023	Desa Tebing Bulan Kertajaya



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

No.	Program Programs	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Target and Location
		Bantuan Alat Berat Berupa Road Grader untuk Pembuatan Lapangan futsal di Desa Baru Jaya	21 HM	Thursday, June 22, 2023	Desa Baru Jaya Kecamatan Jirak Jaya
		Bantuan Alat Berat Desa Kertajaya	3.9 Km	Monday, October 09, 2023	Desa Kerta Jaya Kecamatan Jirak Jaya
6	Bidang Keolahragaan	Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2023 di Desa & Kecamatan Ring 1	1x Kegiatan	Thursday, August 17, 2023	Desa dan Kecamatan sekitar PT.Pinago Utama Tbk, Wilayah Kebun PT SNS, Wilayah kebun PT HMM dan Wilayah Kebun PT MAS
		Dukungan Kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan ke- IV di Kabupaten Lahat Tahun 2023	1x Kegiatan	Tuesday, September 26, 2023	Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan
		Dukungan Kegiatan Turnamen Semi Open Bola Voli Kec Sanga Desa Tahun 2023	1x Kegiatan	Tuesday, September 26, 2023	Kecamatan Sanga Desa
		Dukungan Kegiatan untuk Event MUBA Run 10 K dan Muba Fun Run tahun 2023 di Kabupaten Musi Banyuasin	1x Kegiatan	Monday, October 09, 2023	Kabupaten Musi Banyuasin
		Partisipasi dan dukungan Kejuaraan Olahraga Tarkam di Kecamatan Jirak Jaya	1x Kegiatan	Monday, October 16, 2023	Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
		Partisipasi dan dukungan Kejuaraan Olahraga Kejuaraan Tarkam di Kecamatan Sungai Keruh	1x Kegiatan	Monday, October 16, 2023	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin
		Partisipasi dan dukungan Kejuaraan Olahraga Kejuaraan Tarkam Tahun 2023 di Kecamatan Plakat Tinggi	1x Kegiatan	Monday, October 16, 2023	Kecamatan Plakat Tinggi
		Partisipasi dan dukungan Kejuaraan Olahraga Kegiatan Turnamen Semi Open Bola Voli Desa Sereka, Kecamatan Babat Toman	1x Kegiatan	Saturday, October 21, 2023	Kecamatan Babat Toman
7	Bidang Stakeholder Relation (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Kempanye)	Kontribusi Penggunaan dan Perawatan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras	6 Bulan	Januari - Desember 2023	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman



01 Sustainability Strategy

02 Sustainability Performance Highlights

03 Remarks from President Director

04 Company Profile

05 Governance Sustainability

06 Sustainability Performance

No.	Program Programs	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Target and Location
		Program Penghijauan di Lingkungan Perumahan Pabrik dan Kebun	1x Kegiatan	Wednesday, August 16, 2023	Lingkungan Perumahan Pabrik & Kebun
		Percetakan BillBoard Program Daerah" Bersinergi untuk MUBA" di Kecamatan Babat Toman	4* 8 Meter	Monday, September 18, 2023	Di Kantor Camat Babat Toman
		Kolaborasi Kegiatan Posko Satgas Pencegahan & Penanggulangan Karhutlah di Kecamatan Jirak Jaya	1 X Kegiatan	Tuesday, October 03, 2023	Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
8	Bidang Donasi kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan	Support Kegiatan Turnamen Bola Volly Karang Taruna	1 X Kegiatan	Saturday, January 28, 2023	Desa Tampang Baru Kec. Bayung Lencir
		Support Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Kabupaten Musi Banyuasin	1 x kegiatan	Wednesday, February 22, 2023	Kabupaten Musi Banyuasin
		Support Kegiatan Pengukuhan Karang Taruna Desa Beruge	1 x kegiatan	Monday, April 03, 2023	Desa Beruge, Kecamatan Babat Toman
		Santunan Warga yang kurang mampu di Desa Tampang Baru Kecamatan Bayung Lencir	1 X Kegiatan	Monday, April 17, 2023	Desa Tampang Baru, Kec. Bayung Lencir
		Bantuan perbaikan fasilitas umum Desa Sungai Angit sebanyak 30 sak semen	1 x kegiatan	Friday, May 12, 2023	Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
		Bantuan untuk Kegiatan Musyawarah Forum Pimpinan Ilmu Pertanian Perguruan Tinggi Muhammadiyah	1 x kegiatan	Tuesday, May 16, 2023	Universitas Muhammadiyah Palembang
		Bantuan Pengadaan AC 3/4 PK untuk Fasilitas Umum di Kecamatan Plakat Tinggi	3/4 PK	Monday, July 31, 2023	Polsek Plakat Tinggi
		Bantuan Peralatan Mobiler untuk Fasilitas Pelayanan Desa Ulak Kembang	5 Set Meja dan Kursi	Wednesday, September 13, 2023	Kantor Desa Ulak Kembang
		Bantuan Dana untuk Kegiatan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 95 Tahun 2023	1x Kegiatan	Monday, October 16, 2023	Kecamatan Bayung Lencir



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses penilaian untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak mempengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini sangat kecil. Hal ini didukung dengan minimnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

Until now, the negative impacts that have occurred as a result of CSR activities are very small. This is supported by the lack of complaints from the community regarding the implementation of CSR activities.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.



Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui *email*. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan serta lainnya.

The Company has developed a grievance mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operating area. The Company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints in writing via email. All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the public on matters contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations and others.



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

- 01 Strategi Keberlanjutan
- 02 Ikhtisar Keberlanjutan
- 03 Laporan Direktur Utama
- 04 Profil Perusahaan
- 05 Tata Kelola Keberlanjutan
- 06 Kinerja Keberlanjutan





SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PINAGO UTAMA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PINAGO UTAMA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pinago Utama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2024 | April 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Hasan Tantri

Komisaris
Commissioner

Wilson Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner

Khaidir Amypalupy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Ferdy Surya Handojo

Direktur Utama
President Director

Meli Tantri

Direktur Keuangan
Director of Finance

Raymon Wahab

Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry

Ir. Khairuddin Syahputra Harahap

Direktur Perkebunan
Director of Plantation

01	Sustainability Strategy
02	Sustainability Performance Highlights
03	Remarks from President Director
04	Company Profile
05	Governance Sustainability
06	Sustainability Performance



Lembar Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda berkenan untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

In order to improve the Sustainability Report content in the coming year, we hope that you will fill in this Feedback Sheet and send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are complete enough

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

5. Kritik atau saran

Input and suggestion

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name :

Surel / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification by stakeholder company:

a. Pelanggan / Customers

b. Investor / Investor

c. Regulator / Regulator

d. Masyarakat / Community

e. Media / Media

f. Karyawan / Employee

g. Lain-lain, mohon disebutkan / Others, please mention

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke / Please return this form to:

PT Pinago Utama Tbk.

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania

Blok I - 09 Pantai Inda Kapuk 14470 Jakarta - Indonesia

Telp. 021 55966133, 55965869

Fax. 021 55965977



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]

Tidak ada tanggapan yang diterima terkait laporan di tahun sebelumnya. *No feedback received related to previous year's report.*

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [OJK G.4]

NO	NAMA INDEKS Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategies</i>	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategies</i>	
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlights of Sustainability Performance</i>	
B.1.	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i>	
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, <i>Environmental aspects</i>	
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	
C.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	
C.3.	Skala Usaha, <i>Company Scale</i>	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Change</i>	
D.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	
E.	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

NO	NAMA INDEKS Name of Index	Halaman Page
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues to the Implementation of Sustainable Finance</i>	
F.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity to Build Sustainability Culture</i>	
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss</i>	
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	



NO	NAMA INDEKS Name of Index	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</i>	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (If Any)</i>	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	



01 Strategi Keberlanjutan

02 Ikhtisar Keberlanjutan

03 Laporan Direktur Utama

04 Profil Perusahaan

05 Tata Kelola Keberlanjutan

06 Kinerja Keberlanjutan

NO	NAMA INDEKS Name of Index	Halaman Page
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety</i>	
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	
G.	Lain-lain: <i>Others</i>	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party, if any</i>	
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	

SEMANGAT KOLABORASI DAN SINERGI
UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

- 01 Sustainability Strategy
- 02 Sustainability Performance Highlights
- 03 Remarks from President Director
- 04 Company Profile
- 05 Governance Sustainability
- 06 Sustainability Performance



Laporan Keberlanjutan 2023

Sustainability Report



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok I - 09 Pantai Inda Kapuk 14470
Jakarta - Indonesia
Telp. 021 55966133, 55965869
Fax. 021 55965977